

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**USAHA UNTUK MENGIMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI PADA POKOK BAHASAN TRIGONOMETRI TENTANG
GRAFIK DAN PERSAMAAN TRIGONOMETRI
(STUDI KASUS GURU DI SMU SANTA MARIA 1 CIREBON TAHUN AJARAN 2005-2006)**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



Oleh :

Valentina Ari Listiyani

NIM. 011414004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2007

SKRIPSI

USAHA UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI PADA POKOK BAHASAN TRIGONOMETRI TENTANG
GRAFIK DAN PERSAMAAN TRIGONOMETRI
(STUDI KASUS GURU DI SMU SANTA MARIA 1 CIREBON TAHUN AJARAN 2005-2006)



Oleh :

Valentina Ari Listiyani

NIM. 011414004

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "St. Suwarsono".

Dr. St. Suwarsono

Tanggal : 10 Januari 2007

SKRIPSI

USAHA UNTUK MENGIMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI PADA POKOK BAHASAN TRIGONOMETRI TENTANG
GRAFIK DAN PERSAMAAN TRIGONOMETRI
(STUDI KASUS GURU DI SMU SANTA MARIA 1 CIREBON TAHUN AJARAN 2005-2006)

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Valentina Ari Listiyani

NIM. 011414004

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 24 Januari 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Domi Severinus, M. Si.	
Sekretaris	M. Andy Rudhito, S.Pd., M.Si.	
Anggota	Dr. St. Suwarsono	
Anggota	M. Andy Rudhito, S.Pd., M.Si.	
Anggota	Drs. A. Mardjono	

Yogyakarta, 24 Januari 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Terjadilah padaku menurut perkataan-Mu ”

Karya kecilku ini kupersembahkan untuk :

- ◆ **Yesus Tuhanku**
- ◆ **Bunda Maria yang selalu mendengar doa-doaku**
- ◆ **Santa Valentina santa pelindungku**
- ◆ **Bapak dan Ibuku tercinta : Agustinus Gunadi dan Lucia Haryani**
- ◆ **Kakak yang menyayangiku : Mas Agus - Mbak Puji**
- ◆ **Adikku : Andre**
- ◆ **Keponakanku : Frisca**
- ◆ **Seseorang yang menyayangiku : Yohanes Prayitno**
- ◆ **Seluruh keluargaku**
- ◆ **Almamaterku Universitas Sanata Dharma**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya sebuah karya ilmiah.

Yogyakarta, 24 Januari 2007

Penulis,

Valentina Ari Listiyani



ABSTRAK

Valentina Ari Listiyani. 2007. Usaha untuk Mengimplementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Pokok Bahasan Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri (Studi Kasus Guru di SMA Santa Maria 1 Cirebon tahun ajaran 2005-2006). Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan atau implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang dilakukan guru pada pokok bahasan grafik trigonometri dan persamaan trigonometri tahun ajaran 2005/2006 di SMA Santa Maria 1 Cirebon.

Masalah penelitian adalah (1) Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam hal perencanaan pembelajaran berbasis kompetensi pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006? (2) Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005-2006? (3) Bagaimana hasil dari pelaksanaan KBK yang dilakukan guru dalam pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006?

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang berbentuk studi kasus. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner penilaian guru dari siswa, wawancara, dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dari guru. Kuesioner penilaian guru oleh siswa terdiri dari 32 item. Wawancara ada dua jenis yaitu (1) Wawancara untuk siswa yang berisikan pengetahuan siswa mengenai KBK dan tanggapan mengenai pelaksanaan KBK di sekolah, (2) Wawancara guru meliputi (a) pengetahuan guru mengenai KBK, (b) Persiapan pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran dengan KBK, (c) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam rangka pembelajaran berbasis kompetensi, (d) Evaluasi tahap penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran berbasis kompetensi. Selain itu dilakukan observasi terhadap guru di dalam kelas dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Kuesioner diujicobakan kepada siswa SMA Santa Maria 1 Cirebon di kelas yang berbeda berjumlah 33 responden dengan hasil r_{tt} 0.845 status ANDAL. Wawancara diujicobakan ke beberapa siswa dan kepada seorang guru di SMA Santa Maria 1, guru lain pada sekolah yang sama digunakan untuk penelitian. Peneliti melakukan ujicoba lembar observasi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Cara yang digunakan peneliti dalam hal uji validitas menggunakan *profesional judgement*. Data yang terkumpul peneliti analisis dengan menggunakan persentase untuk menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi. Wawancara disajikan dengan apa adanya yang kemudian disesuaikan dengan ketentuan yang ada. Klasifikasi yang peneliti gunakan yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Penelitian dilakukan di SMA Santa Maria 1 Cirebon dengan responden kuesioner 35 siswa, 12 responden wawancara siswa, dan wawancara serta lembar observasi pembelajaran seorang guru matematika.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam usaha yang dilakukan guru dalam perencanaan pembelajaran berbasis kompetensi pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006 adalah guru sudah berusaha membuat perencanaan pembelajaran berbasis kompetensi namun guru mengalami kesulitan sehingga perencanaan yang dibuat kurang memenuhi ketentuan yang ada, (2) Dalam usaha pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas guru sudah berusaha menggunakan metode baru dalam pembelajaran berbasis kompetensi namun guru mengalami hambatan yang dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran seperti memaksimalkan penggunaan multimedia dan penggunaan alat peraga. Selain itu dari pihak siswa yang kurang bisa memahami rumus trigonometri yang banyak, (3) Hasil dari pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi kurang baik dikarenakan adanya hambatan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan, namun dalam pembuatan alat evaluasi secara tertulis guru sudah baik karena soal yang dibuat dapat memenuhi indikator pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006 dan guru dalam memberikan penilaian memperhatikan proses belajar siswa yang berkesinambungan, serta keaktifan siswa di dalam kelas diperhatikan.



ABSTRACT

Valentina Ari Listiyani, 2007. The Efforts for Implementing Competency-Based Curriculum on the Topic of Trigonometric Function Graphs and Trigonometric Equations (The case study a teacher in Saint Mary 1 Senior High School, Cirebon , in the Academic year 2005-2006). S1 Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

The research is aimed to get a description of the implementation of competency-based curriculum which is conducted by a teacher on the topic of trigonometric function graphs and trigonometric equation in Saint Mary 1 Senior High School, Cirebon, in the Academic year 2005-2006.

The research questions' of the research are (1) How is the effort done by the teacher in the planning of lesson in the competency-based curriculum on the topic of trigonometric function graphs and trigonometric equations in Saint Mary 1 Senior High School, Cirebon, in the academic year 2005-2006? (2) How is the effort done by the teacher in implementing competency-based curriculum on the topic of trigonometric function graphs and trigonometric equations in Saint Mary 1 Senior High School, Cirebon, in the academic year 2005-2006? (3) how is the result of the implementation of competency-based curriculum on the topic of trigonometric function graphs and trigonometric equations in Saint Mary 1 Senior High School, Cirebon, in the Academic year 2005-2006?

The type of this research is a descriptive research, which has a case study form. The instrument to collect the data which is used is an evaluation questionnaire for teachers filled out by students, interviews, and the observation sheet in the class for observing activities in the classroom. This questionnaire consists of 32 items. The interview has 2 kinds, they are (1) the interview for students which consists of students knowledge about its implementation at school, (2) the interview for student the teacher that consists of : (a) the knowledge of the teacher about the competency-based curriculum, (b) the preparation for the teaching and learning activities which is done by teacher in managing the teaching learning process based on the competency based curriculum, (c) the implementation of the teaching learning process by the teacher in teaching based on the competency-based curriculum, (d) evaluation done by the teacher in the teaching learning process based on competency-based curriculum.

Apart from that, an observation sheet for observing teacher's activities inside the class. The questionnaire had been tried out to some Saint Mary 1 High School students in a different classroom to observe the real condition with 33 students with the result of r_{tt} being equal to 0.845, which means that it is reliable. The interview was tried out to some students and another teacher in Saint Mary 1 High School, Cirebon. The observer conducted a tryout for the observation sheet inside the class. The method used by the observer in this validity test was professional judgment, the available data were analyzed by the observer by using percentage to decide the teachers success rate in implementing the competency-based curriculum. The interview was given in the natural way which was soon adjusted with the existing

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rules. The classification which was used by the observer was very good, good, good enough, less than good and not good.

The research was conducted in Saint Mary 1 High School Cirebon with a total number 35 students as questionnaire respondents, 12 students as interviewed respondents and a teacher, who was interviewed and observed while he was teaching.

The results of this research are as follows : (1) Based on the efforts done by the teacher in planning of the lesson using competencybased curriculum on the topic of trigonometric function graphs and trigonometric equations in Saint Mary 1 Senior High School, Cirebon, in the Academic year 20052006, the teacher has already made the planning for the lessons according to the criteria of the competencybased curriculum, but the teacher has difficulties so that the plans made sometimes don't sufficiently achieve the requirements that should be accomplished, (2) based on the teacher's efforts of implementing lessons in the class, the teacher has already tried new methods in the teaching and process, but the teacher faces difficulties and barriers because of the lack of supporting facilities in learning and teaching, such as: multimedia and exploratory material. Besides, from the students'side, the students don't understand many formulas in trigonometry; (3) The result of the implementation the learning and teaching process based on competencybased curriculum was not very satisfactory because of the barriers in the planning and implementation. However, in evaluating the students, the teacher has been able to construct an evaluation test that fulfilled the indicators in the subject of trigonometry, and the teacher in making the evaluation has paid enough attention to students' activities in a continuous way.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Kasih atas segala limpahan rahmanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Usaha untuk Mengimplementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Pokok Bahasan Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri (Studi Kasus Guru di SMA Santa Maria 1 Cirebon Tahun Ajaran 2005/2006)”. Pembuatan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penulisan Skripsi ini terwujud berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah berkenan membimbing, membantu, dan memotivasi penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak M. Andy Rudhito, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma dan sekaligus dosen penguji.
2. Bapak Dr. St Suwarsono selaku dosen pembimbing yang dengan penuh pengertian dan ketulusan hati memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. A. Mardjono selaku dosen penguji dan yang telah memberikan masukan, bimbingan dan saran dalam merevisi skripsi ini.
4. Bapak Drs. YB. Karyanto selaku kepala sekolah SMA Santa Maria 1 Cirebon yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan kegiatan lapangan.
5. Ibu Dra. Ridawati selaku guru matematika SMA Santa Maria 1 Cirebon yang telah bersedia membantu penulis dalam ujicoba instrumen penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bapak Drs. Sylvester Harris Adi Wibowo selaku guru matematika SMA Santa Maria 1 Cirebon yang telah berkenan membantu dan memperlancar proses penelitian penulis.
7. Staf sekretariat JPMIPA : Bapak Sunarjo dan Bapak Sugeng atas bantuan dalam mengurus kepentingan mahasiswa.
8. Staf perpustakaan yang telah melayani dan membantu dalam meminjam buku.
9. Kedua orang tua Agustinus Gunadi Lucia Haryani yang dengan tulus menyayangi saya, atas segala pengorbanan, cinta dan segala pengertiannya. Terima kasih.
10. Seluruh keluargaku : Mas Agus Mbak Puji dan dik Andre atas segala cinta, pengorbanan, pengertian, semangat dan dukungannya yang selalu diberikan kepadaku; ponakanku Frisca yang selalu menyenangkan dan memberikan senyum untuk mbak.
11. Yohanes Prayitno atas segala kasih sayang, semangat, dan pengertiannya kepadaku. Mari kita bersama untuk memperjuangkan dan menghadapi masa depan kita.
12. Keluarga Bapak Salamu atas perhatian dan dukungannya .
13. Teman-temanku yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini : Tere, Wanti, Sini yang mau direpotkan, Ambar dan sepupuku mas Yoyok yang ikut mengurus komputerku dan revil tinta printerku.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar makalah ini menjadi lebih baik. Dan semoga makalah ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Januari 2007

Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Batasan Masalah dan Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Pembatasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kurikulum Berbasis kompetensi	11
1. Pengertian	11

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Metode Pendekatan Dalam Pembelajaran KBK	14
3. Pembelajaran dan Penilaian Pelaksanaan KBK.....	19
B. Guru	23
1. Pengertian	23
2. Sikap Guru Terhadap KBK.....	26
C. Materi Pokok Fungsi Trigonometri	28
1. Standar Kompetensi	28
2. Kompetensi Dasar	29
3. Indikator dari Pembelajaran yang dilaksanakan.....	29
4. Materi Pokok	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Intrumen tentang Metode yang Dipergunakan untuk Mengetahui dan Melakukan Penilaian Terhadap Kompetensi Siswa	45
E. Metode Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS UJICoba INSTRUMEN PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data.....	53
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	58
BAB V PELAKSANAAN PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Pelaksanaan Penelitian	72
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	73
BAB VI PENUTUP	114
A. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	114

B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keterangan ujicoba	120
Surat permohonan ijin observasi.....	121
Surat keterangan penelitian.....	122
Surat permohonan ijin penelitian.....	123
Kuesioner penilaian guru oleh siswa	124
Hasil kuesioner Siswa	127
Pedoman wawancara dengan guru	128
Lembar Instrumen pengamatan guru.....	130
Uji coba wawancara dengan guru.....	132
Hasil penelitian wawancara dengan guru.....	138
Pedoman wawancara dengan siswa.....	146
Uji coba wawancara dengan siswa.....	147
Hasil penelitian wawancara dengan siswa.....	156
Silabus.....	169
Tes 10 menit.....	171
Tes I.....	172
Hasil tes I.....	174
Tes trigonometri II.....	175
Hasil tes trigonometri II.....	176
Uji coba Validitas & Reliabilitas Data.....	178
Gambar grafik fungsi trigonometri.....	184
Gambar sampel pembelajaran di dalam kelas	187
Contoh tugas siswa	190

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) tidak akan pernah bisa lepas dari dunia pendidikan. Sedangkan pada saat ini dunia pendidikan sedang mengalami reformasi, dikarenakan adanya masalah besar yang dihadapi. Menurut Sudarminto (dalam Pal Suparno dkk, 2001); masalah besar mencakup: 1) mutu pendidikan kita yang masih rendah, 2) sistem pembelajaran di sekolah-sekolah yang belum memadai, 3) krisis moral yang sedang melanda masyarakat kita. Salah satu upaya yang sedang digalakkan yaitu tentang sistem pembelajaran paradigma baru (Kurikulum Berbasis Kompetensi), yang secara resmi diberlakukan di seluruh Indonesia mulai 19 Juli 2004 pada tahun ajaran 2004/2005. Di dalam sistem pembelajaran dengan kurikulum baru ini proses pembelajaran di sekolah meminimalkan peran guru dan memaksimalkan daya kreativitas siswa akan manfaat dan pentingnya belajar. Dengan adanya perubahan kurikulum baru belum semua dapat terlaksana dengan baik sehingga masih diperlukan suatu latihan agar guru dapat memposisikan perannya dengan baik.

Pembelajaran KBK terdapat pendekatan atau cara yang merubah peran guru. Guru berperan sebagai fasilitator atau pendamping di dalam siswa belajar di sekolah. Adapun pendekatan yang dimaksud antara lain : pendekatan konstruktivisme, kontekstual, belajar secara kooperatif, open-ended dan pembelajaran secara realistik.

Pembelajaran KBK memiliki prinsip umum yang diharapkan yaitu berpusat pada siswa, pemberdayaan siswa, dan keterlibatan siswa secara penuh dan berkesinambungan. Sehingga muncul perubahan pandangan, sikap, dan pola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagai berikut :

Kurikulum 1994	Kurikulum 2004 (KBK)
<u>SISWA</u> <ul style="list-style-type: none"> • Objek • Menerima • Pasif 	<u>SISWA</u> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek • Mengkonstruksi • Aktif
<u>KBM</u> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan informasi • Guru memindahkan pengetahuan • Proses informatif dan verbalistik • Pendekatan isi 	<u>KBM</u> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi • Siswa mengkonstruksi pengetahuan • Proses pencarian dan pemaknaan • Pemberdayaan siswa
<u>GURU</u> <ul style="list-style-type: none"> • Dominator • Sumber informasi, pentransfer pengetahuan dan penceramah 	<u>GURU</u> <ul style="list-style-type: none"> • Motivator dan fasilitator • Pencipta situasi, kondisi dan peluang

Dari uraian di atas menimbulkan keinginan dalam diri peneliti untuk meneliti semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru terutama kegiatan mulai perencanaan sampai evaluasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi SMA untuk pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri*. Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMA tertentu, yaitu SMA Santa Maria 1 Cirebon. Peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian studikusus agar didapat informasi yang akurat tidak hanya secara garis besar. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di sekolah ini adalah bahwa pengembangan tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi melakukan sosialisasi di kotakota besar seperti: Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, Palembang, dan Maumere. Maka peneliti ingin mengetahui apakah di kota Cirebon guru sudah

mampu menerapkan kurikulum barubaru ini terutama pada mata pelajaran matematika. Hasil atau kesimpulan yang diperoleh nantinya akan terbatas keberlakuannya yaitu pada sampel terpilih. Namun demikian hasil yang diperoleh ini diharapkan akan memberikan gambaran tentang peranan guru dan memaksimalkan daya kretivitas dan minat siswa dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses belajar siswa sehingga tercapai suatu kompetensi yang telah digariskan sesuai dengan standar kompetensi pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri*.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya perubahan kurikulum dari Kurikulum 1994 ke Kurikulum 2004 atau yang biasa disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), ada pula perubahan peranan dari tugas seorang guru dari kesiapan guru dan siswa sendiri dilibatkan. Adapun tugas guru menurut filsafat klasik adalah mentransfer ilmu pengetahuan ke dalam otak anak didik (siswa), sehingga anak didik menjadi tahu. Namun dalam pandangan menurut filsafat konstruktivisme peran guru atau pendidik adalah sebagai fasilitator atau moderator yang memiliki tugas merangsang, membantu siswa untuk mau belajar sendiri, dan merumuskan pengertiannya. Guru mengevaluasi gagasan siswa sudah sesuai dengan gagasan para ahli atau belum. Dan siswa sendiri memiliki tugas untuk belajar aktif dan mencerna. Dalam pendidikan sekarang yang sedang dikembangkan, disosialisasikan adalah sistem pembelajaran menurut filsafat konstruktivisme.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan adanya pandangan atau gambaran tentang fungsi dan tugas dari seorang guru di atas peneliti merasa tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang peranan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas mulai dari melaksanakan persiapan sampai mengevaluasi sesuai dengan KBK.

Dengan dasar pedoman KBK yang ditetapkan pemerintah dalam kependidikan sebagai sumber yang memadai, peneliti mempunyai keyakinan yang kuat untuk memahami hal-hal yang dihadapi guru dalam melaksanakan KBM yang nantinya dapat digunakan oleh peneliti sebagai calon guru.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah maka permasalahan yang diangkat peneliti hanya pada permasalahan yang dialami seorang guru dalam mencoba menerapkan pembelajaran kurikulum baru.

1. Bagaimana usaha yang dilakukan guru dalam perencanaan KBK pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria 1 Cirebon tahun ajaran 2005/2006?
2. Bagaimana usaha yang dilakukan guru melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi, sesuai perencanaan yang dibuat pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria 1 Cirebon tahun ajaran 2005/2006?

3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan KBK yang dilakukan guru pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui usaha yang dilakukan guru dalam perencanaan KBK pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria 1 Cirebon tahun ajaran 2005/2006.
2. Mengetahui usaha yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi, sesuai perencanaan yang dibuat pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria 1 Cirebon tahun ajaran 2005/2006.
3. Mengetahui hasil dari pelaksanaan KBK yang dilakukan guru pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria 1 Cirebon tahun ajaran 2005/2006.

F. Batasan Masalah dan Tujuan Penelitian

Batasan masalah dan tujuan penelitian dalam perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, subjek dalam penelitian adalah seorang guru matematika yang mengajar di kelas X SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006.

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggali kegiatan yang dilakukan seorang guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Dengan harapan siswa yang menjadi subjek dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi siswa yang mempunyai kemandirian dalam belajar yang tinggi. Sehingga seorang guru dapat dengan tepat memposisikan dirinya sebagai pendidik secara tepat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Peneliti sebagai calon guru matematika, dengan adanya penelitian ini mendapat pandangan mengenai apa yang terjadi dalam pembelajaran berbasis kompetensi dan juga bekal bagi peneliti untuk nantinya menjadi seorang guru matematika.

2. Bagi Guru Matematika

Bagi guru matematika setempat dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan alat untuk melihat kembali (review) mengenai cara atau metode pembelajaran, kesulitan dan hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan kurikulum baru yang sulit melaksanakannya.

3. Bagi Instansi terkait

Dalam hal ini instansi yang dimaksud yaitu sekolah. Untuk pihak sekolah dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian ini mampu dijadikan bahan penilaian tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang terkait. Dengan demikian akan dapat pula meningkatkan prestasi sekolah.

H. Pembatasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan kesalahpahaman maka peneliti merasa perlu untuk memberikan beberapa batasan tentang beberapa istilah yang digunakan.

1. KBK merupakan kurikulum baru yang sedang diterapkan dalam sistem pembelajaran di sekolah yang mementingkan pada keaktifan siswa di dalam belajar sehingga siswa mempunyai kompetensi. Sebagai dasar pemikiran untuk menggunakan konsep kompetensi dalam kurikulum adalah sebagai berikut (Balitbang Depdiknas, 2002) :

- a. Kompetensi berkenaan dengan kemampuan siswa melakukan sesuatu dalam berbagai konteks
- b. Kompetensi menjelaskan pengalaman belajar yang dilalui siswa untuk menjadi kompeten
- c. Kompeten merupakan hasil belajar yang menjelaskan hal-hal yang dilakukan siswa setelah melalui proses pembelajaran
- d. Keandalan kemampuan siswa melakukan sesuatu harus didefinisikan secara jelas dan luas dalam suatu standar yang dapat dicapai melalui kinerja yang dapat diukur

Dalam KBK menyangkut beberapa seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. KBK berorientasi pada (Balitbang Depdiknas, 2002) : (1) hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri siswa melalui serangkaian pengalaman yang bermakna,

dan (2) keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai dengan kebutuhannya.

2. Guru adalah fasilitator atau modèrator dalam mendampingi kegiatan belajar siswa baik di dalam kelas maupun belajar di luar kelas.
3. Siswa adalah subjek pendidikan di sekolah atau yang biasa disebut anak didik bagi guru.
4. Metode Pembelajaran adalah suatu metode atau cara tertentu yang digunakan oleh guru didalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
5. Penilaian adalah seperangkat kegiatan atau data yang dikumpulkan guru untuk mengetahui gambaran posisi siswa dalam alur proses pembelajaran. Yaitu tentang apa yang sudah dikuasainya danapa yang masih harus diupayakan untuk dikuasai. Oleh karena itu dalam penilaian harus diarahkan pada indikator kompetensi pencapaian belajar siswa
6. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar merupakan pernyataan minimal atau memadai tentang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah siswa menyelesaikan suatu aspek atau sub-aspek mata pelajaran tertentu. Sehingga dari kompetensi dasar ini dapat diketahui tentang apa yang harus dilakukan siswa untuk mengerti, menggunakan, meramalkan, menjelaskan, dan mengapresiasi atau menghargai. Kompetensi adalah gambaran umum tentang apa yang dapat dilakukan siswa.

7. Hasil Belajar

Merupakan uraian untuk menjawab pertanyaan “Apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan siswa”. Hasil belajar haruslah merefleksikan keluasan, kedalaman, dan kompleksitas (secara bergradasi) dan digambarkan secara jelas serta dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.

8. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap siswa dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan. Indikator hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran. Dalam hal siswa harus selalu diberi kesempatan untuk menggunakan keterampilan, pengetahuan atau sikap yang sudah dikembangkan sebelumnya selama pembelajaran dalam menyelesaikan tugas yang sudah ditentukan.

9. Silabus

Silabus merupakan uraian yang cukup rinci mengenai kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator hasil belajar yang dijabarkan dalam bentuk langkah-langkah pembelajaran. Dalam silabus memiliki komponen dasar yang dapat menjawab permasalahan mengenai (1) Apa yang akan diajarkan, (2) Bagaimana cara mengajarkannya, dan (3) Bagaimana cara memenuhi target pencapaian hasil belajar.

10. Rencana Pembelajaran (RP)

Rencana pembelajaran adalah persiapan mengajar guru secara operasional yang digunakan untuk satu kali tatap muka dengan siswa di dalam kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum Berbasis Kompetensi

1. Pengertian

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan terutama pendidikan formal yaitu yang berlangsung di sekolah. Pendidikan di sekolah tidak luput dari kurikulum yang telah ditetapkan, terutama dari pemerintah. Salah satu dari usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan maka diberlakukan suatu perubahan dalam paradigma baru pembelajaran yang sekarang biasa disebut sebagai Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Menurut Paul Suparno (2002 : 7), KBK menekankan dasar perencanaan dan pengembangan kurikulum pada *kompetensi* yang harus dikuasai dan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran atau proses pendidikan di sekolah. Dia juga menekankan bahwa kompetensi sendiri memiliki pengertian pengetahuan, keterampilan, nilai hidup, pola berpikir, dan bertindak yang telah menjadi bagian hidup siswa, yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Kompetensi dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Kompetensi umum yang menyangkut seluruh pendidikan, yaitu kompetensi apa yang harus dikuasai siswa setelah menyelesaikan seluruh pendidikan di tingkat sekolah tertentu (SD, SMP, SMA).
- b. Kompetensi bidang studi atau rumpun bidang, yaitu kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa setelah menyelesaikan bidang studi tertentu

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang secara konsisten dan terus menerus. Sedangkan definisi kurikulum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 1989, pasal 2 ayat 9 (disampaikan Hongki Julie dalam seminar di USD, 2003 : 2) : kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah (Hongki Julie, Seminar Nasional Pendidikan Matematika, 2003 : 1). Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang dapat menjadi seorang yang kompeten. Orang yang kompeten memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu (Depdikbud, 2002 : 1).

Dalam hal ini peneliti meneliti pengimplementasian pembelajaran yang berlangsung di SMU. Adapun kriteria sekolah sebagai pelaksanaan KBK antara lain (Balitbang Depdikbud, 2002) :

- 1). Jumlah siswa dalam satu kelas tidak lebih dari 40 siswa

- 2). Mendapat dukungan dari BP3 atau Komite Sekolah atau Dewan Sekolah atau yayasan secara lisan atau tertulis
- 3). Menggunakan berbagai buku referensi dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk buku paket
- 4). Mendapat dukungan dari Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten ataupun Kota
- 5). Kepala sekolah dan guru memiliki keinginan untuk memahami dan menguasai KBK
- 6). Memiliki lebih banyak guru yang berijazah S1
- 7). Memiliki sekurang-kurangnya seorang guru setiap bidang studi untuk setiap jenjang kelas yang bekerja secara penuh dan memiliki kualifikasi (latar belakang pendidikan, pengalaman dan kemampuan) yang sesuai dengan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya
- 8). Memiliki guru-guru yang aktif dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)
- 9). Memiliki sekurang-kurangnya 3 orang tenaga administrasi yang membantu pengelolaan administrasi pelaksanaan KBK

Ciri-ciri kurikulum berbasis kompetensi (Depdikbud, 2002 : 2) adalah (1) Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa, baik individu maupun klasikal, (2) Berorientasi pada hasil dan keberagaman, (3) Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan metode yang bervariasi, (4) Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber lainnya yang memenuhi unsur edukatif, dan (5) Penilaian menekankan

pada proses dan hasil dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (Depdikbud, 2002 : 2-4) mempertimbangkan 9 prinsip, yaitu (1) Keimanan, nilai, dan budi pekerti luhur, (2) Penguasaan integritas nasional, (3) Keseimbangan antara etika, logika, estetika dan kinestetika, (4) Kesamaan memperoleh kesempatan, (5) Abad pengetahuan dan teknologi informasi, (6) Pengembangan keterampilan hidup, (7) Belajar sepanjang hayat, (8) Pembelajaran berpusat pada anak dengan penilaian berkelanjutan dan komprehensif dan (9) Pendekatan menyeluruh dan kemitraan.

2. Metode dalam Pembelajaran KBK

Dalam melakukan pemilihan metode yang tepat sesuai dengan prinsip ataupun ciri ketercapaian dari KBK maka guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang sudah digariskan. Metode pembelajaran yang ada sekarang ini cukup banyak namun yang penting dalam menentukannya yaitu metode tersebut harus dapat mengarahkan siswa kedalam pembelajaran yang mandiri, kreatif dan juga memiliki keefisiensi yang cukup tinggi. Adapun beberapa metode pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran KBK adalah metode yang berdasarkan pada pendekatan– pendekatan berikut:

- a. Pendekatan Pembelajaran Konstruktifisme, adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa untuk membangun konsep-konsep atau prinsip-prinsip dengan kemampuan

siswa sendiri melalui proses internalisasi sehingga prinsip atau konsep itu terbangun kembali; transformasi informasi yang diperoleh menjadi konsep atau prinsip baru.

b. Pendekatan *Open-Ended*

Dalam pendekatan *open-ended* ini ada beberapa pengertian, antara lain (Poppy, 2003 : 2-3):

- 1). Menurut Shimada (1997 : 1) adalah pendekatan pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian yang benar lebih dari satu. Sehingga dalam pendekatan *open-ended* ini dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman menemukan, mengenali, dan memecahkan masalah dengan beberapa teknik.
- 2). Menurut Heden dan Sper (1995 : 30), menyatakan bahwa pendekatan *open-ended* adalah salahsatu pendekatan pembelajaran yang memberi keleluasaan berpikir siswa secara aktif dan kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan

c. Metode Pembelajaran Realistik

Merupakan hasil pemikiran dari Hans Freudenthal yang menyatakan bahwa matematika merupakan aktivitas insani dan harus dikaitkan dengan realitas yang ada. Dari sini didapat ciri dari pembelajaran matematika realistik, yaitu bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus diberikan kesempatan untuk menemukan kembali matematika melalui bimbingan guru (Gravemeijer, 1994), dan

bahwa penemuan kembali ide dan konsep matematika tersebut dimulai dari penjelajahan berbagai situasi dan persoalan “dunia riil” (de Lange, 1995 dalam seminar Nasional Pendidikan USD 2728 Maret 2003 oleh Sutarto Hadi)

d. Pendekatan Pembelajaran kooperatif

Pendekatan pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang di dalam belajar siswa ditekankan untuk dapat bekerja sama dalam suatu kelompok siswa didalam kelompok diharapkan dapat menemukan pemecahan dalam suatu permasalahan yang dihadapi.

e. Pendekatan Kontekstual

Berawal dari pengertian *konteks* yaitu suatu prinsip pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan penuh makna. Dengan memperhatikan prinsip konteks pembelajaran dapat mendorong siswa untuk menyadari dan menggunakan pemahamannya untuk mengembangkan diri dan menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam metode kontekstual siswa diberi wewenang untuk mengembangkan konsep yang di dapat sesuai dengan cakupan yang diharapkan.

Dalam pengertian kontekstual untuk keperluan pembelajaran dikembangkan dalam sembilan wilayah (Iskandar, 2003 :-B), yaitu :

- 1) *Isi* – Apa yang diajarkan harus memperhatikan nilai dan budaya yang ada dalam keluarga, masyarakat, dan memperhatikan kurikulum nasional, life skill, serta harapan siswa di masa depan

- 2) *Sumber belajar* – Apa yang tersedia dan dapat diharapkan harus dijadikan dasar dalam menggunakan sumber belajar dengan memperhatikan unsur kepraktisan, ketersediaan, dan dibuat secara konkrit
- 3) *Sasaran* – Karakteristik siapa yang diajar harus dipertimbangkan karena kebutuhan pendidikan dan gaya belajar siswa harus dievaluasi dan digunakan sebagai landasan penyusunan program pendidikan
- 4) *Guru* – Kualitas guru yang dibutuhkan adalah yang memiliki perhatian terhadap kemanusiaan, penuh pengabdian, dan memiliki kesadaran yang tinggi selain itu guru harus mampu memandang siswa sebagai pribadi yang sedang tumbuh dan membutuhkan bantuan serta yang lebih penting lagi adalah memiliki profesionalitas dan kreatifitas
- 5) *Metode* – Praktik pembelajaran yang direkomendasikan adalah metode yang menjadikan siswa belajar secara aktif kooperatif, saling tukar informasi, serta aplikatif dan guru menggunakan pendekatan yang memungkinkan siswa menggunakannya dalam praktik
- 6) *Hasil belajar* – Penilaian terhadap siswa harus berkesinambungan, formatif, kumulatif, dan langsung pada upaya menjamin prestasi belajar siswa. Sehingga penilaian yang terbaik dilakukan adalah dengan penilaian otentik (secara teliti atau terperinci).

- 7) *Waktu* – Siswa harus siap untuk belajar sehingga siswa sudah harus memiliki ketrampilan prasyarat untuk belajar.
- 8) *Lokasi* – Lingkungan belajar harus dikenal oleh siswa, sehingga pelajaran baru secara langsung dapat diamati, relevan dan penggunaan praktis dalam kehidupan yang mereka lalui
- 9) *Kegunaan* – Pendidikan harus menghubungkan apa yang diketahui oleh siswa dengan informasi baru yang terkait dengan kegunaan dalam kehidupan saat ini.

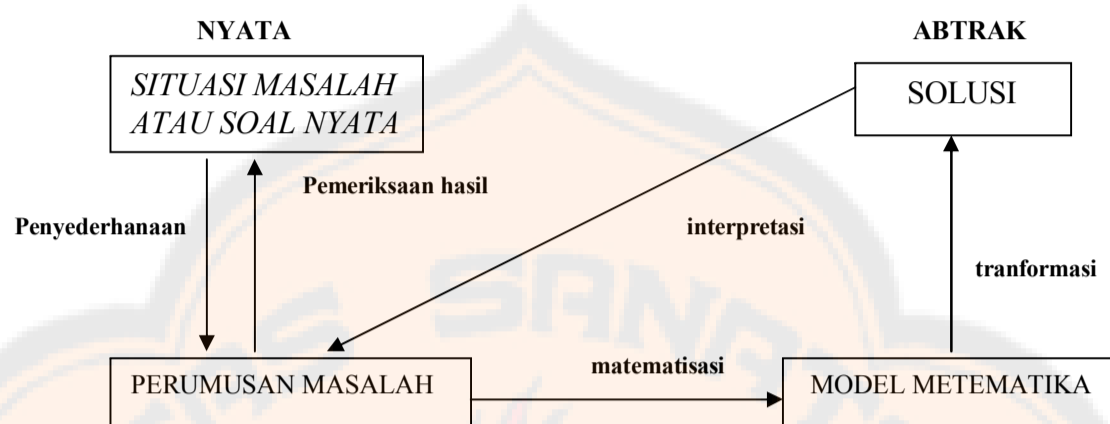
3. Pembelajaran dan Penilaian Pelaksanaan KBK untuk Matematika

Dalam pelaksanaan KBK ada kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan kurikulum, apakah sudah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, atau terjadi suatu hambatan sehingga memerlukan perbaikan dan juga untuk mengetahui apakah pelaksanaan sudah mencapai sasaran yang diharapkan. Kegiatan ini disebut sebagai penilaian pelaksanaan KBK.

Pendekatan dan strategi pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah pedagogi secara umum, yaitu pembelajaran diawali dari konkrit ke abstrak, dari sederhana ke kompleks, dan dari mudah ke sulit, dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Pembelajaran akan bermakna jikalau siswa aktif dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya sendiri.

Pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk menemukan kembali membuat siswa terbiasa melakukan penyelidikan dan menemukan sesuatu, secara khusus pendekatan pemecahan masalah

merupakan fokus dalam pembelajaran matematika (Pedoman Khusus Mata Pelajaran KBK). Permasalahan yang diambil tidak harus tertutup atau memiliki solusi tunggal tetapi dapat terbuka atau dicoba dengan berbagai cara. Matematika sebagai cara memecahkan masalah untuk lebih jelas dapat dilihat dari diagram berikut: (Dinas Pendidikan, 2003)



Pada diagram diatas, soal atau masalah nyata disederhanakan (simplifikasi) kemudian dirumuskan atau diformulasikan ke dalam soal yang biasa diselesaikan secara matematika, lalu proses matematisasi yaitu proses menyatakan soal ke dalam bahasa matematika sehingga diperoleh model matematika. Melalui transformasi atau penyelesaian secara matematis diperoleh solusi solusi (jawaban atau pemecahan) dari model matematika. Solusi ini kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan sebagai penyelesaian masalah matematikanya. Perlu diingat bahwa dalam pemecahan masalah perlu diperiksa kebenaran atau masuk akal nya jawaban terhadap masalah semula.

Dalam pembelajaran, guru dapat mengkombinasikan berbagai strategi belajar mengajar di dalam kelas. Misalkan guru dapat melakukannya dengan berbagai cara, antara lain :

- a. Ekspositori dan ceramah, ini mudah namun dan murah, namun kurang efektif sehingga perlu diimbangi dengan bentuk kegiatan lainnya.
- b. Penyelidikan atau penemuan sendiri (inquiry); melatih siswa untuk menemukan konsep dan menyelesaikan sendiri berbagai konsep atau pemecahan masalah matematika.
- c. Pengelolaan siswa merupakan kerja perseorangan yang mendorong siswa untuk belajar sendiri maupun dalam kelompok kecil yang dapat dilakukan dengan bekerja secara berpasangan untuk membahas konsep atau memecahkan masalah secara bersama sama.
- d. Penugasan, misalnya memberi tugas kepada siswa untuk mencari sumber informasi ke perpustakaan, memproduksi sumber belajar sendiri, menerapkan sistem kerja siswa dan menata bentuk kelas yang sesuai.
- e. Permainan, yaitu mengenalkan atau menggunakan konsep matematika melalui berbagai bentuk permainan.

Penilaian merupakan proses sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu pembelajaran, apakah telah berhasil dan efisien. Berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh , seorang guru dapat memberikan keputusan terhadap prestasi siswanya.

Dalam hal ini penilaian lebih fokus pada penilaian berbasis kelas (classroom based assessment). Untuk merancang penilaian, adapun hal-hal yang harus diperhatikan antara lain :

- a. Telaah kurikulum dan tujuan belajar (kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator pencapaian hasil belajar).
- b. Menetapkan hal yang hendak diukur (kognitif , afektif, atau psikomotorik).
- c. Memilih teknik dan penilaian yang digunakan (penilaian tertulis, penilaian kinerja atau unjuk kerja, atau penilaian hasil karya siswa portofolio).
- d. Menetapkan bentuk dan cara penyajian laporan yang digunakan, dalam hal ini ada dua cara yaitu :
 - (a) Ranking, grading, atau angka. Cara ini praktis dan mudah dipakai untuk membandingkan prestasi antar siswa, tetapi tidak bisa memberi gambaran kompetensi apa yang sudah dicapai dan yang belum dicapai siswa.
 - (b) Deskriptif. Cara ini secara jelas mendeskripsikan tingkat kompetensi siswa sehingga memudahkan guru, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu cara ini lebih objektif dalam menilai prestasi siswa. Beberapa kemampuan yang perlu dilaporkan secara deskriptif adalah :
 - (1) Pemahaman konsep. Siswa mampu mendeskripsikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh dari suatu konsep.

- (2) Penalaran. Siswa mampu memberikan alasan induktif dan deduktif.
- (3) Pemecahan masalah. Siswa mampu membuat model matematika dari soal, menerapkan strategi penyelesaian, menafsirkan hasil atau pemecahan soal.
- (4) Komunikasi. Siswa mampu menyatakan dan menafsirkan gagasan matematika secara lisan, tertulis, atau mendemonstrasikan.
- (5) Prosedur. Siswa mampu mengenali prosedur atau perhitungan yang benar dan tidak benar.

B. Guru

1. Pengertian

Guru merupakan sosok yang penting di dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah dan di dalam kelas pada khususnya. Dengan adanya reformasi pendidikan maka terjadi pergeseran fungsi atau peran dari guru :

<u>Dari</u>	<u>Menjadi</u>
Mengajar	Belajar
Indokrinasi	Pertisipatif sebagai mediator dan fasilitator
Guru sebagai subjek	Siswa sebagai subjek
Mengumpulkan pengetahuan	Menemukan pengetahuan dan mengembangkan keangka berpikir

Langkah-langkah dalam pengelolaan pembelajaran agar siswa dapat mengkonstruk pengetahuannya dan guru memainkan perannya

sebagai fasilitator. Hal yang harus diperhatikan dalam perannya seorang guru adalah (Paul Suparno, 2002):

Sebelum guru mengajar (tahap persiapan)

- a. Mempersiapkan bahan yang akan diajarkan.
- b. Mempersiapkan alat-alat peraga/praktikum yang akan digunakan.
- c. Mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif.
- d. Mempelajari keadaaa siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa ; serta
- e. Mempelajari pengetahuan awal siswa.

Selama proses pembelajaran (tahap pelaksanaan):

- a. Mengajak siswa aktif belajar.
- b. Siswa dibiarkan bertanya.
- c. Menggunakan metode ilmiah dalam proses penemuan sehingga siswa merasa menemukan sendiri pengetanuan meka.
- d. Mengikuti pikiran dan gagasan siswa.
- e. Menggunakan variasi metode pembelajaran seperti studi kelompok, studi di luar kelas, di luar sekolah.
- f. Kunjungan ke tempat pengembangan bidang studi di luar sekolah seperti musium, laboratorium, tempat lain yang dinggap dapat menunjang pembelajaran yang sedang dihadapi.
- g. Mengadakan praktikum dipimpin ataupun bebas.
- h. Tidak mencerca siswa yang berpendapat salah atau lain.
- i. Menerima jawaban alternatif siswa.

- j. Kesalahan konsep siswa ditunjukkan secara arif.
- k. Menyediakan data anomali untuk menantang siswa berpikir.
- l. Siswa diberi waktu berpikir dan merumuskan gagasan mereka.
- m. Siswa diberi kesempatan Mengungkapkan pikirannya.
- n. Siswa diberi kesempatan untuk mencari pendekatan dengan caranya sendiri dalam belajar dan menemukan sesuatu.
- o. Evaluasi yang kontinu dengan segala prosesnya.

Sesudah proses pembelajaran (tahap evaluasi)

- a. guru memberikan pekerjaan rumah, mengumpulkannya dan mengoreksinya.
- b. Memberikan tugas lain untuk pendalaman.
- c. Tes yang membuat siswa berpikir, bukan hafalan.

2. Sikap Guru terhadap KBK

Guru sebenarnya bukanlah seorang yang hanya melaksanakan tugas jika diperintah, namun guru merupakan sesuai yang dikatakan Drs. Gustaman A. Saragih (dalam majalah EDUCARE bulan Desember 2004). “Guru adalah kurikulum yang berjalan. Jadiguru harus mengubah cara mengajarnya agar kompetensi anak dapat tercapai lebih banyak”. Sehingga guru dituntut juga aktif, kreatif dan tidak hanya menunggu. Selain itu dalam diri guru terdapat suatu tuntutan harus memiliki banyak ide dan kritis dengan situasi yang ada.

Jikalau guru hanya berdiam diri dan hanya melaksanakan hal yang dulu maka tidak akan mungkin guru itu dapat berkembang. Adapun

beberapa hal berikut yang diusahakan guru di dalam menghadapi KBK mampu memperoleh hasil yang maksimal.

a. Sikap mental mau berubah

KBK merupakan hal baru yang belum pernah dilakukan. Yaitu dari kurikulum lama yang menekankan materi dan banyaknya bahan maka dalam KBK yang diutamakan adalah kompetensi. Maka usaha awal yang dilakukan guru akan mendapatkan banyak sekali permasalahan kadang bingung di tengah jalan dan keinginan untuk kembali ke pembelajaran dalam kurikulum lama masih ada cukup besar. Keinginan, keberanian untuk selalu terus mencoba dan pantang mundur harus ditumbuhkembangkan dalam diri pribadi para guru. **H** yang menjadi hambatan untuk tercapainya tujuan diatas yaitu guru sudah merasa puas dengan cara lama yang biasa digunakan, sehingga sering dikatakan bahwa guru itu biasanya konservatif dan ketinggalan jaman.

b. Sikap professional

Dalam kurikulum baru ini tugas utama seorang guru adalah membantu siswa menguasai kompetensi yang diharapkan dan dikuasai. Sehingga agar hal ini terwujud beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru (Depdiknas, 2001) :

- 1). *Kemampuan kepribadian*, yaitu kepribadian yang utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman bermoral; dan juga kemampuan mengaktualkan diri seperti disiplin, tanggung jawab, peka,

objektif, luwes, berwawasan luas, dapat berkomunikasi dengan orang lain; kemampuan mengembangkan profesi seperti berpikir kreatif, kritis, reflektif, mau belajar sepanjang hayat, dan mengambil keputusan.

2). *Kemampuan dalam bidang studi* memuat pemahaman akan karakteristik dan isi dari bahan yang diajarkan, menguasai konsep, mengenal metodologi ilmu yang bersangkutan, memahami konteks bidang itu dan juga kaitannya dengan masyarakat, lingkungan dan ilmu lain. Seorang guru tidak hanya cukup mendalami ilmunya sendiri tetapi juga mengetahui dampak dan relasi ilmu itu dalam hidup masyarakat dan ilmu-ilmu yang lain, sehingga guru diharapkan memiliki wawasan yang luas.

3) *Kemampuan dalam pembelajaran atau pendidikan*. Hal ini memuat pemahaman akan sifat, ciri anak didik dan perkembangannya, selain itu juga mengerti beberapa konsep pendidikan yang berguna untuk membantu siswa; menguasai beberapa metodologi mengajar sesuai dengan bahan dan perkembangan siswa, serta menguasai sistem evaluasi yang tepat.

C. Materi Pokok Fungsi Trigonometri

Materi pokok sistem fungsi trigonometri tentang grafik fungsi trigonometri dan persamaan trigonometri peneliti ambil dikarenakan sesuai dengan waktu peneliti akan melaksanakan penelitian di sekolah yang telah

peneliti sesuaikan. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan materi pokok trigonometri adalah:

1. Standar Kompetensi

Standar kompetensi untuk materi Trigonometri kelas X adalah agar siswa memahami dan menggunakan aturan dan sifat perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas Trigonometri dalam pemecahan masalah.

2. Kompetensi Dasar

Yang menjadi kompetensi dasar dalam pokok bahasan sistem grafik fungsi Trigonometri dan persamaan Trigonometri peneliti adalah agar siswa mampu menggunakan sifat, aturan, grafik, dan manipulasi aljabar dalam pemecahan masalah trigonometri. Adapun perwujudan kompetensi ini ditunjukkan dengan hasil belajar berikut :

- a. Menggunakan sifat dan aturan tentang fungsi Trigonometri, rumus sinus dan rumus kosinus dalam pemecahan masalah
- b. Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan fungsi trigonometri
- c. Merancang model yang berkaitan dengan fungsi Trigonometri, rumus sinus dan kosinus, menyelesaikan modelnya dan mentafsirkan hasil yang diperoleh

3. Indikator dari Pembelajaran yang dilaksanakan

Indikator dari pembelajaran yang dilaksanakan yaitu agar siswa mampu :

- a. Menjelaskan arti derajat dan radian
- b. Mengubah ukuran sudut dari derajat ke radiandan sebaliknya

- c. Menentukan sinus dan kosinus serta tangen suatu sudut dengan perbandingan trigometri segitiga siku-siku
- d. Menentukan sinus, kosinus dan tangen dari sudut khusus
- e. Menentukan sinus, kosinus dan tangen dari sudut semua kuadran
- f. Menentukan besarnya suatu sudut yang nilai sinus, kosinus dan tangennya di ketahui
- g. Menggunakan rumus sinus dan kosinus dalam penyelesaian soal
- h. Mengkonstruksi gambar grafik fungsi sinus dan kosinus serta tangen
- i. Menggunakan identitas trigonometri dalam penyelesaian soal
- j. Membuktikan beberapa identitas trigonometri yang sederhana
- k. Menghitung luas segitiga yang komponennya diketahui
- l. Membuktikan rumus sinus dan rumus kosinus
- m. Menjelaskan karakteristik masalah model matematika yang memuat ekspresi trigonometri
- n. Menentukan besaran dalam masalah yang berkaitan dengan fungsi trigonometri, rumus sinus dan rumus kosinus
- o. Menentukan penyelesaian dari model matematika
- p. Memberikan tafsiran terhadap hasil yang diperoleh

4. Materi Pokok

a. Fungsi

Fungsi f dapat didefinisikan sebagai suatu aturan padanan yang menghubungkan setiap objek x dalam satu himpunan yang disebut daerah asal, dengan sebuah nilai tunggal $f(x)$ dari suatu himpunan

kedua. Himpunan nilai yang diperoleh secara demikian disebut daerah hasil fungsi.

b. Trigonometri

Definisi Trigonometri menurut Ensiklopedia Matematika (1985) yaitu Trigonometri berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu "trigonon" yang berarti segitiga dan "metron" yang berarti ukuran. Menurut asalnya trigonometri merupakan cabang dari ilmu yang menyelidiki tentang gerak benda-benda angkasa seperti matahari, bulan dan bintang serta menghitung atau memperkirakan posisinya.

Dalam perkembangan selama hampir 2000 tahun trigonometri banyak digunakan dalam bidang astronomi, navigasi dan penyelidikan – penyelidikan lainnya. Sehingga pada saat ini trigonometri bukan saja studi tentang segitiga dan sudut-sudut tetapi merupakan cabang dari matematika modern yang membahas tentang sirkulasi dan fungsinya.

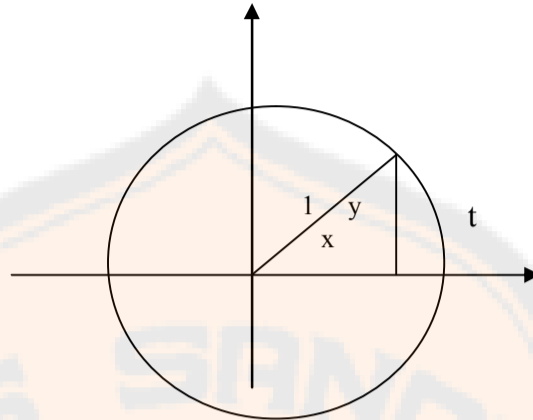
Jadi yang dimaksud dengan trigonometri adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang cara menghitung dan melihat posisi suatu benda dengan menggunakan dasar sudut-sudut segitiga.

c. Fungsi Trigonometri

Fungsi trigonometri yang akan dibahas di sini berdasarkan pada lingkaran satuan. Definisi fungsi mengacu pada sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan dan cotangen dan diberi simbol \sin , \cos , \tan , cosec , sec dan ctg . Jika t suatu bilangan real, maka bilangan real dari

fungsi sin yang berhubungan dengan t dinyatakan dalam $\sin t$ atau $\sin(t)$ dan juga kelima fungsi yang lainnya. $\sin t$ tersebut merupakan $f(t) = \sin t$, juga kelima fungsi lainnya berlaku.

Jadi untuk setiap bilangan real t , akan mendapat tepat satu nilai \sin , \cos , \tan , \cot , \sec dan \csc . Jika berada dalam koordinat kartesius akan didapat:



$$\sin t = y$$

$$\csc t = \frac{1}{y} \text{ (jika } y \neq 0\text{)}$$

$$\cos t = x$$

$$\sec t = \frac{1}{x} \text{ (jika } x \neq 0\text{)}$$

$$\tan t = \frac{y}{x} \text{ (jika } x \neq 0\text{)}$$

$$\cot t = \frac{x}{y} \text{ (jika } y \neq 0\text{)}$$

d. Grafik Fungsi Trigonometri

Sebelum masuk grafik fungsi trigonometri, akan kita definisikan terlebih dahulu yang dimaksud dengan grafik sendiri. Grafik menurut Leithold adalah gambaran garis, gambaran titik yang terdiri dari pasangan ordinat dan absis.

Grafik trigonometri adalah suatu gambaran titik yang terdiri dari pasangan ordinat dan absis dengan patokan perbandingan dalam segitiga siku-siku yang mengandung sudut yang dinotasikan dengan

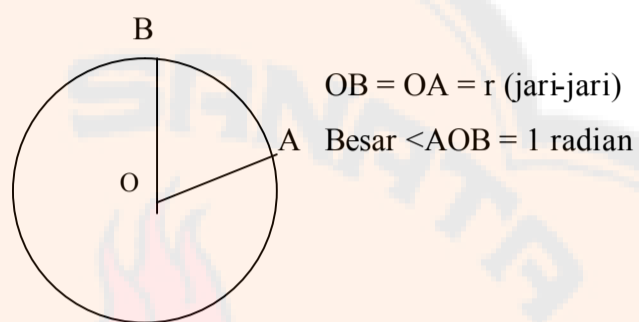
$\sin \alpha$, $\cos \alpha$, $\tan \alpha$, $\operatorname{cosec} \alpha$, $\operatorname{sec} \alpha$ dan $\operatorname{ctg} \alpha$. Adapun grafik $\sin \alpha$, $\cos \alpha$, dan $\tan \alpha$ ada pada lampiran halaman 184.

e. Persamaan Trigonometri

1) Satuan Sudut

Satu derajat adalah sudut yang dibentuk oleh $\frac{1}{360}$ kali

suatu putaran penuh dalam suatu lingkaran. Radian adalah besar sudut pusat yang menghadap busur lingkaran yang panjangnya sama dengan jari-jari lingkaran (gambar di bawah ini).



Keterhubungan derajat dengan radian

Diketahui bahwa keliling lingkaran adalah $2\pi r$ satuan, maka untuk

satu putaran penuh $\frac{2\pi r}{r} = 2\pi$ radian (rad). Sedang dalam

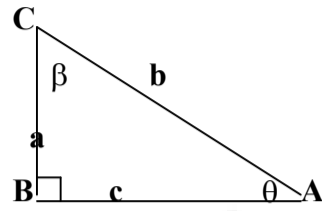
ukuran derajat 1 putaran = 360° , maka didapat $2\pi \text{ rad} = 360^\circ$

$$\pi \text{ rad} = 180^\circ \Rightarrow 1^\circ = \frac{\pi}{180}$$

$$1 \text{ rad} = \left(\frac{\pi}{180}\right)^\circ \text{ atau } 1 \text{ rad} = 57,3^\circ (\text{ketetapan})$$

2) Pengertian sinus, kosinus, tangen, kotangen, sekan, dan kosekan suatu sudut

Perhatikan Gambar II!



Gambar II.

- a). Pada segitiga siku-siku, sinus suatu sudut adalah perbandingan antara panjang sisi seberang sudut tersebut dengan hipotenusa (sisi miring). Sinus suatu sudut, misalnya θ , secara singkat ditulis $\sin\theta$. Terlihat pada gambar II, $\sin\theta = \frac{a}{b}$ dan $\sin\beta = \frac{c}{b}$
- b). Pada segitiga siku-siku, kosinus suatu sudut adalah perbandingan antara panjang sisi sebelah sudut tersebut dengan hipotenusa (sisi miring). Kosinus suatu sudut, misalnya θ , secara singkat ditulis $\cos\theta$. Terlihat pada gambar II, $\cos\theta = \frac{c}{b}$ dan $\cos\beta = \frac{a}{b}$
- c). Pada segitiga siku-siku, tangen suatu sudut adalah perbandingan antara panjang sisi seberang sudut tersebut dengan sisi sebelah sudut. Tangen suatu sudut, misalnya θ , secara singkat ditulis $\tan\theta$. Terlihat pada gambar II, $\tan\theta = \frac{a}{c}$ dan $\tan\beta = \frac{c}{a}$
- d). Pada segitiga siku-siku, kotangen suatu sudut adalah perbandingan antara panjang sisi sebelah tersebut dengan sisi seberang sudut tersebut. Kotangen suatu sudut, misalnya θ , secara singkat ditulis

$\cot\theta$. Kotangen merupakan kebalikan dari tangen. Terlihat pada

gambar II, $\cot\theta = \frac{c}{a}$ dan $\cot \beta = \frac{a}{c}$

- e). Pada segitiga siku-siku, sekant suatu sudut adalah perbandingan antara panjang hipotenusa(sisi miring)dengan sisi sebelah sudut tersebut. Sekan suatu sudut, secara singkat ditulis $\sec\theta$. Sekan merupakan kebalikan dari kosinus. Terlihat pada gambar II,

$$\sec\theta = \frac{b}{c} \text{ dan } \sec \beta = \frac{b}{a}$$

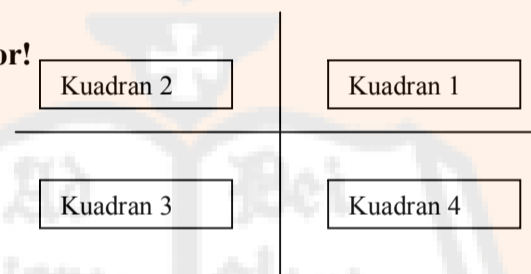
- f). Pada segitiga siku-siku, kosekan suatu sudut adalah perbandingan antara panjang hipotenusa(sisi miring) dengan sisi seberang sudut tersebut. Kosekan suatu sudut, secara singkat ditulis $\operatorname{cosec}\theta$.

Kosekan merupakan kebalikan dari sinus.Terlihat pada gambar II,

$$\operatorname{cosec}\theta = \frac{b}{a} \text{ dan } \operatorname{cosec} \beta = \frac{b}{c}$$

Sudut dalam lingkaran terbagi dalam empat kuadran, yaitu :

Error!



- a). Sudut yang letaknya di kuadran pertama adalah sudut yang besarnya antara 0^0 dan 90^0 (disebut pula sudut lancip)
- b). Sudut yang terletak di kuadran kedua adalah sudut yang besarnya lebih dari 90^0 tetapi kurang dari 180^0

c). Sudut yang terletak di kuadran ketiga adalah sudut yang besarnya antar 180^0 dan 270^0

d). Sudut yang terletak di kuadran keempat adalah sudut yang besarnya antara 270^0 dan 360^0

Jika sudut θ berada di:

a). Kuadran pertama maka tanda $\sin\theta$, $\cos \theta$, dan $\tan \theta$ semuanya bertanda positif (+)

b). Kuadran kedua maka tanda $\sin\theta$ bertanda positif (+), $\cos \theta$ dan $\tan \theta$ semuanya bertanda negatif (-)

c). Kuadran ketiga maka tanda $\tan\theta$ bertanda positif(+), $\sin\theta$ dan $\cos \theta$ semuanya bertanda negatif (-)

d). Kuadran pertama maka tanda $\cos\theta$ bertanda positif(+), $\sin\theta$ dan $\tan \theta$ semuanya bertanda negatif (-)

3) Persamaan Sederhana Trigonometri

Dengan mengacu nilai trigonometri, sudut-sudut khusus dan perbandingan trigometri sudut berelasi, maka akan didapat suatu persamaan trigonometri sederhana. Persamaan trigometri sederhana yang dapat dikelompokkan dalam:

a). Sinus sudut khusus

$$\sin x = \sin \alpha$$

$$x_1 = \alpha + k.360^0$$

$$x_2 = (180^0 - \alpha) + k.360^0$$

$k \in$ himpunan bilangan bulat dan $k \neq 0$

atau

$$\sin x = \sin \alpha$$

$$x_1 = \alpha + k \cdot 360^\circ$$

$$x_2 = (\pi - \alpha) + k \cdot 2\pi$$

$k \in$ himpunan bilangan bulat dan $k \neq 0$

b). Cosinus sudut khusus

$$\cos x = \cos \alpha$$

$$x = \pm \alpha + k \cdot 360^\circ$$

$k \in$ himpunan bilangan bulat dan $k \neq 0$

atau

$$\cos x = \cos \alpha$$

$$x = \pm \alpha + k \cdot 2\pi$$

$k \in$ himpunan bilangan bulat dan $k \neq 0$

c). Tangen sudut khusus

$$\tan x = \tan \alpha$$

$$x = \alpha + k \cdot 180^\circ$$

$k \in$ himpunan bilangan bulat dan $k \neq 0$

atau

$$\tan x = \tan \alpha$$

$$x = \alpha + k \cdot 2\pi$$

$k \in$ himpunan bilangan bulat dan $k \neq 0$

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status ~~gala~~ pada saat penelitian dilakukan dan diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian dilakukan (Furchan, 1982). Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang meneliti satu atau beberapa kasus secara mendalam, bisa secara individu ataupun secara organisasi. Dalam kaitan itu penelitian ini dirancang untuk memperoleh gambaran tentang kasus seorang guru matematika SMA di dalam melaksanakan pembelajaran dari persiapan sampai mengevaluasi hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru matematika di SMA Santa Maria 1 Cirebon kelas X (sepuluh).

Instrumen Penelitian

Di dalam instrumen penelitian ini peneliti membagi ke dalam 2 (dua) jenis instrumen, yaitu :

Instrumen Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas akan selalu melibatkan guru dan siswa. Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) akan menjadi sempurna jikalau antar siswa dan guru terjalin suatu komunikasi yang baik. Siswa dengan aktif dan kemandirian yang dimiliki lebih memudahkan guru untuk mengajak siswa berpikir. Terutama dalam kurikulum baru ini keaktifan siswa dalam belajar sangat diutamakan. Hal ini tidak cukup jikalau hanya satu pihak yang mengaktifkan diri akan tetapi harus keduanya (guru dan siswa) berjalan bersamasama. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan untuk mampu melaksanakan pengamatan terhadap perkembangan anak didiknya dalam belajar dan tidak lupa melakukan persiapan sebelum melakukan KBM di dalam kelas. Dalam instrumen persiapan ini yang membuat adalah guru yang bersangkutan yang akan peneliti teliti. Adapun yang harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan KBM adalah:

- a. Silabus merupakan serangkaian kegiatan atau pengalaman belajar yang harus dilewati untuk mencapai ketuntasan kompetensi yang saling berkaitan (Balitbang, 2002)
- b. Rencana Pembelajaran (RP) merupakan hal-hal yang akan dipersiapkan dan dilakukan oleh guru dalam setiap penggalan pertemuan sebagai kerangka acuan kegiatan pencapaian kompetensi siswa sebagaimana yang diharapkan dalam silabus (Balitbang, 2002)
- c. Sistem Penilaian. Dalam sistem penilaian ini guru tidak boleh lepas dari standar kompetensi, kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator hasil belajar dengan mempertimbangkan tingkat esensial

(kepentingan), kompleksitas (kerumitan dan kesulitan), kemampuan rata-rata siswa dan kemampuan sumber daya pendukung.

Dari instrumen perencanaan ini peneliti melakukan evaluasi terlebih dulu. Adapun yang peneliti evaluasi dalam perencanaan yang telah dibuat oleh guru yang bersangkutan yaitu tentang sesuai atau tidakkah perencanaan yang dibuat dengan pedoman pembuatan perangkat perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh sekolah yang bersangkutan.

Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data– data yang diperlukan agar dapat melihat dengan jelas tentang pelaksanaan KBK dalam pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri*. Agar dapat sesuai dengan standar kompetensi yang sudah digariskan. Oleh karena itu peneliti membagi instrumen pengumpulan data ke dalam tiga pokok instrumen, yaitu ;

Instrumen yang di dalamnya berisi tentang perencanaan yang dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Peneliti dalam instrumen perencanaan ini menggunakan wawancara. Karena menurut Kerlinger (1996) wawancara adalah situasi pesan antar pribadi yang bertemu muka, yaitu ketika pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memang dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam mengajukan pertanyaan dalam wawancara, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Dalam

penyusunan wawancara yang akan digunakan, peneliti menegaskan tentang materi wawancara meliputi : (1) Wawancara awal yaitu wawancara mengenai pengetahuan guru tentang kurikulum baru terdiri dari 7 pertanyaan, (2) Wawancara tentang sikap guru terhadap KBK terdiri dari 4 pertanyaan, (3) Wawancara tentang persiapan pembelajaran KBK yang terdiri dari 4 pertanyaan, (4) Wawancara pelaksanaan KBK yang terdiri dari 10 pertanyaan, (5) Wawancara mengenai faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang terdiri dari 5 pertanyaan dan (6) Wawancara mengenai penilaian KBK yang terdiri dari 4 pertanyaan. (Pedoman wawancara terhadap guru yang bersangkutan dapat dilihat dalam lampiran 128)

Selain dilakukan wawancara terhadap guru, dilakukan pula wawancara terhadap siswa. Wawancara terhadap siswa diberikan ke beberapa siswa yang dianggap dapat mewakili siswa yang lain mengenai pengetahuan siswa mengenai kurikulum baru yang mereka laksanakan. Wawancara terhadap siswa diberikan 10 buah pertanyaan. (Pedoman wawancara dengan siswa, lampiran 146)

Susunan wawancara yang sudah jadi, untuk mengetahui validitas instrumen yang telah disusun peneliti yaitu dengan menggunakan penilaian *professional judgement*. Yang dimaksud *professional judgement* adalah penilaian yang dilakukan oleh ahli atau orang-orang yang dipandang ahli dalam bidang penyusunan suatu alat atau instrumen. Dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing.

Selain itu ada pula bukti tertulis dari guru yang berupa silabus dan rencana pengajaran yang telah dibuat dalam instrumen pembelajaran. Instrumen tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Peneliti dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan KBM pada KBK dengan cara:

- 1). Observasi atau pengamatan langsung pada saat guru di dalam kelas sedang melaksanakan KBM.

Observasi merupakan metode yang paling mendasar dan paling kuno jika dibandingkan dengan metode-metode yang lainnya. Hal ini ditegaskan oleh Patton (dalam Poerwandari), bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, terutama penelitian dengan pendekatan kualitatif. Adapun tujuan penggunaan observasi dalam penelitian, menurut Goba dan Lincoln (dalam Moleong, 1988), adalah pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, dan kebiasaan. Pengamatan ini juga bertujuan agar peneliti dapat melihat keadaan atau situasi yang sedang dihadapi oleh subjek penelitian dan juga hal ini tidak menutup kemungkinan agar peneliti dapat merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek penelitian.

Dalam melakukan pengamatan atau observasi peneliti ikut masuk dan mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh subjek (guru). Point dari observasi yang peneliti gunakan mencakup kegiatan yang dilakukan oleh guru di dalam

pembelajaran dalam kelas. Point observasi terdiri atas 28 point yang guru laksanakan (Lembar Instrumen pengamatan guru, lampiran halaman 130). Peneliti merekam semua kegiatan yang guru laksanakan dalam pembelajaran di dalam kelas dari awal pokok bahasan mulai hingga guru menyelesaikan pokok bahasan yang terkait.

Setelah selesai semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, akan dilaksanakan pengkajian ulang tentang segala sesuatu yang telah dilakukan guru selama pelaksanaan KBM yang dilakukan oleh peneliti. Di dalam melaksanakan penelitian ini peneliti tidak mengalami hambatan, hal ini dikarenakan peneliti sudah lebih dahulu mengenal subjek penelitian. Peneliti sebelum terjun langsung dalam kelas, pada jauh-jauh hari sebelum melaksanakan penelitian peneliti melihat atau mengobservasi secara garis besar keadaan atau suasana yang ada pada saat KBM berlangsung.

2). Penyebaran kuesioner

Kuesioner peneliti bagikan terhadap siswa tentang tanggapan atau penilaian siswa terhadap gurunya pada saat mengajar di dalam kelas (Jawaban ya atau tidak dengan 32 pertanyaan). Dalam penggunaan kuesioner ini akan dilaksanakan pengujian instrumen (kuesioner) sebelum melaksanakan penelitian.

Instrumen Tentang Metode yang Dipergunakan untuk Mengetahui dan Melakukan Penilaian Terhadap Kompetensi Siswa

Tujuan dasar dari penilaian menurut Darsana Setiawan yaitu melacak kemajuan siswa (*keeping back*), mengecek ketercapaian kemampuan siswa (*checking up*), mendeteksi kesalahan (*finding out*) dan menyimpulkan (*summing up*) yang juga harus mengikutsertakan prinsip-prinsip penilaian yaitu harus valid, objektif, adil, terbuka, bermakna, mendidik, menyeluruh, dan berkesinambungan. Untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap kompetensi, guru dapat melakukannya melalui jenis penilaian tes dan non-tes. Tes terdiri dari tes lisan, tes tertulis (uraian pilihan ganda, jawaban singkat, isian, menjodohkan, jawaban benar-salah) dan tes perbuatan seperti kinerja (*performane*). Sedangkan penilaian non-tes misalnya tes sikap, tes minat, tes motivasi dan portofolio *life skill*. Dalam penilaian non-tes ini biasanya pada pelaksanaannya di sekolah dilakukan dengan cara “pengamatan” dan diambil kesimpulan secara garis besar.

Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis data dilakukan secara induktif dan terus menerus. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

Memindahkan hasil wawancara dari handycam ke kertas kosong dan pada saat melakukan pemindahan hasil rekaman, peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa saja yang didengarnya tersebut

dalam kertas kosong yang telah disiapkan. Semua hasil wawancara dalam bentuk kata-kata apapun disalin kembali ke dalam kertas kosong yang selanjutnya akan diambil kesimpulan.

Mempresentasi kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan

Perhitungan dilakukan dengan cara mempresentasi kegiatan yang dilakukan guru sesuai lembar observasi dibanding dengan frekuensi masuknya guru dalam pembelajaran. Kualitas dari pertanyaan yang ada dalam kuesioner dibedakan atas sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang seperti tabel 1.

Tabel 1. Kriteria kualifikasi kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan observasi

Jumlah jawaban "YA" (%)	Kulifikasi
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
56 – 69	Cukup
50 – 55	Kurang
≤ 49	Sangat Kurang

Menggunakan kriteria pada tabel 1 ditentukan kualifikasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner menggunakan tabel 2.

Tabel 2. Kualifikasi kegiatan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan observasi

Nomor Kegiatan	Persentase	Kualifikasi

Dengan menggunakan data pada tabel 1 dan 2 didapat kesimpulan secara umum mengenai kegiatan yang dilakukan guru berdasarkan data observasi. Dengan perhitungan kriteria sebagai berikut:

$$\%_{kriteria} = \frac{\sum \%tabel2}{\sum item\ observasi} \times \%$$

Hasil persentase kriteria secara umum sama dengan kriteria tabel 1.

Mempersentase hasil kuesioner guru oleh siswa

Perhitungan dilakukan dengan cara mempresentasikan jawaban “YA” tiap soal dibanding dengan siswa yang mengisi. Kualitas dari pertanyaan yang ada dalam kuesioner dibedakan atas sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang seperti tabel 3.

Tabel 3. Kriteria kualifikasi penilaian guru oleh siswa

Jumlah jawaban “YA” (%)	Kualifikasi
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
56 – 69	Cukup
50 – 55	Kurang
≤ 49	Sangat Kurang

Menggunakan kriteria pada tabel 3 ditentukan kualifikasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner menggunakan tabel 4.

Tabel 4. Kualifikasi penilaian oleh siswa

Nomor Pertanyaan	Persentase	Kualifikasi

Dengan menggunakan data pada tabel 3 dan 4 didapat kesimpulan secara umum penilaian siswa termasuk dalam kriteria tertentu sesuai dengan perhitungan:

$$\% \text{ Kriteria} = \frac{\sum \% \text{ tabel 4}}{\sum \text{ per tan yaan}} \times \%$$

Kriteria kesimpulan yang dipakai sama dengan kriteria pada tabel 3.

Selain itu sebagai pengumpul data untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menganalisa soal ulangan yang dibuat guru sudah atau belum sesuai dengan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa dengan menggunakan tabel 5.

Tabel 5. Kualifikasi soal yang dibuat guru

Soal	Standar Kompetensi	Kesesuaian (Sudah / Belum)

Penyusunan instrumen tambahan untuk pengumpulan data

Tujuan dari instrumen tambahan ini agar supaya peneliti dalam melakukan penelitian dapat terarah dan tentang hal yang sekiranya tidak perlu diamati tidak terekam. Adapun hal yang perlu diamati dalam penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah:

- a. Pada saat guru membuka dan menutup pelajaran

- b. Pada saat guru mendemonstrasikan dan menerangkan materi pelajaran ke siswa
- c. Pada saat guru mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan siswa
- d. Pada saat guru memberikan motivasi agar siswa dapat bertindak aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung
- e. Jika ada jawaban atau kegiatan yang dilakukan siswa guru melakukan koreksi langsung yang berada dalam kelas

**Uraian Langkah Kerja dari Pengumpulan Data Pertama
Sampai Pengumpulan Data Terakhir**

Dalam metode pengumpulan data tentang pembelajaran guru matematika di dalam KBM yaitu peneliti ikut serta masuk dalam pembelajaran di dalam kelas dan peneliti mengumpulkan data yang sudah diperoleh sesuai dengan yang ada dalam lembar pengamatan guru. Dengan menggunakan penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada sampel dari awal materi sampai dengan akhir KBM.. Namun pada akhir pembelajaran untuk pokok bahasan yang peneliti ambil selesai akan ada pembahasan yang dilakukan peneliti. Secara nyata langkah-langkah penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Peneliti sebelum melakukan penelitian sudah tahu dan mengenal guru yang bersangkutan serta mengenal sekolah yang digunakan peneliti dalam penelitian. Oleh karena itu walaupun belum melaksanakan penelitian peneliti mengunjungi sekolah yang bersangkutan.

Untuk mengawali penelitian ini yaitu guru mempersiapkan segala sesuatu yang sekiranya diperlukan dalam perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Setelah perangkat perencanaan pembelajaran (Silabus dan Rencana pembelajaran atau RP) dan alat atau tes penilaian atau evaluasi yang akan diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran terbentuk, kemudian perangkat ini diberikan ke peneliti untuk dilakukan pengevaluasian atau penyesuaian dengan pedoman pembuatan perencanaan dan evaluasi sesuai dengan kurikulum baru yang berlaku

Peneliti melakukan pengujian instrumen kuesioner kepada siswa dan lembar instrumen pengamatan terhadap guru serta wawancara kepada guru.

Untuk pengujian kuesioner peneliti mengambil siswa dari sekolah yang sama. Sedangkan untuk uji coba lembar pengamatan dan wawancara guru peneliti mengambil guru yang mengajar di sekolah yang sama dan guru yang berbeda yang peneliti gunakan untuk penelitian. Peneliti lakukan ini karena dengan pertimbangan untuk uji coba instrumen sampel yang ingin diteliti memiliki latar belakang yang sama.

Agar data yang didapat lebih valid maka peneliti selalu melibatkan dosen pembimbing untuk membantu tentang apa yang peneliti lakukan. Sehingga dengan ini perangkat yang disusun guru, baik pengurangan dan penambahan yang peneliti lakukan dapat terlihat secara nyata. Dan akhirnya didapat perangkat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum baru ini

Untuk langkah selanjutnya yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti secara langsung masuk ke dalam KBM yang dilaksanakan guru di dalam kelas. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru peneliti rekam dan catat semua yang terjadi baik interaksi guru-siswa ataupun tentang pemfungsian guru sebagai fasilitator. Hal ini peneliti lakukan dari awal materi sampai dengan selesainya materi.

Pada saat materi berlangsung, peneliti mengambil waktu senggang siswa (misal: jam istirahat) untuk melakukan wawancara ke beberapa siswa.

Setelah pembelajaran untuk pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* selesai, dilaksanakan evaluasi yang diberikan guru kepada siswa

Penilaian terhadap hasil evaluasi yang berasal dari siswa sehingga dapat kesimpulan bahwa siswa yang melakukan pembelajaran belajar sudah atau belum mencapai suatu standar kompetensi yang telah digariskan.

Peneliti kemudian menyebarkan kuesioner yang sudah peneliti ujicobakan kepada siswa yang kemudian peneliti ambil kesimpulan dari informasi yang didapat dari siswa terhadap guru mata pelajaran.

Peneliti melakukan wawancara yang sudah layak dan memenuhi syarat kepada subjek penelitian.

Semua data yang didapat kemudian peneliti olah dalam bab selanjutnya dalam skripsi ini.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS UJICoba INSTRUMEN PENELITIAN

Diskripsi Data

Peneliti melakukan pengujian instrumen yang nantinya digunakan di dalam pelaksanaan penelitian bertujuan agar alat atau instrumen ini layak digunakan dan dapat mengambil kesimpulan awal dari pengujian instrumen yang bersangkutan. Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu untuk mengetahui kesiapan guru dalam pelaksanaan program pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) oleh guru. Dalam penelitian uji coba ini yang menjadi responden adalah guru bidang studi matematika pada sekolah yang sama dalam satu sekolah yang akan peneliti lakukan penelitian nantinya. Sehingga mengenai keterkaitan dengan materi yang untuk penelitian cukup berbeda.

Penelitian uji coba ini menggunakan instrumen penelitian yaitu yang terdiri dari wawancara (untuk guru dan siswa), observasi di dalam kelas dan kuisioner kepada siswa. Wawancara digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa dan guru mengenai KBK yang sudah mulai terlaksana. Kuesioner kepada siswa digunakan untuk mengetahui pandangan atau penilaian siswa terhadap guru matematika mereka. Dan observasi di dalam kelas diperlukan untuk mengambil data mengenai pelaksanaan pembelajaran guru secara langsung di dalam kelas dengan menggunakan kurikulum baru ini.

Untuk mengetahui keberhasilan atau tidaknya pengimplementasian KBK yang dilaksanakan oleh guru dapat diketahui jikalau semua data yang diperoleh dianalisis. Pengambilan data-data yang bersangkutan untuk ujicoba penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 sampai dengan 17 September 2005. Secara lengkap data penelitian ujicoba dapat disajikan sebagai berikut:

Data pengetahuan guru dan siswa mengenai KBK

Wawancara dengan guru

Pertanyaan untuk wawancara kepada guru peneliti buat secara semi terstruktur. Dalam wawancara ini terdiri dari 9 pertanyaan tentang pengetahuan guru mengenai KBK, 4 pertanyaan mengenai sikap guru terhadap KBK, 4 pertanyaan mengenai tahap persiapan guru mengajar, 11 pertanyaan tentang tahap pelaksanaan KBM, 5 pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran KBK, dan 4 pertanyaan mengenai tahap penilaian pembelajaran. Wawancara ini diberikan kepada guru sample ujicoba peneliti. Wawancara ini diperlukan untuk mengetahui pengetahuan guru mengenai KBK yang baru mulai berjalan kurang lebih 2 tahun ini, sehingga guru di dalam melaksanakan KBK dapat sesuai dengan tujuan kurikulum berbasis kompetensi. Untuk mengetahui hasil dari wawancara ini peneliti sesuaikan dengan teori yang ada mengenai KBK. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dilihat dalam lampiran halaman 132.

Wawancara dengan siswa

Wawancara terhadap terdiri dari 8 pertanyaan. Wawancara terhadap siswa ini dipergunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa dan penilaian siswa terhadap guru matematika mereka. Yang menjadi sampel wawancara yaitu siswa yang sudah mengalami KBK, yaitu kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas). Ujicoba penelitian mengambil sampel dari beberapa siswa dari siswa kelas X dan XI. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dilihat dalam lampiran halaman 147.

Data Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan menggunakan KBK

Observasi

Observasi dalam pelaksanaan pembelajaran guru di dalam kelas ada 28 item pengamatan yang menyangkut mengenai kegiatan yang dilaksanakan guru dari memulai pengajaran sampai menutup pengajaran. Peneliti melakukan ujicoba instrumen pengamatan sebanyak 3 kali pada kelas XI untuk materi *Rumus Trigonometri*. Adapun yang peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal yang dilaksanakan oleh guru dengan perhitungan prosentase, jawaban “YA” tiap pengamatan dibagi dengan frekuensi total pengamatan dengan jawaban “YA”. Keterlaksanaan hasil observasi dapat dilihat dari tabel 6 berikut:

Tabel 6.

Kualifikasi kegiatan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan observasi

Nomor Kegiatan	Persentase	Kualifikasi
1	100	Sangat Baik
2	100	Sangat Baik
3	0	Sangat Kurang
4	100	Sangat Baik
5	33	Sangat Kurang
6	100	Sangat Baik
7	0	Sangat Kurang
8	100	Sangat Baik
9	100	Sangat Baik
10	100	Sangat Baik
11	0	Sangat Kurang
12	100	Sangat Baik
13	0	Sangat Kurang
14	0	Sangat Kurang
15	0	Sangat Kurang
16	0	Sangat Kurang
17	0	Sangat Kurang
18	33	Sangat Kurang
19	0	Sangat Kurang
20	33	Sangat Kurang
21	0	Sangat Kurang
22	100	Sangat Baik
23	100	Sangat Baik
24	67	Cukup
25	0	Sangat Kurang
26	0	Sangat Kurang
27	33	Sangat Kurang
28	67	Cukup

Data tanggapan atau penilaian siswa terhadap guru mata pelajaran matematika

Kuesioner

Kuesioner ini terdiri atas 23 pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil data penilaian siswa terhadap guru matematika dari materi awal sampai ke akhir materi dalam satu pokok bahasan. Dalam perhitungan reliabilitas instrumen didapat, KR 0.845 dengan status ANDAL. Hal ini peneliti mengambil kesimpulan dari

hasil perbandingan r_{tt} tabel 0.5, dan dari hasil perhitungan didapat hasil yang melebihi r_{tt} tabel sehingga didapat kesimpulan bahwa uji instrumen berstatus andal. Untuk menghitung data yang telah diperoleh digunakan perhitungan prosentase, Jawaban siswa dengan jawaban “YA” per item dibagi dengan jawaban “YA” semua siswa per item. Untuk mengetahui perolehan data dapat di lihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7

Kualifikasi kegiatan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan penilaian dari siswa

Nomor Pertanyaan	Persentase	Kualifikasi
1	52	Kurang
2	79	Baik
3	73	Baik
4	73	Baik
5	55	Kurang
6	30	Sangat Kurang
7	48	Sangat Kurang
8	58	Cukup
9	100	Sangat Baik
10	79	Baik
11	85	Sangat Baik
12	67	Cukup
13	27	Sangat Kurang
14	76	Baik
15	18	Sangat Kurang
16	61	Cukup
17	79	Baik
18	29	Sangat Kurang
19	45	Sangat Kurang
20	61	Cukup
21	88	Sangat Baik
22	42	Sangat Kurang
23	42	Sangat Kurang

Dari data pada tabel 6 dicari kriteria secara keseluruhan mengenai guru matematika oleh siswa.

$$\%_{Kriteria} = \frac{1367}{23} \times \% = 59,43\%$$

Sesuai dengan tabel 3, penilaian guru oleh siswa termasuk guru yang CUKUP BAIK.

B. Analisis dan Interpretasi Data

1. Data pengetahuan guru dan siswa mengenai KBK

a. Wawancara dengan guru

Dari hasil wawancara guru didapat beberapa kesimpulan yaitu:

Yang pertama dalam hal pengetahuan guru bisa dikatakan sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai KBK, baik pengertian ataupun hal yang menjadi tujuan dari KBK. Namun dari wawancara awal ini kurang bisa membedakan mengenai prinsip-prinsip dan juga mengenai komponen-komponen yang ada dalam KBK. Masih ada kerancuan antara dua faktor ini. Selain itu guru memberikan informasi yang dangkal mengenai prinsip-prinsip dan apa yang dimaksud dengan komponen yang ada dan perlu dikembangkan dalam KBK. Selain itu juga nampak pula bahwa guru di dalam menjawab semua itu apa adanya tanpa menutupi hal hal yang sekiranya tidak ingin diketahui oleh pihak lain. Guru juga menyadari bahwa antara melaksanakan dengan teori yang ada yang mengungkapkan tujuan yang benar sangat sulit.

Yang kedua mengenai sikap guru terhadap KBK. Guru di sini secara terang-terangan dan mengakui bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan KBK. Faktor ini bukan mutlak dari guru namun karena siswanya juga yang cenderung masih susah untuk diberikan

tanggung jawab, walaupun tidak semua siswa, ada juga siswa yang sudah mampu untuk diterapkannya metode baru ini. Dalam mengajar guru masih cenderung menggunakan cara atau metode yang pada umumnya dulu digunakan dan penerapan metode baru masih sedikit. Namun strategi guru untuk membuat siswa aktif cukup baik. Guru juga berpandangan bahwa dalam pemberian materi dalam kurikulum kurang terencana dan kurang memperhatikan faktor lain yang ternyata masih ada kaitannya.

Yang ketiga mengenai tahap persiapan guru. Sebenarnya guru mengetahui hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran. Namun guru di sini nampak bahwa hal yang diperlukan untuk dalam perencanaan tidak dilaksanakan dengan baik. Namun guru itu sendiri punya pedoman yang selalu guru laksanakan dengan cara membuat alokasi waktu seperti yang ada dalam RP Namun tidak selengkap rancangan pembelajaran hanya garis besar. Dan juga guru membuat suatu ringkasan tertentu yang akan memudahkan guru di dalam mengajar sehingga pemberian materi ke siswa tidak hanya sekenanya namun juga dipersiapkan dengan baik. Selain itu guru juga menemui banyak sekali penghambat yang salah satunya disebutkan yaitu kapasitas kelas yang berlebihan dan jumlah jam dari guru yang banyak melebihi kerja guru dalam sistem KBK.

Yang keempat tentang pelaksanaan KBM. Sedang dalam melaksanakan pembelajaran, yang perlu mempersiapkan diri bukan hanya guru namun siswa juga mempunyai peran yang sangat penting. Karena guru menyadari bahwa siswa merupakan subjek pembelajaran bukan

sebagai objek. Dalam hal ini menyangkut mengenai materi yang diberikan ke siswa. Sebenarnya ada materi yang dapat dengan mudah menggunakan penerapan KBK, namun sebagian juga masih sulit untuk diterapkan pula. Hal ini dapat mengenai materi rumus trigonometri yang pada saat peneliti ambil untuk ujicoba. Untuk materi ini guru belum bisa memandirikan siswa. Hal ini dikarenakan siswa masih kebanyakan menerima informasi dari guru dan siswa sendiri di dalam mempelajari materi ini masih harus dengan bimbingan guru secara langsung. Sebenarnya yang kesulitan yang dihadapi siswa dalam rumus trigonometri ini adalah bahwa siswa masih ada kerancuan dalam menggunakan banyak rumus dan belum bisa mengira tujuan dari suatu pembuktian sehingga guru masih harus memancing atau mengarahkan siswa dengan nyata. Dari segi motivasi siswa yang masuk dalam kelas IPA memang harus memiliki kemampuan yang lebih terutama untuk menguasai bidang ilmu eksakta. Siswa di sekolah ini cenderung memiliki guru les (privat). Guru cenderung memberikan tugas rumah yang tidak begitu banyak karena siswa kadang mengerjakan tugas rumah namun yang mengerjakan bukan siswa itu sendiri melainkan guru lesnya, sehingga guru cenderung memberikan tugas atau mengerjakan soal-soal di sekolah dan akan menjadi tugas rumah hanya jika belum selesai dikerjakan di sekolah. Selain menggunakan strategi itu guru juga menggunakan frekuensi ulang yang cukup pendek karena materi yang dipakai untuk ulangan cenderung dipersempit. Maksudnya kalau ulangan dibuat per sub bab tidak langsung semua materi mengenai pokok bahasan yang bersangkutan. Dengan cara

ini diharapkan siswa memperoleh nilai yang bagus dan juga penguasaan materi yang cukup sehingga kompetensi kelulusan siswa dalam mempelajari pokok bahasan tertentu dapat tercapai. Dari pihak guru yang terkait, guru juga tidak malu mengatakan bahwa antara peran dari guru dan siswa di dalam pembelajaran matematika di kea belumlah sesuai dengan tujuan yang tertera dalam KBK. Dan guru juga menegaskan bahwa di dalam mempelajari sesuatu siswa masih cenderung bergantung dari informasi dari guru, walaupun sebenarnya sarana dari siswa ada.

Yang kelima mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran KBK. Di sekolah ini ada dua guru bidang studi matematika. Dan guru yang peneliti gunakan untuk ujicoba di dalam melakukan kerja sama dengan guru yang lainnya baik. Di sekolah memang belum ada laboratorium matematika, namun sarana lain yang dapat menunjang pembelajaran yang berlangsung yaitu dengan adanya ruang audiovisual. Dalam pembelajaran matematika sendiri sebenarnya ada tambahan sarana untuk mempelajari materi untuk pelajaran matematika sendiri, yaitu video pembelajaran matematika dari Dinas. Namun hal ini dirasa kurang menunjang pembelajaran di sekolah, hal ini dikarenakan isi dari video ini kuranglah efektif. Siswa tanpa adanya video itu siswa sudah mampu mengidentifikasi suatu masalah yang dipergunakan. Selain itu soal-soal yang diberikan ke siswa sudah termasuk soal-soal tingkat tinggi dan sering pula diambilkan dari soal yang dipergunakan dalam olimpiade matematika. Namun yang menjadi penghambat siswa adalah faktor kecil yang berakibat fatal. Hal ini dikarenakan faktor bawaan atau kesalahan

yang berasal dari SMP. Selain itu yang menjadi faktor penghambat yaitu dikarenakan suasana kelas yang kadang kurang kondusif. Hal ini dikarenakan batas antar ruang kelas, di mana jikalau kelas sebelah ramai maka akan terasa sekali bagi kelas yang ada di sampingnya. Dan juga dikarenakan konsentrasi siswa yang terpecah karena pada hari itu ada ulangan mata pelajaran lainnya, sehingga di sini nampak keegoisan siswa dengan tidak menyimak pelajaran yang sedang diikuti. Dari faktor sumber belajar yang ada di sekolah, sekolah tidak memiliki buku baru yang mengacu ke KBK, sebenarnya ada namun sampai sekarang belum juga datang dari Dinas. Namun guru juga sering mengambil sumber belajar dari buku lain selain yang dipakai untuk pegangan.

Yang terakhir yang keenam mengenai tahap evaluasi yang dilaksanakan guru. Dalam pengetahuan mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam KBK guru sudah mengetahui. Yaitu menyangkut 3 aspek penilaian yaitu penilaian dalam aspek afektif, kognitif dan juga aspek psikomotorik. Guru kadang menggunakan ulangan mendadak untuk mengukur tingkat kesiapan siswa dan penguasaan siswa dalam materi yang berlangsung. Macam penilaian yang digunakan guru dalam mengevaluasi siswa yaitu dengan memberikan ulangan, tugas, buku catatan dan juga tentunya keaktifan siswa. Dan dari model penilaian itulah guru mengambil kesimpulan mengenai ketercapaian siswa dalam mencapai suatu kompetensi tertentu, namun guru menilai siswa belum mencapai kompetensi dalam mempelajari rumus trigonometri.

b. Wawancara dengan siswa

Hasil wawancara dengan siswa, siswa secara garis besar sudah mengetahui yang dimaksud dengan pembelajaran KBK. Siswa berpendapat bahwa KBK merupakan kurikulum baru yang di galakkan oleh pemerintah yang mengutamakan kepentingan siswa. Maksudnya tujuan dari KBK adalah membuat siswa aktif, mandiri dan mempunyai semangat di dalam belajar. Dan hal ini memang benar sudah sesuai dengan tujuan dari KBK.

Selain itu siswa juga berpendapat mengapa ada suatu perubahan kurikulum, yaitu agar mutu pendidikan di Indonesia meningkat dan dapat menyamai mutu pendidikan di luar negeri. Siswa berpendapat bahwa mereka lebih suka menggunakan pembelajaran KBK karena mereka juga pernah mengalami kurikulum lama (Kurikulum '94) yaitu waktu SMP. Di mana siswa pada saat di SMP siswa cenderung mendengarkan dan mencatat, namun dengan pembelajaran yang baru ini siswa dapat mengembangkan kreasinya dan dalam belajar tidak tergantung dari guru serta dari sumber belajar yang monoton.

Siswa berpendapat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang bersangkutan siswa menilai ada beberapa guru yang sudah menggunakan sistem pembelajaran yang baru. Guru dalam menggunakan sistem yang baru tidaklah luput dari penggunaan sistem belajar yang dulu digunakan, yaitu menggunakan metode ceramah. Namun untuk metode yang baru, guru menurut siswa sudah menggunakan cara yang baru pula yaitu dengan cara berdiskusi, tanya jawab, siswa diberi tugas dan mencari

jawaban sendiri, penelitian dan juga praktek langsung dengan menggunakan percobaan-percobaan di laboratorium.

Jadi dari hasil wawancara dengan siswa ini dapat diambil kesimpulan siswa mengetahui yang dimaksud KBK secara garis besar sebatas tujuan dan pelaksanaan kurang memperhatikan faktor lain yang mendukungnya.

2. Data Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan KBK

Data ini diperlukan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan KBK di SMA Santa Maria I Cirebon. Perencanaan pembelajaran yang dimaksud meliputi persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan penilaian/ evaluasi yang dilaksanakan guru dalam melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Namun dalam pengujian ini peneliti mengacu ke mengujicobakan instrumen mengenai observasi.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam uji coba yaitu nampak dari data yang ada menyatakan bahwa:

Yang pertama, guru keluar dan masuk dalam kelas tepat waktu dan juga guru selalu membuka dan menutup pelajaran. Untuk membuka pelajaran guru sering mengucapkan salam dan pada saat pelajaran selesai.

Yang kedua, guru bisa dikatakan tidak melakukan pretes dan postes secara tertulis. Namun guru pada awal pelajaran tidak jarang memberikan pertanyaan siswa mengenai materi pelajaran yang lalu. Dan untuk postes guru kadang menanyakan mengenai pelajaran yang baru berlangsung. Pada umumnya suara guru jelas namun jika ada kelas

sebelah yang ramai kadang suara guru cenderung kalah. Guru juga memberikan pertanyaan baik kepada siswa ataupun ke semua siswa. Hanya sayangnya guru belum menggunakan pembelajaran yang baru dan ini diakui guru karena materinya juga. Sehingga guru masih ceramah dan banyak menuliskan di papan tulis sehingga sebagian waktunya berdiri di depan kelas. Dan jikalau guru bergerak kesiswa biasanya pada saat latihan soal, serta untuk pokok bahasan ini guru tidak menggunakan alat peraga hanya menggunakan buku baik buku pegangan ataupun buku dari sumber lain yang dimiliki guru.

Yang ketiga, guru di dalam menjawab pertanyaan siswa tidak langsung di jawab namun kadang ditanyakan lagi ke siswa atau juga guru mengarahkan siswa untuk mendapatkan jawabannya. Guru jarang memberikan motivasi ke siswa dan bahkan guru juga tidak menggunakan penguatan. Guru jarang tidak melakukan ulangan mendadak atau kuis dan guru juga tidak mengadakan diskusi, namun siswa tanpa disuruh oleh guru sering melakukan diskusi dengan teman satu meja atau juga dengan meja depan ataupun belakangnya. Guru tidak menyuruh siswa mengerjakan soal dari buku pegangan di sekolah dengan harapan bahwa dengan adanya buku pegangan itu siswa dapat berlatih sendiri di rumah dan mendapat tambahan soal dari sumber lain yang diberikan oleh guru. Guru juga kurang dapat menghidupkan suasana kelas sehingga muncul kemonotonan, namun dari siswa memiliki inisiatif untuk bertanya walaupun tidak disuruh oleh guru, sehingga proses KBM berjalan secara alamiah.

Yang keempat, guru tidak mengaktifkan siswa untuk mengerjakan soal tanpa melihat pekerjaan teman. Hal ini dilakukan karena siswa berada dalam posisi latihan soal bukan pada saat ujian. Sikap guru pada umumnya tidak serius dimaksudkan guru tidak membuat suasana kelas menjadi tegang namun malah sedikit santai karena guru pada saat mengajar atau menerangkan guru mau menerima pertanyaan dari siswa, sehingga dari hal ini nampak bahwa siswa melakukan komunikasi dengan guru mudah. Dan pada akhir pelajaran guru kadang membuat rangkuman jikalau waktu masih ada, tetapi jikalau waktu sudah habis maka pembuatan kesimpulan dari materi yang baru saja dipelajari tidak dilakukan.

3. Data tanggapan atau penilaian siswa terhadap guru mata pelajaran matematika

Kesisioner mengenai tanggapan/penilaian terhadap guru peneliti berikan pada akhir penelitian di dalam kelas. Diskripsi penilaian guru oleh siswa sebagai berikut:

- a. Guru dalam keluar dan masuk selagian besar tepat waktu
- b. Guru pada setiap masuk dan memulai pembelajaran guru selalu mengingatkan siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya
- c. Guru sering memberikan motivasi kepada agar mereka mau berlatih dan mengerjakan soal dan juga mengenai dalam hubugan dengan sesama teman atau orang lain (hal ini peneliti lihat pada saat obervasi)
- d. Guru tiap kali ada siswa yang kurang memperhatikan atau keadaan kelas gaduh guru selalu memberikan nasehat mengenai belajar yang

baik dan cara yang bisa digunakan dengan memanfaatkan media belajar yang ada

- e. Guru memang menggunakan buku pegangan terutama pada saat guru memberikan soal dari buku pegangan lain selain yang dimiliki siswa, namun pada saat mengajar jarang sekali memegang buku pegangan
- f. Guru dalam melaksanakan pembelajaran menurut siswa belum bisa mengaktifkan siswa dan ini ditunjang dengan pernyataan siswa yang cukup banyak yang menyatakan tidak merasa aktif dalam belajar berlangsung. Peneliti kira mungkin hal ini siswa merasa demikian Karena ada unsur dipaksa dari siswa untuk mengerjakan ke depan karena guru membuat strategi agar siswa mau ke depan mengerjakan soal dengan cara mengurutkan siswa. Dan mungkin ini dipandang lain oleh siswa bukan mengaktifkan secara sukarela namun karena keterpaksaan
- g. Memang pada saat pembelajaran guru tidak terlalu sering memberikan pertanyaan ke semua siswa per satu namun secara keseluruhan dalam kelas
- h. Menurut siswa guru selalu dapat menjawab segala yang dipertanyakan siswa, hal ini memperlihatkan guru siap dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.
- i. Guru di dalam menyikapi adanya pertanyaan dari siswa guru tidak langsung memberikan jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan namun guru mengarahkan siswa dengan mengingat materi sebelumnya yang ada sangkutan dari pertanyaan dari siswa yang ditanyakan. Dan

juga guru masih mau menerima pertanyaan yang diberikan ke siswa walaupun tidak dalam jam pelajaran.

- j. Guru jarang bahkan hampir tidak mengajak siswa untuk melakukan kerjasama pada saat pembelajaran berlangsung. Namun siswa tanpa disuruh guru untuk melaksanakan kerja kelompok, siswa jika merasa mengalami kesulitan tidak jarang mereka langsung berdiskusi dengan rekan sebangku atau lain bangku terdekat.
- k. Guru hampir sama sekali tidak memberikan ulangan yang bersifat mendadak.
- l. Siswa menyatakan cara atau metode yang dilakukan guru juga membuat siswa tertarik, hal ini mungkin karena guru sangat sabar dalam menghadapi siswa dan bahkan tidak pernah marah-marah di depan kelas hanya jika merasa kesal terhadap siswa guru diam namun tetap melanjutkan melaksanakan pembelajaran. Dan juga mungkin karena kecerdasan yang dimiliki guru yang nampak dari guru selalu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan siswa (nampak dalam observasi yang dilakukan peneliti). Sehingga berpendapat bahwa secara keseluruhan belajar matematika merasa menyenangkan.
- m. Siswa mengakui bahwa mereka di dalam mempelajari sesuatu tidak belajar sendiri namun dengan bantuan guru pelajaran di sekolah dan guru privat di rumah. Sehingga guru tidak lepas dari siswa pada saat siswa belajar, guru selalu mau membantu. Sehingga dengan adanya ketergantungan dari siswa tersebut siswa sendiri memiliki anggapan

guru memberikan ilmu yang dimiliki kepada siswa walaupun tidak secara langsung.

- n. Menurut siswa, guru kurang menggunakan tugas untuk bahan penilaian, siswa berpendapat bahwa guru tidak bicara secara jelas mengenai apakah tugas yang diberikan ke siswa merupakan salah satu pengambilan keputusan dalam penilaian
- o. Guru pada saat selesai pelajaran memang jarang sekali membuat rangkuman mengenai materi tertentu yang baru dipelajari dalam pembelajaran selesai. Hal ini karena guru tidak jarang selesai menyampaikan materi tepat bel langsung, sehingga hanya sering menutup pelajaran saja dengan salam atau mengingatkan siswa mengenai PR yang harus dikerjakan siswa.

Dari semua jawaban dari kuesioner yang didapat secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa guru mata pelajaran matematika mereka (siswa) sudah dianggap cukup baik oleh semua siswa.

Dari kesimpulan yang didapat oleh peneliti melalui instrumen instrumen pengumpulan data yang didapat guru memang sudah cukup baik di dalam mengajar, namun untuk kesesuaian sesuai dengan fungsi guru dalam KBK guru sendiri pun mengakui belum melaksanakan dengan baik perannya itu.

BAB V

PELAKSANAAN PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Santa Maria 1 Cirebon dari tanggal 17 Januari 2006 sampai dengan 22 Maret 2006. Dalam rangka penelitian, pembelajaran dilakukan dalam 9 kali pertemuan dengan 5 kali 2 jam pelajaran dan 4 kali 1 jam pelajaran.. Untuk melakukan pengamatan peneliti bersama seorang rekan untuk merekam secara langsung pembelajaran yang dilakukan oleh subjek penelitian. Kegiatan yang dilakukan guru di antaranya membuka dan menutup pelajaran, mengajukan pertanyaan, mendemonstrasikan materi, memotivasi siswa dan pemberian soal untuk siswa. Untuk melihat secara keseluruhan kegiatan yang berlangsung di dalam kelas, peneliti duduk di barisan paling belakang sehingga dapat leluasa untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian ini peneliti bertugas menjadi pengamat.

Dari awal sampai akhir pembelajaran peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar instrumen pengamatan guru yang sudah peneliti susun dan merekamnya ke dalam handycam yang nantinya dipergunakan untuk dilihat kembali pembelajaran yang dilakukan guru dengan seksama. Selain itu juga peneliti lihat secara umum tanggapan yang diberikan siswa terhadap guru. Pada waktu senggang dan pelajaran yang sekiranya dapat diminta waktu siswanya. Sehingga wawancara ini tidak terlalu mengganggu

pembelajaran yang siswa lakukan. Peneliti dengan bantuan guru BK memanggil siswa secara resmi untuk melakukan wawancara dengan peneliti.

Pada akhir materi peneliti menyebarkan koesioner ke siswa yang bertujuan untuk mengambil informasi mengenai penilaian siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru untuk satu pokok bahasan tertentu yang peneliti ambil. Pada saat pembelajaran selesai pada target tertentu yang direncanakan oleh guru dilakukan ulangan untuk mengukur keberhasilan siswa. Macam ulangan yang dilakukan guru ada 2 yaitu satu kali kuis atau ulangan kecil dan 2 kali ulangan besar yang mencakup sampai sub pokok bahasan tertentu. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan untuk mengambil informasi mengenai pembelajaran yang dilakukan guru untuk kurikulum 2004 dari persiapan pembelajaran sampai dengan penilaian yang dilakukan oleh guru dan pengetahuan guru mengenai kurikulum berbasis kompetensi serta sikap yang dimiliki oleh guru di dalam melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum 2004.

Hasil Analisis Data Penelitian

Persiapan Guru

Yang termasuk dalam persiapan guru dalam pembelajaran mencakup, diantaranya :

Silabus

Dalam silabus hal yang pasti ada adalah (1) Analisis konsep, (2) Uraian konsep, (3) Langkah pembelajaran, dan (4) Penilaian. Analisis konsep adalah mengidentifikasi konsep-konsep yang

diperlukan untuk membangun kompetensi. Konsep-konsep diidentifikasi dengan dasar indikator dan setelah itu konsep diuraikan maknanya. Berdasarkan indikator dan konsep yang ada kemudian dirancang pengalaman belajar siswa. Untuk mengukur pencapaian indikator disusun soal-soal evaluasinya. Selain empat hal terpenting tersebut akan menjadi sangat baik jika dalam silabus terdapat komponen-komponen (1) Identifikasi yang meliputi mata pelajaran, satuan pendidikan, kelas dan semester, dan alokasi waktu, (2) Kompetensi dasar, (3) Indikator hasil belajar, (4) Materi pokok, dan (5) Sarana dan sumber belajar.

Dari silabus yang dibuat oleh guru belumlah lengkap memenuhi kriteria silabus yang baik. Guru membuat silabus untuk analisis konsep dan uraian konsep belum ada. Untuk langkah pembelajaran kurang terperinci hanya secara garis besarnya saja. Namun untuk penilaian sudah ada, guru membuat soal evaluasi untuk siswa. Sedangkan untuk komponen yang menunjang dalam silabus seperti identifikasi yang meliputi mata pelajaran, satuan pendidikan, kelas dan semester, alokasi waktu, kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi pokok, dan sarana dan sumber belajar sudah tercantum dengan jelas. (Silabus dapat dilihat dalam lampiran halaman 169).

Rencana Pengajaran

Dari pengertian rencana pengajaran yaitu penguangan dari hal-hal yang dipersiapkan dan dilakukan oleh guru dalam setiap pertemuan. Hal ini berarti bahwa rencana pengajaran bersifat teknis

dan dimanfaatkan untuk setiap kali pertemuan sebagai kerangka acuan pencapaian kompetensi siswa sebagaimana yang diharapkan dalam silabus.

Dalam pembuatan rencana pengajaran ini guru tidak membuatnya, sehingga yang dipakai untuk menjalankan pembelajaran berdasarkan silabus dan kegiatan yang dilakukan dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan

a. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan setiap pertemuan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru setiap pertemuan dapat dilihat dari tabel kualifikasi berikut sesuai dengan karakteristik KBK. Untuk tanda (V) jawaban “YA”, tanda (◊) untuk jawaban “TIDAK”. No merupakan keterangan no pertanyaan seperti yang ada pada lampiran 18.

Tabel 8
Pembelajaran pertemuan pertama

No.	Karakteristik KBK	Ya/Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif	V	Siswa aktif berupa menjawab pertanyaan, mencatat dari papan tulis dan berpikir
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	V	Siswa mencari dan menemukan rumus lain yang belum diketahui atau dikerjakan oleh guru di depan
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	-	Kurang menyenangkan, cenderung cepat dan mengejar materi terlampaui, sehingga kelas cenderung terlihat diam dan kebiasaan mencatat bagi siswa, namun ya ada juga selingan cerita yang menghibur siswa yang ada hubungannya dengan matematika
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik	V	Cenderung siswa dengan guru terutama pada saat

	antara siswa ataupun siswa dengan guru		siswa mengerjakan di depan kelas
5	Guru bertindak sebagai fasilitator	V	Guru cenderung selalu bertanya ke siswa agar mampu mencari jawaban sendiri, menemukan hal yang dimaksud guru
6	Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar	V	Dengan pengarahan, misalnya mencari menemukan model yang sama yang belum ada dengnancatatan guru memberikan konsep yang akan digunakan
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	V	Walau hanya beberapa yang jawab dan juga walaupun jawaban yang diinginkan kurang sempurna
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Siswa cenderung yang diberi permasalahan oleh guru
9	Guru mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Mengajukan pertanyaan siswa, namun siswa kurang tepat menjawab sehingga guru sedikit membenarkan
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambang formal dan teknis	V	Guru menggunakan bahasa, penulisan, yang sudah benar
11	Menggunakan alat bantu	-	
12	Ada 4 pilar pendidikan		
	a) belajar untuk mengetahui	V	Siswa mengetahui hal-hal yang belum diketahui dengan belajar menemukan
	b) belajar untuk melakukan	V	Melakukan penemuan di depan
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri	V	Menemukan dengan cara sendiri
	d) belajar untuk kebersamaan	V	Hal yang sudah ditemukan digunakan untuk semua siswa
13	Pembelajaran yang inkuiri	V	Dengan pertanyaan langsung seperti Kenapa sama?, Mengapa? Sehingga siswa terpancing untuk berpikir walau dengan pancingan dari guru
14	Pembelajaran konstruktifisme	V	Siswa menemukan sendiri rumus yang belum diketahui dengan guru memberikan garis besar cara penemuan dan konsep yang mungkin

			degunakan
15	Pembelajaran yang demokratis	V	Guru bertanya kesemua siswa, menerima jawaban dari siswa walaupun belum sempurna

NB.

- Pembelajaran Inkuiri: Pembelajaran dengan menciptakan suasana yang mampu menantang siswa untuk belajar dengan aktif berbuat, mengeksplorasi dan mengekspresikan diri
- Pembelajaran yang demokratis adalah kemampuan mendengarkan dan menghormati pendapat orang lain dan menarik kesimpulan secara nalar (interaksi, negosiasi, refleksi)

Tabel 9
Pembelajaran pertemuan kedua

No.	Karakteristik KBK	Ya/Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif	V	Siswa aktif mengerjakan soal di depan dan di buku
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	V	Siswa mengerjakan soal di depan dengan cara sendiri dan dikoreksi oleh guru kemudian disosialisasikan ke semua siswa
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	-	Guru cenderung serius menyampaikan materi
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru	V	Siswa dengan siswa dalam sebangku dan siswa dengan guru pada saat mengerjakan tugas di depan
5	Guru bertindak sebagai fasilitator	V	Guru memberi tugas siswa mengerjakan di depan dengan guru mengamati jika ada yang salah dari pekerjaan siswa
6	Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar	V	Guru hanya memberi satu contoh dan seterusnya siswa menemukan rumus yang lain/ soal lainnya
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	V	Pada saat ditanya di depan menyelesaikan soal dan juga pada saat guru bertanya
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Siswa tidak mengajukan tapi siswa hanya menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru
9	Guru mengajukan dan	V	Guru mengajak di depan

	menyelesaikan masalah		untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambang formal dan teknis	V	Guru memberikan rambu-rambu untuk penulisan lambang dan teknisnya
11	Menggunakan alat Bantu	V	Papan tulis, tabel buatan siswa
12	Ada 4 pilar pendidikan		
	a) belajar untuk mengetahui	V	Mengetahui dari teman dan guru
	b) belajar untuk melakukan	V	Melakukan mengerjakan soal
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri		
	d) belajar untuk kebersamaan	V	Hasil kerjaan dari siswa dipakai oleh semua siswa
13	Pembelajaran yang inkuiri	V	Dengan memberikan tugas-tugas menyelesaikan persoalan di depan sehingga siswa mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki
14	Pembelajaran konstruktifisme	V	Siswa mencari sendiri rumus yang belum diketahui dengan cara analog dari guru sehingga siswa ada usaha untuk menemukan
15	Pembelajaran yang demokratis	-	Pada awal materi guru masih serius mengejar target

Tabel 10
Pembelajaran pertemuan ketiga

No.	Karakteristik KBK	Ya/Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif	V	Dalam latihan soal ini siswa latihan soal dengan cara bergiliran maju mengerjakan personal
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	V	Siswa yang mengerjakan dengan caranya sendiri dan guru langsung mengoreksinya
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	-	Guru cenderung serius menyampaikan materi
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru	V	Terlihat pada siswa yang mendapat giliran ke depan kadang konsultasi dengan teman sebangku
5	Guru bertindak sebagai fasilitator	V	Guru memberikan rambu-rambu atau mengingatkan cara yang

			musti dipakai
6	Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar	V	Ya, karena saat ini latihan soal
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	V	Tampak pada hasil jawaban soal
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	-	Siswa menerima info dari guru
9	Guru mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Dengan memberikan soal dan pencarian rumus
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambing formal dan teknis	V	Melakukan pembenaran menuliskan symbol matematika
11	Menggunakan alat Bantu	V	Papan tulis, photocopy soal latihan
12	Ada 4 pilar pendidikan		
	a) belajar untuk mengetahui	-	
	b) belajar untuk melakukan	V	Langsung mengerjakan di depan atau di buku
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri	V	Semampu siswa mengerjakan di depan
	d) belajar untuk kebersamaan	V	Jawaban dipakai semua siswa
13	Pembelajaran yang inkuiri	V	Dengan soal yang sulit
14	Pembelajaran konstruktifisme	-	Guru memberikan materi
15	Pembelajaran yang demokratis	V	Siswa diberikan kesempatan mengerjakan dengan cara sendiri

Tabel 11
Pembelajaran pertemuan keempat

No.	Karakteristik KBK	Ya/Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif	V	Aktif mengerjakan soal maupun menemukan rumus
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	V	Terutama pada saat mengerjakan soal di depan tampak siswa bekerja sendiri
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	-	Guru terlalu memaksa siswa untuk mampu mengikuti pola pikir guru yang cepat
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru	V	Interaksi antar guru dan siswa nampak jelas pada saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal atau menemukan rumus di depan
5	Guru bertindak sebagai fasilitator	V	Mengarahkan dalam mengerjakan, memberi semangat siswa belajar lagi
6	Guru dapat mengajak siswa	V	Dengan latihan soal

	berpikir dan bernalar		langsung dan pada saat siswa mencari rumus-rumus yang belum diketahui
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	-	
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	-	Siswa cenderung menerima permasalahan dari guru
9	Guru mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Pertanyaan-pertanyaan untuk siswa agar terpanjng menjawab
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambing formal dan teknis	V	Menggunakan penulisan lambang operasi trigonometri yang benar
11	Menggunakan alat Bantu	V	Papan tulis dan photocopy latihan soal
12	Ada 4 pilar pendidikan		
	a) belajar untuk mengetahui	V	Melakukan latihan soal
	b) belajar untuk melakukan		
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri		
	d) belajar untuk kebersamaan	V	Hasil yang di dapat di depan dicatat dan dipakai oleh semua siswa
13	Pembelajaran yang inkuiri		
14	Pembelajaran konstruktifisme	V	Siswa mencoba menemukan rumus yang baru dengan pengantar dari guru
15	Pembelajaran yang demokratis	V	Memberikan kesempatan siswa untuk maju memberi motivasi ke siswa

Tabel 12
Pembelajaran pertemuan kelima

No.	Karakteristik KBK	Ya/Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif	V	Siswa ke depan untuk mengerjakan soal ataupun menemukan rumus baru
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	V	Pada saat menjawab di depan
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	-	Guru cenderung serius menyampaikan materi
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru	V	Guru dengan siswa nampak pada saat siswa di depan dan pada saat mau ke depan biasanya siswa kerja sama
5	Guru bertindak sebagai fasilitator	V	Guru terlihat cenderung dari yang lainnya

6	Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar	V	Dengan pertanyaan dari guru dengan dasar konsep yang ada siswa dapat menemukan jawaban yang diinginkan
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	-	Mengerjakan soal
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	-	Siswa cenderung menerima permasalahan dari guru
9	Guru mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Berupa pertanyaan ke siswa dan jika tidak ada yang menjawab guru menjawab sendiri atau mengarahkan siswa untuk dapat jawaban
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambing formal dan teknis	V	Nampak pada saat siswa menulis ataupun gambar
11	Menggunakan alat Bantu	V	Papan tulis dan penggaris
12	Ada 4 pilar pendidikan		
	a) belajar untuk mengetahui	V	Menggambar dan juga membuat tabel
	b) belajar untuk melakukan	-	
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri	-	
	d) belajar untuk kebersamaan	V	Untuk semua siswa
13	Pembelajaran yang inkuiri		
14	Pembelajaran konstruktifisme	V	Pada awal cenderung siswa dapat info dari gurunya
15	Pembelajaran yang demokratis	V	Kurang terlihat, guru cenderung kelihatan memaksa

Tabel 13
Pembelajaran pertemuan keenam

No.	Karakteristik KBK	Ya/Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif		Siswa cenderung mendengarkan penjelasan dari guru, maju jika diminta
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	-	
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	-	Cenderung serius keadaan
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru	V	Dengan pertanyaan-pertanyaan dari guru untuk memancing keaktifan siswa
5	Guru bertindak sebagai fasilitator		Guru cenderung memberikan ilmunya

6	Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar	V	Melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	-	
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	-	Latihan soal
9	Guru mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Untuk memancing keaktifan siswa tapi siswa sulit diajak
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambing formal dan teknis	V	Dalam penulisan jiks siswa salah dibenarkan
11	Menggunakan alat Bantu	V	Papan tulis, penggaris dan jangka
12	Ada 4 pilar pendidikan		
	a) belajar untuk mengetahui	-	
	b) belajar untuk melakukan	V	Siswa mencatat dan maju ke depan
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri	V	Mengerjakan dengan caranya sendiri
	d) belajar untuk kebersamaan	V	Hasil yang didapat dipakai oleh semua siswa
13	Pembelajaran yang inkuiri	V	Soal yang sulit dan beragam
14	Pembelajaran konstruktifisme	-	Pengetahuan dari guru
15	Pembelajaran yang demokratis	V	Guru selalu berusaha melibatkan siswa dalam pembelajaran

Tabel 14
Pembelajaran pertemuan ketujuh

No.	Karakteristik KBK	Ya/Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif	V	Siswa mau maju
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	V	Pada saat mengerjakan soal di depan
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	V	Serius tapi tetap melakukan interaksi dengan siswa sehingga tidak terlalu serius
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru	V	Dengan melibatkan siswa untuk menemukan jawaban
5	Guru bertindak sebagai fasilitator	V	Pada saat siswa mengerjakan soal di depan
6	Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar	V	Dengan mengajukan pertanyaan ke siswa
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	V	Nampak pada saat mengerjakan soal di depan
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	-	

9	Guru mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Bertanya memberikan pancingan ke siswa
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambing formal dan teknis	V	
11	Menggunakan alat Bantu	V	Papan tulis
12	Ada 4 pilar pendidikan		
	a) belajar untuk mengetahui	-	
	b) belajar untuk melakukan	-	
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri	V	Mengerjakan di depan
	d) belajar untuk kebersamaan	V	Hasil untuk semua siswa
13	Pembelajaran yang inkuiri	-	
14	Pembelajaran konstruktifisme	V	Siswa masih perlu pendampingan langsung oleh guru
15	Pembelajaran yang demokratis	V	Guru menerima jawaban baik benar atau salah dari siswa

Tabel 15
Pembelajaran pertemuan kedelapan

No.	Karakteristik KBK	Ya/Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif	V	Mengerjakan tugas
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri		Pada saat menyelesaikan tugas didepan misalnya guru terlalu mengarahkan
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	-	Guru cenderung bersikap serius
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru	V	Pada saat latihan soal
5	Guru bertindak sebagai fasilitator	V	Memberikan konsep-konsep yang digunakan
6	Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar	V	Pada saat latihan soal
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	V	Menuangkan pendapat melalui penyelesaian soal
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	-	Guru yang memberikan permasalahan
9	Guru mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Dalam Tanya jawab langsung
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambing formal dan teknis	V	Baik dalam penulisan ataupun pengucapan
11	Menggunakan alat Bantu	V	Papan tulis dan photocopy soal
12	Ada 4 pilar pendidikan		
	a) belajar untuk mengetahui	V	Siswa punya keinginan mengetahui materi

	b) belajar untuk melakukan	V	Siswa mengerjakan soal
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri	V	Siswa sudah bisa menjadi diri sendiri mau mengungkapkan pendapat
	d) belajar untuk kebersamaan	V	Hasil yang dicapai salah satu siswa dipakai untuk satu kelas
13	Pembelajaran yang inkuiri	V	Latihan soal yang sulit dan dasar-dasar konsep yang ada
14	Pembelajaran konstruktifisme	-	
15	Pembelajaran yang demokratis	V	Menerima dan memberikan kesempatan siswa untuk mencoba

Tabel 16
Pembelajaran pertemuan kesembilan

No.	Karakteristik KBK	Ya/Tidak	Keterangan
1	Siswa aktif	V	Di depan
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	V	Pada saat mengerjakan soal di depan atau mencari rumus di depan
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	-	
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru	V	Dengan tanya jawab langsung
5	Guru bertindak sebagai fasilitator	V	Tampak pada saat latihan soal
6	Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar	V	Pada saat latihan soal dan menemukan rumus tertentu
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	V	Dengan langsung ataupun dengan melalui jawaban soal
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	-	
9	Guru mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	Tanya jawab langsung
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambing formal dan teknis	V	Dalam penulisan dan pengucapan
11	Menggunakan alat Bantu	V	Papan tulis dan potocopi latihan soal
12	Ada 4 pilar pendidikan		
	a) belajar untuk mengetahui	V	Dengan mengerjakan latihan soal
	b) belajar untuk melakukan	V	Mengerjakan sendiri
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri	V	Menggunakan cara yang dipahami sendiri

	d) belajar untuk kebersamaan	V	Hasil yang didapat dipakai untuk semua siswa
13	Pembelajaran yang inkuiri	V	Dengan variasi soal
14	Pembelajaran konstruktifisme	V	Dalam menemukan rumus selanjutnya
15	Pembelajaran yang demokratis	V	Menerima jawaban dari siswa dan sebaliknya

b. Hasil dari wawancara dengan siswa

Wawancara dengan siswa peneliti lakukan dengan bantuan guru BK (Bimbingan dan Konseling) untuk memanggil siswa pada saat jam pelajaran. Dengan izin guru yang bersangkutan pula tentunya. Hasil wawancara yang peneliti lakukan ada pada lampiran 10 sesuai dengan nomor pertanyaan untuk siswa. Analisis wawancara per siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 18
Analisis wawancara setiap siswa

No. Pertanyaan	Siswa 1	Siswa 2
1	Siswa tahu KBK merupakan pembelajaran baru yang diterapkan oleh pemerintah	Kurang mengetahui mengenai KBK, Siswa beranggapan KBK adalah pembelajaran yang aktivitasnya kerja kelompok
2	Memperbaiki kurikulum sebelumnya	Supaya anak disiplin, giat belajar dan teratur
3	Mengalami di SMP	Sewaktu di SMP
4	Siswa cukup tahu mengenai sumber belajar dalam KBK, yang dipakai adalah catatan dan juga sumber lain yang ada di perpustakaan	Tidak tahu, tahu hanya dari guru saja
5	Senang dan mudah memahami dengan kurikulum yang baru	Tidak ada, sama saja
6	Guru sebagian besar sudah ,namun masih dalam proses menjadi sesuai dengan yang ada dalam KBK	Guru sudah sebagian besar
7	Menjelaskan, kasih contoh, bertanya ke siswa sudah mengerti belum, mengajak siswa mengerjakan soal, namun tidak hanya akademis saja namun guru juga memperhatikan faktor lain	Mengajar, kerja bareng teman dan guru, memberikan soal

8	Guru yang tidak membedakan murid	Guru yang baik
9	Kurang aktif untuk ilmu-ilmu yang eksakta	Tidak aktif
10	Tidak ada guru les	Ada guru les untuk pelajaran matematika dan inggris

Kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara dengan tiap siswa adalah sebagai berikut :

Siswa pertama mengetahui pengertian dari KBK, sumber belajar dalam KBK, mengetahui fungsi dan tugas guru di dalam kelas. Menurut siswa guru di sekolah yang peneliti gunakan sudah sebagian besar menggunakan KBK namun sebagian besar itu guru sedang berproses untuk menjadi guru yang baik yang sesuai dengan fungsinya. Siswa sendiri merasa kurang aktif untuk pelajaran eksakta.

Siswa kedua ini kurang mengetahui yang dimaksud dengan KBK dan juga mengapa ada perubahan kurikulum kurang mengetahui. Siswa juga tidak mengetahui macam dari sumber belajar dari KBK, namun mengetahui sebagian kecil tugas dari guru pada saat mengajar dan siswa cenderung tidak aktif.

Siswa ketiga ini mengetahui dengan jelas apa yang dimaksud dengan KBK dan tujuan dari adanya perubahan kurikulum. Siswa mengetahui dengan jelas pula macam-macam dari sumber belajar yang ada dalam pembelajaran yang baru sehingga siswa ini cenderung lebih senang dengan kurikulum yang baru. Siswa berpendapat bahwa guru di sekolah sedang melakukan proses untuk bisa menjadikan dirinya sesuai dengan fungsinya dalam pembelajaran dengan KBK keaktifannya tergantung dari faktor kesiapan yang dilakukan.

Siswa keempat ini dengan jelas mengetahui mengenai KBK dan mengapa ada perubahan kurikulum. Siswa mengetahui berbagai macam

sumber belajar dari kurikulum yang baru ini. Siswa lebih suka dengan pembelajaran yang baru. Guru sebagian besar sudah berusaha menggunakan pembelajaran yang baru walaupun belum sempurna. Siswa merasa aktif dengan pembelajaran yang ada.

Siswa kelima cukup mengetahui KBK mencakup hal yang luas dan juga mengetahui kenapa ada perubahan kurikulum. Siswa juga mengetahui macam-macam sumber belajar dalam KBK dan menurut siswa ini guru belum melaksanakan fungsinya sesuai dalam KBK. Siswa senang menggunakan pembelajaran yang baru dan siswa merasa cukup aktif dalam pembelajaran.

Siswa keenam ini siswa cukup mengetahui yang dimaksud dengan KBK dan mengapa ada perubahan kurikulum. Siswa juga cukup mengetahui macam-macam dari sumber belajar yang ada dalam KBK. Walaupun siswa menyadari dirinya tidak aktif, siswa menilai KBK lebih baik namun guru gurunya menerangkan lebih menyenangkan guru yang dulu.

Siswa ketujuh mengetahui yang dimaksud dengan KBK dan tujuan dari perubahan kurikulum. Siswa juga mengetahui macam-macam dari sumber belajar dalam KBK walaupun menurut dia pembelajaran yang baru atau yang lama sama saja, guru juga belum bisa sesuai dengan KBK. Siswa mengetahui cukup banyak dari tugas seorang guru. Siswa sendiri merasa tidak selalu aktif dalam pembelajaran hanya kadangkadang aktifnya.

Siswa kedelapan ini mengetahui dengan baik yang dimaksud dengan KBK bahkan sampai ke penilaian yang digunakan dalam KBK dan tujuan dari adanya perubahan kurikulum. Siswa mengetahui macam sumber belajar dalam KBK, hal yang dilakukan guru dalam pembelajaran sehingga siswa ini

lebih senang dengan pembelajaran yang baru walaupun siswa ini aktifnya pada saat tertentu saja.

Siswa kesembilan kurang mengetahui dengan jelas pengertian dari KBK namun siswa mengetahui tujuan dari perubahan kurikulum. Siswa cukup mengetahui sumber belajar dalam KBK dan juga menurutnya guru sudah sesuai dengan pembelajaran yang baru sesuai dengan konsepnya. Siswa senang menggunakan pembelajaran yang baru sehingga siswa merasa dirinya cukup aktif dalam pembelajaran.

Siswa kesepuluh mengetahui mengenai pengertian dari KBK dan tujuan dari adanya perubahan kurikulum serta mengetahui dengan jelas macam dari sumber belajar dalam KBK sehingga siswa ini menyukai pembelajaran yang baru. Menurut guru sudah banyak yang sesuai fungsinya dalam pembelajaran KBK. Siswa ini merasa dirinya aktif dalam pembelajaran.

Siswa kesebelas cukup mengetahui pengertian dari KBK dan juga tujuan dari adanya perubahan kurikulum ini. Siswa tahu dengan baik sumber belajar yang ada dalam KBK, siswa merasa lebih senang dengan KBK dan menurutnya guru dalam pembelajaran sudah ada yang sesuai dengan pembelajaran dalam kurikulum yang baru. Siswa merasa dirinya tidak begitu aktif dalam pembelajaran di dalam kelas.

Siswa keduabelas cukup mengetahui yang dimaksud dengan KBK mengenai keaktifan siswa dan tujuan dari perubahan kurikulum. Menurut siswa ini lebih suka menggunakan kurikulum yang lama namun dalam pelaksanaannya masih banyak guru menggunakan cara dalam pembelajaran

kurikulum yang lama. Siswa merasa dirinya kurang aktif dalam pembelajaran di dalam kelas.

Dari semua argumen yang didapat dari wawancara dengan siswa dapat ditarik kesimpulan secara umum yaitu bahwa siswa sebagian besar sudah mengetahui mengenai KBK, tujuan yang ingin dicapai dengan adanya perubahan kurikulum. Siswa juga sebagian besar mengetahui macam-macam sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran KBK. Namun dalam prakteknya dari sisi guru belum bisa melaksanakan perannya sesuai dengan yang tertera dalam KBK, begitu juga dengan siswa sebagian besar siswa merasa kurang aktif dalam proses pembelajaran dalam kelas. Apa yang dilakukan guru masih sama saja dengan kurikulum lama kurang adanya variasi dalam pembelajaran.

c. Hasil dari wawancara dengan guru yang bersangkutan

Peneliti melaksanakan wawancara dengan guru sebagai subjek dari penelitian pada waktu senggang menjelang berakhirnya pokok bahasan yang berlangsung. Wawancara ini peneliti lakukan ± 40 menit. Peneliti dalam wawancara tidak mengalami kesulitan dan memperoleh data dari guru secara jelas dan guru pun menjawab dengan baik. Hasil wawancara dengan guru ada pada lampiran 7, dengan hasil analisis sebagai berikut :

1) Wawancara awal dengan guru

Guru mengakui mengetahui KBK belum menyeluruh masih perlu pendalaman. Guru memperoleh informasi dari penataran penataran langsung yang diantaranya yang dilakukan dari Balai Jakarta, Dinas Pendidikan kota Cirebon, Universitas Sanata Dharma dan penataran

pendidikan di Bandung. Guru mengetahui inti dari KBK yaitu mengaktifkan guru dan murid serta juga memikirkan cara atau strategi apa yang musti dilakukan untuk memperoleh kompetensi tertentu yang diharapkan. dalam KBK memberikan tuntutan mengenai kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa untuk pokok bahasan tertentu. Sehingga hal yang diutamakan dalam pembelajaran adalah tercapainya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa setelah lulus. Namun dalam hal prinsip prinsip yang ada dalam KBK guru kurang mengetahui.

Dalam praktek pembelajarannya guru menggunakan kurikulum lama dan juga kurikulum yang baru sehingga terjadi perpaduan yang saling melengkapi. Karena dalam kurikulum ini yang berubah adalah orientasinya, kalau dulu adalah guru sekarang adalah siswa. Guru berharap dengan kurikulum ini supaya siswa mampu menggunakan matematika untuk tingkat yang lebih tinggi. Syarat yang harus ada agar pembelajaran berjalan dengan baik lancar guru berpendapat bahwa faktor kesiapan dari guru yang penting yaitu mempersiapkan materi dan juga mempersiapkan siswa untuk mempelajari pokok bahasan tertentu. Setelah itu tercapai pada kompetensi yang digariskan guru melakukan pengembangan mengenai materi yang bersangkutan Guru juga menggunakan fasilitas sekolah semaksimal mungkin. Sedang untuk alat peraga yang mungkin dibutuhkan guru berusaha mengusahakan dengan membuatnya sendiri.

2) Wawancara mengenai sikap guru terhadap KBK

KBK telah berjalan kurang lebih satu tahun guru merasa belum dapat melaksanakan fungsinya 100%. Hal ini menyangkut pula dalam hal

materi-materi tertentu yang guru cenderung masih menggunakan metode pada kurikulum lama. Namun guru secara perlahan juga melibatkan siswa dengan cara guru hanya memberikan garis besarnya dan siswa diajak untuk menemukan atau mencari yang belum diketahui. Guru juga sering mengingatkan siswa mengenai materi yang sudah atau bahkan materi di SMP yang nantinya akan digunakan. Kadang guru juga memberikan pancingan berupa problem solving yang selanjutnya guru masuk ke inti pokok bahasan.

Guru juga merasa belum bisa melaksanakan perannya sesuai dengan fungsinya dalam KBK. Hal ini dikarenakan adanya beberapa topik yang dirasa guru musti berbicara ceramah. Namun secara bertahap pula guru mencoba memasukkan siswa secara langsung sehingga terjadi interaksi secara langsung antara siswa dengan guru. Strategi yang digunakan oleh guru yaitu dengan cara memberikan materi satu semester sekaligus, sehingga dalam satu minggubeda pertemuan beda materi yang dibahas. Tujuan yang ingin dicapai oleh guru adalah agar semua materi diterima siswa. Dengan adanya perubahan kurikulum ini guru berharap supaya siswa dapat semakin menyukai matematika karena matematika dianggap sebagai ilmu dasar dari ilmu yang lainnya, seperti : kimia, fisika dan juga ekonomi.

3) Wawancara persiapan guru

Persiapan yang dilakukan guru melihat terlebih dahulu kompetensi yang harus dicapai dan juga pengembangan yang akan disampaikan kepada siswa. Sehingga siswa memperoleh berbagai macam cara atau

metode penyelesaian masalah. Guru dalam membuat persiapan pembelajaran berdasarkan pada kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa. Biasanya guru membuat rangkuman tersendiri dari sumber lain yang bermanfaat dan selanjutnya dicopi oleh siswa, guru membentuk kelompok ilmiah remaja yang digunakan oleh siswa yang menyenangi ilmu eksakta. Mengenai silabus guru cenderung tidak membuat, hanya membuat pada awal tahun atau awal semester atau bahkan tidak membuat. Jika ada SIDA yang diberikan adalah silabus dalam MGMP. Namun guru membuat rangkuman mengenai materi yang akan ada dan melakukan persiapan. Kalau tidak guru hanya akan membuat poin-poin penting dalam pembelajaran dengan melihat kompetensi yang harus dicapai siswa.

4) Wawancara pelaksanaan pembelajaran guru

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan awal guru mengejar target untuk memperoleh kompetensi siswa yang musti tercapai. Setelah itu tercapai guru membuat pengembangan sendiri untuk memperkaya pengetahuan siswa. Untuk materi trigonometri guru menekankan bahwa trigonometri adalah alat yang nantinya dipakai untuk bidang studi yang lainnya.

Metode yang dipakai oleh guru macam-macam campuran dari kurikulum lama dan kurikulum baru. Yang sering dilakukan guru antar lain ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, mengerjakan tugas di depan baik menemukan rumus baru atau menyelesaikan soal. Guru juga masih menggunakan pembelajaran di dalam kelas, karena terbatasnya ruang dan hanya ada satu ruang audio. Akan tetapi untuk materi-materi tertentu

siswa beri tugas untuk mengumpulkan data atau informasi dari kegiatan yang dilakukan siswa di luar kelas atau sekolah yang berhubungan dengan matematika. Dengan pembelajaran yang gabungan maka sebelum melakukan sesuatu guru selalu mengawali pembelajaran dengan cara konvensional. Untuk materi trigonometri pada bagian tertentu guru memberikan penjelasan sedikit dan selanjutnya di teruskan oleh siswa. Hal ini dilakukan guru karena siswa belum bisa dilepas secara langsung siswa belum mampu. Hal yang dirasakan guru adalah bahwa siswa dalam memperkaya pengetahuannya kurang. Untuk materi sebelumnya siswa belum menguasai sehingga siswa untuk diajak mengalami kesulitan. Ini akan nampak pada saat pembelajaran berlangsung atau kelihatan pada saat siswa mengerjakan soal atau menemukan jawaban. Agar hal ini tidak terjadi maka siswa harus memiliki keinginan untuk menyukai matematika dan berpendapat bahwa belajar bukan hanya untuk memperoleh nilai namun untuk dikuasai. Sehingga siswa termotivasi dan didapat penjurang untuk tercapainya kompetensi siswa. Dalam penilaian guru juga memperhitungkan tugas atau PR yang nantinya mempengaruhi. Karena ada karakter dari siswa macam-macam maka untuk siswa yang kurang dilakukan pendekatan khusus dan guru juga mencari penghambat perkembangan siswa. Guru selalu memberikan tugas berupa PR dengan harapan siswa ingin membuka kembali sehingga sekalian belajar.

Yang menjadi kesulitan siswa dalam pembelajaran pada materi trigonometri ini karena minat dari siswa yang rendah dan banyak rumus yang musti dihafalkan di tambah siswa kurang tahu teknik

menghafal walaupun sudah diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran ini antara peran siswa dan guru, dalam diri guru sendiri merasa belum 100% terjalin dengan baik. Namun dari kedua belah pihak diharapkan berusaha mewujudkan yang terbaik dan proses pembelajaran dapat sesuai dengan KBK.

5) Wawancara faktor yang mempengaruhi pembelajaran

Di sekolah yang bersangkutan ada 2 orang guru bidang studi matematika dan keduanya mampu bekerja sama dengan baik tanpa masalah. Namun ada hal lain yang menghambat pembelajaran kurang lancar yaitu terbatasnya fasilitas yang mampu menunjang pembelajaran matematika. Sehingga guru berusaha sendiri jika musti menggunakan alat bantu dan siswa pun mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Ini nampak dalam pemberian tugas ke siswa, siswa selalu mengumpulkan tepat waktu. Sebenarnya guru juga menggunakan buku yang sama yang dipakai siswa sebagai buku acuan. Namun guru tidak puas jika hanya satu sumber maka guru mengambil dari buku lain untuk memperkaya pengetahuan siswa, misalnya dengan mengambil dari latihan soal siswa yang belajar di Australia. Hal ini guru lakukan demi baiknya siswa.

6) Wawancara mengenai penilaian pembelajaran

Guru mengetahui macam-macam penilaian dalam pembelajaran KBK, yaitu mencakup penilaian afektif, psikomotorik dan juga kognitif. Yang dipakai oleh guru adalah yang afektif dan kognitif. Dalam penilaian kognitif berupa ulangan kecil (kuis) dengan point 10 % menambah

totalnya dan ulangan 2 kali serta tugas. Kesemuanya dijadikan satu dicari rata-ratanya. Karena penilaian dalam KBK tidak hanya hasil namun juga proses pembelajarannya sehingga dalam proses guru juga menilai keaktifan siswa dan kegiatan lain yang dilakukan siswa. Dalam pembelajaran kali ini guru mengambil kesimpulan siswa sudah mencapai kompetensi yang diharapkan untuk pembelajaran pada pokok bahasan grafik dan persamaan sederhana trigonometri.

d. Hasil dari observasi sesuai lembar observasi

Pembelajaran yang dilakukan guru sebanyak 9 kali pertemuan. Dari 9 kali pertemuan tersebut peneliti olah datanya dalam bentuk persentase. Sesuai dengan tabel 2 dan berdasarkan kualifikasi pada tabel 1 didapat data pada tabel 19.

Tabel 19.
Kualifikasi kegiatan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan observasi

Nomor Kegiatan	Persentase	Kualifikasi
1	100	Sangat Baik
2	80	Sangat Baik
3	50	Kurang
4	100	Sangat Baik
5	60	Cukup
6	100	Sangat Baik
7	0	Sangat Kurang
8	20	Sangat Kurang
9	90	Sangat Baik
10	90	Sangat Baik
11	50	Kurang
12	60	Cukup
13	40	Sangat Kurang
14	20	Sangat Kurang
15	0	Sangat Kurang
16	0	Sangat Kurang
17	0	Sangat Kurang
18	40	Sangat Kurang
19	30	Sangat Kurang
20	60	Cukup
21	70	Baik
22	30	Sangat Kurangn

23	100	Sangat Baik
24	70	Baik
25	100	Sangat Baik
26	20	Sangat Kurang
27	0	Sangat Kurang
28	100	Sangat Baik

Perhitungan kriteria kegiatan guru:

$$\%_{kriteria} = \frac{1480}{28} \times \% = 52,9\%$$

Berdasarkan tabel 1 kriteria kualifikasi kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan adalah KURANG BAIK.

e. Hasil dari kuesioner yang diberikan ke siswa

Ada perubahan jumlah item dalam kuesioner untuk ujicoba 23 menjadi 32 untuk mengambil data yang lebih akurat. Berdasarkan data pada tabel 3 dan 4 diperoleh data sebagai berikut. Data ini diambil dengan 35 responden.

Tabel 20
Kualifikasi kegiatan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan penilaian dari siswa

Nomor Pertanyaan	Persentase	Kualifikasi
1	97	Sangat Baik
2	71	Baik
3	5	Sangat kurang
4	51	Kurang
5	100	Sangat Baik
6	88	Sangat baik
7	34	Sangat Kurang
8	28	Sangat Kurang
9	37	Sangat Kurang
10	62	Cukup
11	94	Sangat Baik
12	82	Sangat Baik
13	60	Cukup
14	97	Sangat Baik
15	34	Sangat Kurang
16	51	Kurang
17	0	Sangat Kurang
18	100	Sangat Baik
19	91	Sangat Baik
20	77	Baik

21	34	Sangat Kurang
22	14	Sangat Kurang
23	5	Sangat Kurang
24	22	Sangat Kurang
25	65	Cukup
26	77	Baik
27	68	Cukup
28	28	Sangat Kurang
29	97	Sangat Baik
30	100	Sangat Baik
31	85	Sangat Baik
32	42	Sangat Kurang

Dari data pada tabel 9 dicari kriteria secara keseluruhan mengenai guru matematika oleh siswa.

$$\% \text{ Kriteria} = \frac{1896}{32} \times \% = 59,25 \%$$

Sesuai dengan tabel 3, penilaian guru oleh siswa termasuk guru yang CUKUP BAIK.

3. Penilaian

a. Penilaian melalui tugas

Guru memberikan tugas berupa siswa membuat rangkuman rumus-rumus trigonometri dan dikumpulkan untuk nilai plus dari guru. Selain itu guru juga meminta catatan siswa dikumpulkan untuk mengetahui kelengkapan catatan siswa sebagai media di dalam siswa belajar. Contoh tugas rangkuman yang dibuat siswa ada pada lampiran 17.

b. Penilaian melalui keaktifan siswa

Guru berusaha mengaktifkan siswa untuk menjawab dan mengerjakan soal di depan. Dan dari apa yang dilakukan siswa guru mencatat nama siswa. Hal ini dilakukan untuk menambah nilai siswa di dalam berproses dalam suatu pembelajaran.

c. Penilaian melalui evaluasi

1) Ulangan Kecil

Ulangan kecil digunakan dalam menambah nilai siswa sebanyak 10%. Soal yang dibuat guru sebatas untuk mengetahui kemahiran siswa di dalam menghitung \sin , \cos , \tan , \sec , \csc , dan \cot untuk sudut dalam derajat. Untuk soal yang digunakan antara siswa sebelah kanan dan sebelah kiri sebenarnya sama namun penerapan nomor soal diacak sehingga antara soal siswa di sebelah kanan dan kiri berbeda. Tes ini berlangsung selama 10 menit. (Soal tes 10 menit ada dalam lampiran halaman 171).

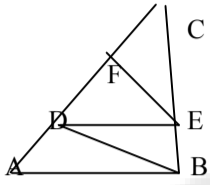
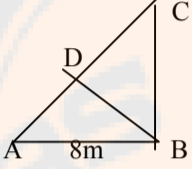
b. Ulangan Besar I

Ulangan besar yang pertama dilakukan pada tanggal 28 Februari 2006 selama 80 menit. Mencakup sub materi penertian trigonometri, kuadran, sudut negatif, sudut kelipatan 360° , rumus identitas, pengembangan rumus reduksi dan kuadran, Adapun soal ulangan dapat dilihat pada lampiran 13. Dan hasil dari ulangan pertama ada pada lampiran halaman 172.

Sesuai dengan tabel 5, soal yang dibuat guru dilihat kesesuaian dengan kompetensi dasar yang mau dicapai. Adapun hasilnya ada pada tabel 21.

Tabel 21.
Kualifikasi soal yang dibuat guru

Soal	Standar Kompetensi	Kesesuaian (Sudah / Belum)
1. Nyatakan dalam bentuk paling sederhana	Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang	Sudah

<p>a. $\frac{2 \cos^3 A - \cos A}{\sin A \cos^2 A - \sin^3 A} =$</p> <p>b. $\sec^2 4x - \tan^2 4x =$</p> <p>c. $(\sin A + \cos A)^2 =$</p> <p>d. $\frac{\cos^2 A}{1 + \sin A} + \frac{\cos^2 A}{1 - \sin A} =$</p>	<p>berkaitan dengan fungsi trigonometri. Siswa dapat menggunakan identitas trigonometri</p>	
<p>2. Tentukan dalam p dan α, EF, dan DF</p> 	<p>Merancang model matematika yang berkaitan dengan fungsi trigonometri, rumus sinus, cos dan tan. Menyelesaikan model dan menafsir hasilnya</p>	<p>Sudah</p>
<p>3. Hitung panjang BD, BC, dan AC</p> 	<p>Merancang model matematika yang berkaitan dengan fungsi trigonometri, rumus sinus, cos dan tan. Menyelesaikan model dan menafsir hasilnya. Karakteristik masalah yang model matematika memuat trigonometri dan berkaitan dengan rumus sinus dan cosinus</p>	<p>Sudah</p>
<p>4. Buktikan</p> <p>a.</p> $\frac{1 + \cos c \tan^2 A}{1 + \cos c \tan^2 B} = \frac{1 + \cot^2 A \sin c}{1 + \cot^2 B \sin c}$ <p>b. $\frac{1}{\cot A - \cos A} = \frac{\sin A + \sin^2 A}{\cos^3 A}$</p>	<p>Menggunakan dan membuktikan identitas trigonometri dalam menyelesaikan soal. Dan membuktikan rumus sinus dan cosinus</p>	<p>Sudah</p>
<p>5. a. Jika $x = 3 \cos \alpha$, $y = 3 \sin \alpha$. Nyatakan persamaan dalam x dan y dengan mengeliminasi α</p> <p>b. Jika $x = 3 + \cos \alpha$, $y = -2 + \sin \alpha$. Nyatakan persamaan dalam x dan y dengan mengeliminasi α</p> <p>c. $\cos(360^\circ - 4x) \sin(360^\circ - 4x)$ $\tan(270^\circ + 4x) =$</p>	<p>Menggunakan aturan sinus dan cosinus. Menentukan besarnya suatu sudut yang nilai sinus, kosinus dan tangen yang diketahui</p>	<p>Sudah</p>

d. $\frac{\sin(90^\circ + 4x)}{\cos(90^\circ + 4x)} \tan(270^\circ - 4x) =$		
6. Hitung tanpa daftar a. $\cos 315^\circ - \tan 210^\circ \sec 45^\circ$ b. $\cos 270^\circ + \sin 135^\circ \cos 210^\circ$ c. Jika $\cos A = \frac{12}{13}$, tentukan nilai yang mungkin dari $\sin A$ dan $\tan A$ d. Segitiga sama sisi ukuran sisi 8cm, berapa luas daerahnya? (Cari garis tinggi dulu)	Menentukan sinus, cosinus dan tangen dari sudut khusus dan di semua kuadran. Menghitung luas segitiga yang komponennya diketahui	Sudah
7. a. Apabila $\sin A = 2k$, A tumpul, hitung $\tan(270^\circ + 4x) = \dots$ b. Apabila $\tan A = a - \frac{1}{4a}$, A tumpul, hitung $\tan(270^\circ + 4x) =$	Menentukan besaran dalam masalah yang dirancang sebagai variable yang berkaitan dengan ekspresi trigonometri dan menentukan penyelesaiannya	Sudah

3) Ulangan Besar II

Ulangan besar dilakukan pada 21 Maret 2006 selama 80 menit. Mencakup materi grafik $\sin x$, $\cos x$, $\tan x$, $\sec x$, $\operatorname{cosec} x$, dan grafik $\cotan x$ serta persamaan sederhana trigonometri. Adapun soal ujian dapat dilihat pada lampiran 15. Dan hasil dari ulangan besar II dapat dilihat pada lampiran halaman 175.

Sesuai dengan tabel 5, soal yang dibuat guru dilihat kesesuaian dengan kompetensi dasar yang mau dicapai.

Adapun hasilnya ada pada tabel 22.

Tabel 22.

Kualifikasi soal yang dibuat guru

Soal	Standar Kompetensi	Kesesuaian (Sudah / Belum)
1. Sketsa grafik $y = -2 \sin 2x$, $-\pi \leq x \leq 2\pi$ tentukan amplitudo, periode, titik potong dengan sumbu x titik potong dengan sumbu y, titik balik max, titik balik minimum Df, Rf	Menggambar grafik fungsi trigonometri, Manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis berkaitan dengan fungsi trigonometri	Sudah
2. Sketsa grafik $y = \cot 2x$, $-\pi \leq x \leq \pi$ tentukan periode, Df, Rf, persamaan asymtot titik potong dengan sumbu x	Menggambar grafik fungsi trigonometri, Manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis berkaitan dengan fungsi trigonometri	Sudah
3. Sketsa grafik $y = 2 \cos 3x$, $-\pi \leq x \leq 2\pi$ tentukan amplitudo, periode, titik potong dengan sumbu x titik potong dengan sumbu y, titik balik max, titik balik minimum Df, Rf	Menggambar grafik fungsi trigonometri, Manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis berkaitan dengan fungsi trigonometri	Sudah
4. a). $\cos (3x - 15^\circ) = -\frac{1}{2} \sqrt{2}$, cari x! b). $\tan x + \cot x = 2$, cari tanx! c). $2 \cos 3x + \sqrt{3} \cos 3x = 0$, $0^\circ \leq x \leq 360^\circ$, cari x! d). $\sin 2x + 2 \sin 2x \cos 2x + \sin 2x \cos x = 0$, cari x!, $0^\circ \leq x \leq 360^\circ$ e). $\cos 2x \tan x + \tan x$	Manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis berkaitan dengan fungsi trigonometri	Sudah

$=\cos 2x + 1$		
5. $0^\circ \leq x \leq 360^\circ$, cari x ! a. $\tan 2x \leq 1$ b. $2 \cos x + 1 \geq 0$ c. $\sin 2x \leq 1$ d. $\cos 3x - \sin 2x \leq 0$ e. $\frac{\cos 3x}{\sin x + 1} \leq 0$	Manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis berkaitan dengan fungsi trigonometri	Sudah

C. Pembahasan

Guru dalam usaha perencanaan KBK pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006

Dalam perencanaan pembelajaran KBK yang meliputi guru membuat perangkat pembelajaran, hal ini tidak dilakukanguru dengan baik. Guru hanya membuat silabus secara sederhana yang digubnakan sebagai panduan di dalam guru mengajar. Dalam hal perencanaan pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi ini guru kurang menyiapkanhal-hal yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Melalui wawancara guru mengetahui hal yang musti dipersiapkan sebelumpembelajaran berlangsung, namun guru juga menyadari bahwa dirinya di dalam membuat administrasi pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pembelajaran kurang dilakukan, hanya jikalau diminta saja guru membuat.

Guru dalam pelaksanaan KBK pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006

Dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dapat hasil:

Guru dapat mengaktifkan siswa

Guru mampu memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri

Guru kurang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru

Guru sudah mampu bertindak sebagai fasilitator

Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar

Guru kurang mampu mengajak siswa untuk mengeluarkan argumennya pada saat pembelajaran berlangsung

Siswa hampir tidak pernah mengajukan dan menyelesaikan masalah

Guru selalu mengajukan dan menyelesaikan masalah

Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah menggunakan bahasa dan operasi dengan lambing formal dan teknis

Guru selalu menggunakan alat bantu bukan alat peraga

Dalam pembelajaran sudah memuat 4 (empat) pilar pendidikan

Pembelajaran yang inkuiri

Pembelajaran yang dilakukan kurang konstruktifisme

Pembelajaran yang dilakukan sudah demokratis

Sedangkan pengetahuan yang dimiliki siswa mengenai Kurikulum Berbasis Kompetensi sudah cukup dikuasai menurut hasil wawancara dengan siswa. Menurut hasil wawancara dengan guru didapat pada pertemuan awal

guru mengejar target untuk memperoleh kompetensi yang harus dicapai siswa. Untuk materi trigonometri guru menekankan bahwa trigonometri digunakan sebagai alat untuk bidang yang lain. Metode yang digunakan guru merupakan campuran dari kurikulum lama dengan kurikulum yang baru. Karena keterbatasan fasilitas dan ruang maka untuk materi tertentu siswa ditekankan pada pemberian tugas. Guru merasakan bahwa siswa di dalam memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan masih kurang. Sehingga dalam diri siswa harus memiliki keinginan untuk menyukai matematika dan berpendapat bahwa belajar bukan untuk mencaai nilai saja namun untuk memperkaya diri dengan menguasainya. Yang menjadi kesulitan bagi siswa dalam pembelajaran trigonometri ini adalah karena minat siswa yang memang rendah terhadap matematika dan juga banyaknya rumus yang musti dihafalkan. Dari hasil observasi yang dilakukan didapat kriteria guru cukup baik. Dan sesuai dengan hasil penilaian siswa melalui kuosioner yang dibagikan guru di dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas termasuk guru yang cukup baik Hasil dari pelaksanaan KBK yang dilakukn guru pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006

Pembelajaran yang dilakukan guru di dalam menilai guru menilai siswa dalam tiap pertemuan pula, dari data keaktifan siswa dari penilaian guru didapat siswa termasuk siswa yang memiliki keaktifan yang baik. Sedang dari tugas yang diberikan guru rata-rata semua siswa membuat sehingga dalam hal tugas siswa memperoleh nilai yang baik dari hasil kuis siswa memperoleh nilai yang baik. Dari data ulangan besar I (pertama) siswa memiliki tingkat

kelulusan yang kurang dan di tes yang ke dua juga siswa mengalami tingkat kelulusan yang kurang. Data soal yang dibuat untuk ulangan sudah sesuai dengan standar kompetensi yang musti dicapioleh siswa. Siswa pada tes yang pertama mengalami kelulusan hanya pada soal 1b, 1d, 3, 6b, 6c dan 6d. Sedang pada tes yang ke dua siswa mengalami kelulusan pada soal 4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 5d, 5b, 5c, dan 5e. Jadi dalam hal ketercapaian kompetensi yang harus dicapai siswa, siswa cukup dapat mencapai standar kompetensi yang ada dengan berbagai macam penilaian yang dilakukan tuidak hanya pada akhir pembelajaran namun juga pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga penilaian yang dilakukan sudah sesuai dengan KBK yaitu penilaian tidak hanya pada akhir namun ada pada tiap proses pembelajaran.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan memuat hasil penelitian. Bagian saran memuat sarasaran untuk guru mata pelajaran matematika yang di jadikan subjek penelitian dan sekolah SMA Santa Maria 1 Cirebon.

A. Kesimpulan hasil penelitian

Kesimpulan dari penelitian meliputi:

1. Dari penelitian tentang studi kasus pembelajaran yang dilakukan guru dalam hal perencanaan pembelajaran berbasis kompetensi pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria I Cirebon tahun ajaran 2005/2006 adalah guru sudah berusaha membuat perencanaan pembelajaran berbasis kompetensi namun guru mengalami kesulitan sehingga perencanaan yang dibuat kurang memenuhi ketentuan yang ada. Sehingga guru diharapkan membuat perangkat pembelajaran sebagai usaha dalam mengimplementasi KBK dalam hal perencanaan pembelajaran.
2. Dalam Pelaksanaan pembelajaranyang dilakukan oleh guru berdasarkan KBK tidak ada masalah dalam menyampaikan materi. Yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah siswa tidak menangkap apa yang dimaksud oleh guru. Selain itu siswa mengalami hambatan dalam penguasaan materi Jika semua siswa cerdas, metode yang dilakukan guru sudah bagus. Namun realitanya siswa di SMA Santa Maria

- 1 Cirebon kemampuan daya tangkap siswa tidak sama dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami rumus trigonometri yang banyak. Sehingga permasalahan ini yang perlu dicari jalan keluarnya. Namun secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan cukup baik.
3. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi kurang baik dikarenakan adanya hambatan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan, namun dalam pembuatan alat evaluasi secara tertulis guru sudah baik karena soal yang dibuat dapat memenuhi indikator pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* di SMA Santa Maria 1 Cirebon tahun ajaran 2005/2006 dan guru dalam memberikan penilaian memperhatikan proses belajar siswa yang berkesinambungan, serta keaktifan siswa di dalam kelas diperhatikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi kasus pembelajaran yang dilakukan guru dari awal pembelajaran sampai dengan tahap penilaian guru di sekolah, adapun saran yang disampaikan kepada:

1. Guru mata pelajaran matematika didalam menyampaikan materi jangan terlalu cepat karena kemampuan anak tidaklah sama di dalam menangkap materi
2. Dalam membantu siswa memahami materi lebih baik guru menggunakan alat bantu atau peraga.
3. Jika memungkinkan pihak sekolah untuk menambah tenaga pengajar bidang studi matematika karena guru matematika di sini merangkap mengajar mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan, 2002. *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kegiatan Belajar Mengajar*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2003. *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Umum Pengembangan Penilaian*. Jakarta.
- Izkandar, Z. 2003. *Seputar Pembelajaran Kontektual di Kalimantan Timur*¹. (Makalah Seminar Nasional Pendidikan Matematika USD)
- Julie, Hongki. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Realistik*. Disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, JPMIPA, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Hadi, Sutarto. 2003. *Pendidikan Matematika Realistik: Menjadikan Pelajaran Matematika Lebih Bermakna bagi Siswa*. Disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, JPMIPA, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Kurikulum Berbasis Kompetensi Standar Kompetensi SMA dan Madrasah Aliyah Kota Cirebon. 2004. *Pedoman Khusus Mata Pelajaran*, Cirebon : Dharma Bakti.
- Majalah BASIS, November-Desember 2002.
- Majalah EDUCARE, Mei 2004.
- Majalah EDUCARE, Desember 2004.
- Poerwandari (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga (IPSB).
- Poppy Yuliawati, R. 2003. *Pendekatan Open-Ended : Salah satu Alternatif Model Pembelajaran Matematika yang Berorientasi pada Kompetensi Siswa*.

- Disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, JPMIPA, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Suparno, P. dkk, 2001, *Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Suwarsono, St. 2003. *Hambatan dalam Implementasi Paradigma Baru Pembelajaran Matematika, dan Upaya untuk Mengatasinya*. (makalah Seminar Nasional Pendidikan Matematika USD)
- Wirodikromo, Sartono. 2004. *Matematika untuk SMA kelas X*, Jakarta: Erlangga.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kuesioner Penilaian Guru oleh Siswa

Tujuan : Kuesioner ini bertujuan mengumpulkan informasi tentang penilaian siswa terhadap guru mata pelajaran matematika. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda, kerahasiaan jawaban anda terjamin.

Nama :

No. Absen :

Petunjuk :

- Berikan tanda cek (v) pada kolom yang berada di samping pertanyaan sesuai dengan pemikiran anda
- Semua pertanyaan harus dijawab
- Jawab pertanyaan dengan jujur

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah guru Anda biasanya keluar dan masuk jam pelajaran tepat waktu?		
2	Apakah guru Anda setiap memulai pembelajaran mengingatkan Anda kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya?		
3	Apakah guru Anda sering memberikan tes awal kepada siswa dengan soal dan dikumpulkan?		
4	Apakah guru Anda sering memberikan tes awal kepada siswa berupa pertanyaan mengenai materi sebelumnya?		
5	Apakah guru Anda sering memberikan motivasi belajar kepada Anda?		
6	Apakah guru sering memberikan cara/metode belajar yang baik?		
7	Apakah guru Anda pada saat pembelajaran berlangsung selalu menggunakan buku pegangan?		
8	Apakah guru Anda dalam melaksanakan pembelajaran sudah dapat membuat Anda aktif bertanya?		
9	Apakah Anda merasa aktif menjawab pertanyaan dari guru pada saat pembelajaran berlangsung?		
10	Pada saat pembelajaran berlangsung apakah guru Anda		

	selalau memberikan pertanyaan ke semua siswa?		
11	Apakah guru Anda pada pembelajaran di dalam kelas dapat menjawab semua pertanyaan yang dilantunkan siswa?		
12	Di dalam menjawab pertanyaan dari siswa apakah guru langsung memberikan jawaban yang benar kepada Anda?		
13	Apakah guru mengarahkan Anda untuk menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang Anda lontunkan atau siswa lain tanyakan?		
14	Apakah guru mau menerima pertanyaan dari siswa walaupun bukan pada jam pelajaran matematika berlangsung?		
15	Apakah guru Anda mengarahkan Anda untuk melakukan diskusi?		
16	Apakah guru Anda mengarahkan Anda untuk melakukan kerja kelompok?		
17	Apakah Guru Anda dalam memberikan ulangan menggunakan soal-soal yang cenderung mudah?		
18	Apakah Guru Anda dalam memberikan ulangan menggunakan soal-soal yang cenderung sulit ?		
19	Apakah guru Anda sering memberikan tugas rumah?		
20	Apakah guru Anda sering memberikan tugas di sekolah?		
21	Apakah guru Anda sering memberikan tes akhir kepada siswa pada akhir pelajaran dengan pemberian soal dan dikumpulkan?		
22	Apakah Guru Anda melaksanakan pembelajaran bukan hanya di dalam kelas?		
23	Apakah guru Anda pernah memberikan ulangan mendadak pada saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung?		
24	Apakah guru Anda pernah memberikan kuis pada saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung?		
25	Apakah metode pembelajaran yang dilakukan guru		

	membuat Anda menjadi tertarik untuk belajar matematika?		
26	Apakah Anda menyukai cara/ metode yang guru Anda lakukan di dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas?		
27	Menurut Anda secara keseluruhan, apakah belajar matematika menyenangkan?		
28	Untuk mempelajari suatu materi/pokok bahasan tertentu di dalam kelas, Apakah Anda mencari/belajar sendiri?		
29	Dalam mempelajari suatu materi di dalam kelas, Apakah guru Anda sering membantu Anda?		
30	Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, Apakah guru cenderung memberikan ilmu yang dia miliki?		
31	Apakah guru sering menggunakan tugas sebagai bahan penilaian kelulusan siswa?		
32	Apakah guru anda pada saat selesai pembelajaran di dalam kelas pada umumnya memberikan kesimpulan/rangkuman mengenai materi/suatu pokok bahasan tertentu yang baru saja berlangsung?		

NB.

Kuis: Semacam ulangan, namun soal yang diberikan hanya sedikit tidak sebanyak soal yang diberikan pada saat ulangan dan waktu yang digunakan sebentar

Tes awal : Merupakan tes yang dilaksanakan pada awal pelajaran yang dimaksud untuk mengingatkan siswa mengenai materi belajar yang lalu yang dapat berupa soal atau hanya pertanyaan dari guru

Tes akhir : Merupakan tes yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang baru saja berlangsung. Tes ini dapat berupa soal atau hanya pertanyaan dari guru.

Pedoman Wawancara untuk Guru yang Bersangkutan

- ❖ Wawancara awal (pengetahuan guru tentang kurikulum baru)
 - Apakah Anda sudah mengetahui tentang KBK? Dari mana? Jelaskan apa yang dimaksud dengan KBK!
 - Apakah Anda pernah mendapatkan penjelasan tentang KBK dari orang yang dipandang ahli di dalam kurikulum baru ini? Siapa!
 - Apa yang perlu dikembangkan dalam KBK(prinsip-prinsip apa yang ada dalam KBK? Jelaskan!
 - Menurut Anda dalam pelaksanaan kurikulum lebih mudah kurikulum lama(kurikulum 1994) atautkah kurikulum baru (KBK)? Mengapa?
 - Komponen/hal apa sajakah yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran KBK?
 - Kompetensi apa yang diharapkan dengan adanya penyelenggaraan dan kompetensi kelulusan dari pembelajaran di SMA?
 - Menurut Anda syarat apa yang perlu ada supaya KBK dapat berjalan lancar?
- ❖ Wawancara tentang sikap guru terhadap KBK
 - Setelah KBK sudah berjalan kurang lebih berjalan 1 tahun kemaren, Apakah Anda merasa sudah melaksanakan tujuan dari kurikulum baru ini?
 - Di dalam pembelajaran berbasis kompetensi, apakah Anda sudah merasa melaksanakan peran sebagai guru (sesuai dengan tujuan pengajaran baik aspek kognitif, aspek kognitif ataupun aspek psikomotorik)?
 - Strategi apa yang Anda laksanakan untuk perolehan tujuan dari KBK?
 - Tujuan apa yang Anda harapkan dengan adanya perubahan kurikulum ini?
- ❖ Wawancara tentang pelaksanaan KBK
 - Persiapan
 - Dalam KBK, hal apa saja yang Anda perhatikan dan laksanakan dalam melaksanakan persiapan pembelajaran?
 - Apa yang Anda jadikan pedoman/ dasar dalam pembuatan perangkat persiapan pembelajaran
 - Apakah Anda tahu dan mengerti tentang silabus dan Rencana Pembelajaran (RP) dalam KBK? Menurut Anda antara silabus dan RP sama atautkah berbeda?
 - Apa yang Anda tuangkan dalam silabus atau RP yang pernah Anda susun?
 - Pelaksanaan
 - Menurut Anda hal apa yang harus diperhitungkan pada saat KBM berlangsung?
 - Menurut Anda aspek apa sajakah yang ingin ditekankan dalam pembelajaran pada pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri*?
 - Metode apa yang Anda gunakan dalam melaksanakan pembelajaran untuk pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri*? Mengapa Anda memilih menggunakan metode tersebut?

- Adakah pembelajaran selain di dalam kelas untuk menunjang pencapaian kompetensi ke siswa untuk pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri*?
- Apakah Anda masih cenderung melaksanakan metode/ cara dalam kurikulum lama di dalam Anda melaksanakan pembelajaran berbasis Kompetensi sekarang?
- Di dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dengan KBK untuk pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* ini, kendala apa yang Anda hadapi dan bagaimana Anda mengatasinya?
- Menurut Anda motivasi dan minat yang bagaiman yang dimiliki siswa Anda? Apakah hal ini menjadi penunjang untuk tercapainya suatu kompetensi bagi siswa sendiri?
- Apakah Anda sering memberikan tugas baik di saat pembelajaran berlangsung ataukah di rumah?
- Menurut Anda kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam mempelajari pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* dan bagaimana Anda mengatasinya?
- Menurut Anda apakah antara peran guru dan siswadi dalam pembelajaran matematika di kelas Anda sudah sesuai dengan pembelajaran dalam KBK?
- Faktor yang mempengaruhi pembelajaran
 - Di sekolah Anda ada berapa guru bidang studi matematika? Dapat dengan mudahkah Anda bekerja sama dengan mereka?
 - Adakah fasilitas dari sekolah yang mampu menunjang pembelajaran yang Anda laksanakan demi pencapaian kompetensi bagi siswa?
 - Apakah factor yang mengganggu siswa dalam mempelajari pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri*? (Baik extern dan intern)?
 - Apakah siswa anda mendukung pembelajaran yang Anda lakukan? Berupa apa sajakah itu?
 - Apakah buru acuan yang anda gunakan sama dengan yang dimiliki siswa? Dan apakah sekolah juga menyediaka bukun lain sesuai dengan kurikulum baru ini? Apa sajakah itu?
- Penilaian
 - Sesuai dengan yang Anda ketahui bentuk penilaian dalam KBK mencakup penilaian apa saja?
 - Apakah Anda memberikan ulangan mendadak/kuis ke siswa? Mengapa?
 - Macam penilaian apa sajakah yang Anda gunakan untuk melakukan penilaian kepada siswa tentang berhasil tidaknya siswa menguasai pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri* ?

- Menurut Anda apakah siswa Anda sudah dapat mencapai suatu kompetensi terutama dalam pembelajaran pokok bahasan *Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri*?



Pedoman untuk wawancara dengan siswa

- Apakah Anda mengetahui apa yang dimaksud dengan KBK?
- Apakah Anda tahu tujuan dari perubahan kurikulum ini?
- Apakah Anda mengalami kurikulum lama sewaktu belajar di tingkat yang lebih dulu?
- Sumber belajar apa sajakah yang ada dalam KBK, dan sumber belajar Anda berupa apa saja?
- Apakah Anda merasa lebih mudah memahami materi dalam kurikulum dengan menggunakan pembelajaran yang baru ini?
- Menurut Anda guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan yang anda pahami dalam kurikulum baru?Apak itu?
- Dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas apa yang sering guru lakukan?
- Menurut Anda guru yang baik itu yang bagaimana? Dan apakah guru Anda sudah sesuai dengan criteria yang Anda harapkan?
- Apakah Anda selalu terlibat secara aktif pada saat pembelajaran sedang berlangsung?
- Adakah guru les bagi Anda?



Lembar Instrumen Pengamatan Guru

Nama Guru :
 Kelas :
 Jam ke :
 Pengamat :
 Hari, Tanggal :
 Pokok Bahasan :

Petunjuk :

1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi dengan siswa pada saat belajar mengajar berlangsung!
2. Berikan tan **cek (v)** pada kolom yang berada di samping pertanyaan sesuai dengan keadaan yang anda amati !
3. Berikan keterangan untuk memperjelas kegiatan yang sedang berlangsung!

No	Kegiatan yang dilakukan Guru	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru masuk kelas tepat waktu			
2	Guru membuka pelajaran			
3	Guru melakukan pretes			
4	Suara guru pada umumnya jelas			
5	Guru menggunakan pembelajaran modern (misal: pembelajaran kontekstual, konstruktifisme, pembelajaran riil, kooperatif, dll)			
6	Guru menggunakan pembelajaran konvensional (misal: ceramah)			
7	Guru menggunakan alat peraga (misal: model bangun-bangun geometri, papn paku, bujus sangkar ajaib, dll)			
8	Guru menggunakan media pembelajaran (missal: OHP, buku pegangan, komputer, dll)			
9	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa			
10	Guru memberikan pertanyaan kepada kelas			
11	Guru langsung memberikan jawaban dari pertanyaan siswa			
12	Guru mengarahkan jawaban dari pertanyaan siswa sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan ke guru			

13	Guru banyak memberikan motivasi belajar ke siswa			
14	Guru memanfaatkan penguatan			
15	Guru memberikan Kuis/ulangan mendadak			
16	Guru mengadakan diskusi/kerja kelompok			
17	Guru menyuruh siswa mengerjakan soal dari buku pegangan			
18	Guru mengaktifkan siswa untuk menemukan /mengolah pengetahuan tentang pokok bahasan tertentu yang sedang dipelajari			
19	Guru mengaktifkan siswa untuk mau mengerjakan soal secara mandiri tanpa melihat hasil pekerjaan teman			
20	Guru memberikan pekerjaan rumah			
21	Sikap guru pada umumnya serius			
22	Sikap guru pada umumnya santai			
23	Guru banyak menuliskan materi pembelajaran di papan tulis			
24	Guru sering berjalan berkeliling mengelilingi siswa dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung			
25	Guru sebagian besar waktunya duduk			
26	Guru melakukan postes			
27	Guru melakukan rangkuman materi pada akhir jam pelajaran			
28	Guru menutup pelajaran			

Wawancara dengan Guru yang Bersangkutan

Nama : Ridawati

Mengajar : 15 tahun

- A. Wawancara awal (pengetahuan guru tentang kurikulum baru)
1. Apakah Bpk sudah mengetahui tentang KBK?
 2. Dari mana Bpk memperoleh informasi mengenai KBK tersebut?
 3. Dapat Bpk jelaskan yang dimaksud dengan KBK?
 4. Apakah Ibu pernah mendapatkan penjelasan tentang KBK dari orang yang dipandang ahli di dalam kurikulum baru ini? Siapa!
 5. Apa yang perlu dikembangkan dalam KBK (prinsip-prinsip apa yang ada dalam KBK? Jelaskan!
 6. Menurut Ibu dalam pelaksanaan kurikulum lebih mudah kurikulum lama (kurikulum 1994) ataukah kurikulum baru (KBK)? Mengapa?
 7. Komponen apa sajakah yang ada dalam pembelajaran KBK?
 8. Kompetensi apa yang diharapkan dengan adanya penyelenggaraan dan kompetensi kelulusan dari pembelajaran di SMA?
 9. Menurut Ibu syarat apa yang perlu ada supaya KBK dapat berjalan lancar?
- B. Wawancara tentang sikap guru terhadap KBK
1. Setelah KBK sudah berjalan kurang lebih berjalan 1 tahun kemaren, Apakah Ibu merasa sudah melaksanakan tujuan dari kurikulum baru ini?
 2. Di dalam pembelajaran berbasis kompetensi, apakah Ibu sudah merasa melaksanakan peran sebagai guru (sesuai dengan tujuan pengajaran baik aspek kognitif, aspek kognitif ataupun aspek psikomotorik)?
 3. Strategi apa yang Ibu laksanakan untuk perolehan tujuan dari KBK?
 4. Tujuan apa yang Anda harapkan dengan adanya perubahan kurikulum ini?
- C. Wawancara tentang pelaksanaan KBK
1. Persiapan
 - a. Dalam KBK, hal apa saja yang Ibu perhatikan dan laksanakan dalam melaksanakan persiapan pembelajaran?
 - b. Apa yang Ibu jadikan pedoman/ dasar dalam pembuatan perangkat persiapan pembelajaran
 - c. Jawab: Dari tahun ke tahun saya melakukan ini
 - d. Apakah Ibu tahu dan mengerti tentang silabus dan Rencana Pembelajaran (RP) dalam KBK?
 - e. Jawab: Tahu
 - f. Menurut Ibu antara silabus dan RP sama ataukah berbeda?
 - g. Jawab: hampir sama. Hanya dipecah aja tapi intinya sama
 - h. Apa yang Ibu tuangkan dalam silabus atau RP yang Ibu susun?

2. Pelaksanaan
 - a. Menurut Ibu hal apa yang harus diperhitungkan pada saat KBM berlangsung?
 - b. Menurut Ibu aspek apa sajakah yang ingin ditekankan dalam pembelajaran pada pokok bahasan *Rumus Trigonometri*?
 - c. Metode apa yang Ibu gunakan dalam melaksanakan pembelajaran untuk pokok bahasan *Rumus Trigonometri*?
 - d. Mengapa Ibu memilih menggunakan metode tersebut?
 - e. Adakah pembelajaran selain di dalam kelas untuk menunjang pencapaian kompetensi ke siswa untuk pokok bahasan *Rumus Trigonometri*?
 - f. Apakah Ibu masih cenderung melaksanakan metode/ cara dalam kurikulum lama di dalam Ibu melaksanakan pembelajaran berbasis Kompetensi sekarang?
 - g. Di dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dengan KBK untuk pokok bahasan *Rumus Trigonometri* ini, kendala apa yang Ibu hadapi dan bagaimana Ibu mengatasinya?
 - h. Menurut Ibu motivasi dan minat yang bagaiman yang dimiliki siswa Anda? Apakah hal ini menjadi penunjang untuk tercapainya suatu kompetensi bagi siswa sendiri?
 - i. Apakah Ibu sering memberikan tugas baik di saat pembelajaran berlangsung ataupun di rumah?
 - j. Menurut Ibu kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam mempelajari pokok bahasan *Rumus Trigonometri* dan bagaiman Anda mengatasinya?
 - k. Menurut Ibu apakah antara peran guru dan siswadi dalam pembelajaran matematika di kelas Ibu sudah sesuai dengan pembelajaran dalam KBK?
3. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran
 - a. Di sekolah Ibu ada berapa guru bidang studi matematika? Dapat dengan mudahkah Anda bekerja sama dengan mereka?
 - b. Adakah fasilitas dari sekolah yang mampu menunjang pembelajaran yang Anda laksanakan demi pencapaian kompetensi bagi siswa?
 - c. Apakah factor yang mengganggu siswa dalam mempelajari pokok bahasan *Rumus Trigonometri*? (Baik extern dan intern)?
 - d. Apakah siswa anda mendukung pembelajaran yang Ibu lakukan? Apa sajakah itu?
 - e. Apakah buru acuan yang anda gunakan sama dengan yang dimiliki siswa? Dan apakah sekolah juga menyediaka buku lain sesuai dengan kurikulum baru ini? Apa sajakah itu?
4. Penilaian
 - a. Sesuai dengan yang Anda ketahui bentuk penilaian dalam KBK mencakup penilaian apa saja?
 - b. Aapkah Anda memberikan ulangan mendadak/kuis ke siswa? Mengapa?

- c. Macam penilaian apa sajakah yang Anda gunakan untuk melakukan penilaian kepada siswa tentang berhasil tidaknya siswa menguasai pokok bahasan *Rumus Trigonometri* ?
- d. Menurut Anda apakah siswa Anda sudah dapat mencapai suatu kompetensi terutama dalam pembelajaran pokok bahasan *Rumus Trigonometri*?



Hasil wawancara dengan siswa (1)

P : Apakah Kamu mengetahui apa yang dimaksud dengan KBK?

P : Apakah kamu tahu tujuan dari perubahan kurikulum ini?

P : Apakah Kamu mengalami kurikulum lama sewaktu belajar di tingkat yang lebih dulu?

P : Apakah Kamu merasa lebih mudah memahami materi dalam kurikulum dengan menggunakan pembelajaran yang baru ini?

P : Menurut kamu guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sudah sesuai dengan yang kamu pahami dalam kurikulum baru? Apakah itu?

P : Dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas apa yang sering guru lakukan?

P : Menurut Kamu guru yang baik itu yang bagaimana? Terus apakah guru Kamu sudah sesuai dengan kriteria yang Kamu harapkan?

P : Apakah Kamu selalu terlibat secara aktif pada saat pembelajaran sedang berlangsung?



Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara awal (Pengetahun guru tentang kurikulum baru)			
No	Pertanyaan	Jawab	Keterangan
1.	Apakah Anda sudah mengetahui tentang KBK? Dari mana? Dapatkah Anda menjelaskannya?	Tahu, melalui penataran-penataran dari dinas, Balitbang Jakarta, Sanatha Dharma dan juga pentaran pendidiakn di Bandung dulu itu dari senin sampe jumat kalo gak salah. KBK itu ya intinya mengaktifkan guru dan juga siswa, tapi guru juga memikirkan cara-caranya untuk mau maju, belajar jadi lebih baik. Mamun setelah saya membaca sendiri KBK memberikan tunhtutan tentang kompetensi /standar yang harus dicapai seorang siswa untuk missal kelas X,XI,XII tercapai itu apa. Jadi lebih memntingkan kompetensi/ ketrampilan yang musti dimiliki siswa setelah lulus	
2.	Apakah Anda pernah mendapatkan penjelasan tentang KBK dari orang yang dipandang ahli didalam kurikulum baru ini?Siapa?	Ya dari dinas tadi	
3.	Apa yang perlu dikembangkan dalam KBK? (Prinsip-prinsip yang ada dalam KBK)Siapa?	Prinsi-prinsip kurang tahu, terus terang saja untuk KBK saya emang baru tahu sedikit	
4.	Menurut Anda dalam melaksanakan kurikulum lebih mudah kurikulum lama (1994) ataukah kurikulum baru (2004/KBK)? Mengapa?	Ya memang mempraktekan sedikit-sedikit, Dua0duanya saya pake/coba yang 2004 saya pake	
5.	Komponen atau hal apa sajakah yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran KBK?	Ya memeng, yang mau dicapai ini, urutan materi.Bedanya hanya pada orientetnya kalau yang dulu orientetnya kan guru sekarang siswa	
6.	Kompetensi Apa yang diharapkan dengan adanya penyelenggaraan dan kompetensi kelulusan dari pembelajaran di SMA?	Kalau saya sendiri mengharapkan supaya siswa dapat menggunakan matematika di tingkat yang lebih tinggi. Misaluntuk yang meneruskan ke teknik ya mereka bisa menggunakan dengan baik. Yang meneruskan ke ekonomi ya bisa menggunakannya. Dengan harapan mereka punya dasar yang cukup untuk dasar-dasar tingkat SMA	
7.	Menurut Anda syarat apa yang perlu ada supaya KBK dapat berjalan lancar?	Saya lebih cenderung ke gurunya, sekarang kan persiapan dari gru lebih mendetail, 1) Mempersiapkan tidak bisa langsung memberi di mana guru memberi tugas sebelum masuk ke	

		<p>tugasnya. Misalnya saja untuk materi Trigonometri</p> <p>2) Setelah mempersiapkan ya melakukan pengembangan materi sampai poin-poin tertentu tapi saya kembangkan Misalnya dalam irisan kerucut diberikan hanya sampai lingkaran di kelas 3 tapi pada Kelas XI biasa saya pake kembangkan dengan mencari waktu-waktu pada jam tertentu yang gak dipakai yang guru gak hadir saya pake. Jadi bisa tercapai target bahkan bisa lebih. Misal untuk kurikulum "94 integral bisa sampai pada macam-macam penyelesaian, masuk ke topik transformasi saya kaitkan dengan geometri datar, matrik ada keterkaitan antar materi, misal juga pencerminan dapat dengan matrik dan geometri datar</p> <p>Kalu factor dari sekolah saya minta sendiri buku-buku yang bisa pake, alat peraga saya usaha sendiri kemaren saya dapatkan satu set untuk bangun ruang dengan menggunakan magnet</p>	
Wawancara tentang sikap guru terhadap KBK			
No.	Pertanyaan	Jawab	Keterangan
1.	Setelah KBK berjalan ± 1 tahun, apakah Anda sudah merasa sudah melaksanakan tujuan dari kurikulum baru ini?	Melakukan 100% belum, dalam proses belajar IYA. Jadi misal untuk topik tertentu saya mau tidak mau bicara terlebih dahulu terus saya beri contoh lalu anak mencari secara bersama-sama mengupas. Misal waktu menerangkan Persamaan Kuadrat kita gali dulu pengetahuan mereka di SMP lalu saya kasih problem solving misal dengan cara permasalahan ada kotak tertentu, dari situ mereka ke dasar gak langsung ke Persamaan Kuadrat adalah....tetapi menggali dulu pengetahuan mereka waktu SMP	
2.	Dalam pembelajaran yang baru ini, apakah Anda sudah merasa melaksanakan peran sebagai guru (sesuai dengan tujuan pembelajaran	Full belum, belum karena gini pada topik tertentu saya mungkin musti banyak bicara. Padahal katanya dalam KBK kan guru tidak banyak	

	baik aspek kognitif, afektif dan juga psikomotorik)?	bicara istilahnya tapi untuk topik tertentu saya belum bisa tapi bukan berarti saya gak mau mencoba pasti bertahap saya pake belajar juga. Dan saya merasa tidak rugi juga pada saat menggunakan KBK pada saat bagian ini siswa yang masuk trus pada bagian yang ini guru yang masuk	
3.	Stategi apa yang Anda lakukan untuk memperoleh tujuan dari KBK?	Waktu semester awal di kurikulum hanya diberi waktu 4jam tapi Santa Maria menambah 1jam yang kemudian saya pake untuk Dimensi Tiga. Saya punya prinsip kalau Dimensi Tiga hanya 6 bulan di semester 2 nanti hanya dapat kulitnya saja, maka saay pake dari semester 1 sudah saya berikan tidak mengganggu yang lain, bisa jalan seimbang. 4 jam saya berikan bersama-sama. 2 jam aljabar dan 2 jam aritmatika dan 1 jam Dimensi Tiga. Yang sekarang 2 jam yang pertama logika dan 2jam kemudian Trigonometri namun setelah logika selesai saya ganti semuanya untuk Trigonomeri dan 1jam lagi untuk Dimensi Tiga	
4.	Tujuan apa yang Anda harapkan dengan adanya perubahan kurikulum ini?	Saya mengharapkan siswa semakin menyenangi matematik, Karen matematik merupakn alat untuk masuk ke bidang yang lain. Fisika, kimia dan juga ekonomi sama-sama menggunkan matematika walau hanya untuk sebagai alat. Kalau alat ini kuat masuk ke exacta lain tidaklah susah. Matematik merupakan dasarnya	
Wawancara tentang pelaksanaan KBK			
➤ Persiapan			
No.	Pertanyaan	Jawab	Keterangan
1.	Dalam KBK, hal apa saja yang Anda perhatikan dan laksanakan dalam melakukan persiapan pembelajaran?	Dalam persiapan saya kihat dulu mengenai kompetensi apa yang mau dicapai trus saya kembangkan sendiri sebelum masuk kurikulum saya siapin. Pengetahuan apa yang musti mereka miliki, dasar-dasar/ketrampilan apa yang musti mereka miliki.sampai ke materi. Misal di kurikulum tentang logika tidak sampai pembuktian jadi saya tambahin sampai bukti-bukti baik yang langsung ataupun tidak langsung, sekarang gak ada hanya sampai penarikan kesimpulan saya nambahi langsung melalui pembuktian melalui geometri	

		analitika. Misalkan saja persamaan garis sebelum ke hubungangaris-garis logika dalam konsep garis sampai garis sejajar, tegak lurus yang nantinya dapat digunakan untuk pembeuktian mendfasar. Saya juga liat materi apa dan biasanya materi saya tambah., yang menurut saya baik untuk siswa SMA kelas X saya siapkan	
2.	Apa yang Anda jadikan pedoman /dasar dalam membuat perangkat persiapan pembelajaran?	Secara tertulis biasanya saya buat rangkuman sendiri dan mereka mengkopinya atau memanfaatkan peralatan sekolah berupa "risau" Jadi materi siswa dapat dari saya sendiri dan juga dari buku. Saya ambil dari macam-macam buku kemudian dibuat ringkasan berdasarkan yang saya tahu ya saya buat. Misalnya alat peraga waktu ada kelompok ilmiah remaja itu buat alat peraga, namun sempat berhenti karena saya pindah ke instansi lain. Sekarang sedang ngumpulin anak-anak yang suka sains ikutkan dalam MOSI di Jakarta. Ada kemarin satu anak masuk sampai final di Jakarta. Ya ini merupakan proses pelan-pelan	
3.	Apakah Anda tahu dan mengerti mengenai silabus dan juga RP(Rencana Pembelajaran)? Menurut Anda silabus dan RP sama atau berbeda?	Untuk mendefinisikan gak ngerti saya, tapi ya beda. Silabus dijabarin ke RPSilabus buatnya setahun sekali tapi di Santa jarang sekali buat. Biasanya buat Cuma rangkuman sendiri untuk resmi tidak Ya saya pake yang dari MGMP, ya kasih di MGMPPhanya untuk ada info pa trus buatnya juga bareng-bareng dan dipake bareng-bareng juga. Kalau ada SIDAK ya kasih itu aja.	
4.	Apa yang Anda tuangkan dalam silabus atau RP yang pernah Anda susun?	Silabus saya kasih poin-poin aja, saya liat di kurikulum potensinya apa. Kalau secara mendetail musti liat contoh yang saya dulu pernah buat. Tapi kalau mintanya dibuat tertulis ya saya buat, tapi kalau tidak ya saya gak buat	
➤ Pelaksanaan			
No.	Pertanyaan	Jawab	Keterangan
1.	Menurut Anda hal apa yang harus diperhitungkan pada saat KBM berlangsung?	1 kali pertemuan pertama kali saya liat ke kompetensi apa yang musti dicapai apa itu yang saya kejar. Poin selesai yang saya kejar ke sana, kalau dasar-dasar udah tau ya saya langsungin ke	

		pengembangan. Saya dah biasa begitu.	
2.	Menurut Anda aspek apa saja yang ingin ditekankan dalam pembelajaran pada pokok bahasa Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri?	Saya menekankan trigono sebagai alat yang akan banyak dipaia dalam fisika, Dimensi tiga dll. Jadi saya menekankan dia sebagai alat yang musti dikuasai, konsep musti ngerti. Misaluntuk materi dimensi tiga dapat dipecahkan dengan menggunakan macam-macam cara/ metode ini itu	
3.	Metode apa yang Anda gunakan dalam melaksanakan pembelajaran pada pokok bahasa Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri? Mengapa?	Campuran. Tanya jawab, tugas, maju satu per satu mengerjakan soal, yang lama juga saya pakai. Biasanya kasih tugas ke beberapa anak dalam kelompok atau per siswa. Mereka buat rangkuman trus ada penilaian juga, untuk nilai ulangan murni diambil 100% dan juga dengan ulangan kecil yang bisa membantu nilai mereka.	
4.	Adakah pembelajaran selain di dalam kelas untuk menunjang pencapaian kompetensi siswa untuk pembelajaran pada pokok bahasa Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri?	Di luar kelas belum , karena kalo tempat kelas terbatas ruang audio, jadi saya pilih-pilih topik . Miasalnya untuk materi statistik dengan cara mengumpulin data, mereka buat penelitian kecil seperti mendata orang merokok meerk apa, kesibukan suatu kegiatan seperti lalu lintas pengguna motor dengan plat tertentu	
5.	Apakah Anda masih cenderung melaksanakan metode konvensional dalam Anda melaksan kn pembelajaran dengan kurikulum baru?	Ya campuran, untuk konvensional yang baik ya masih saya pakai, dengan diskusi ya ceramah dulu baru dikasih tugas. Untuk trigono bagian tertentu saya kasih penjelasan kaya analoh, pembuktian pertama begini dan selanjutnya siswa yang mengerjakan , dan juga menurunkan rumus-rumus. Untuk langsung lepas belum bisa. Tapi ya tidak dominan saya aja. Pada bagian teretentu mereka juga yang dominan siswa dipadu. Waktu ngerjain $\sin(270+3a)$ dikasih metodenya saja, selanjutnya mereka sendiri yang mengerjakan. Ya saay kasih pokoknya mereka mengembangkan sendiri, ya memang ga merata	
6.	Dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan KBK pokok bahasan Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri , adakah kendala yang anda hadapi dan bagaimana Anda	Kendala dipengaruhi pengetahuan mereka waktu SMP misalnya ulangan kecil bisa tapi tidak berminat dan diliat dari catetanya juga. Untuk stndar nilai saya hanya pake 5,5 tapi untuk kompetensi	

	mengatasinya?	untuk IPA saya naikan jadi 6. Gak bisa nuntut 6,5 susah sekali. Saya juga melihat dari ulangan kecil banyak yang bagus dan juga dengan melihat waktu siswa ngerjain di depan sebagian besar bisa jadi saya ambil kesimpulan mereka cukup mampu	
7.	Menurut Anda motivasi dan minat yang bagaimana yang dimiliki siswa anda? Adakah hal ini menjadi penunjang untuk tercapainya suatu kompetensi bagi siswa?	Yang pasti pasti tertarik ama matematik, Saya belajar bukan untuk dapat nilai sematatapi untuk bisa. Siswa udah cukup mereka memotivasi untuk membuat PR aja ga mau ngerjain kalo dimotivasi dengan akan dapat apa gitu baru, ya ini terpaksa dilakukan. Anak masih memotivasi nilai baik untuk naik kelas bukan untuk BISA, sehingga kalau udah ya udah. Untuk siswa kelas X-1 siswa macem-macam ada yang bisa banget ada yang bisa, ada yang cukup, ada yang lumayan ada juga yang tidak bisa. Jenjangnya jauh sekali ya memeng heterogen juga. Cara menanganinya ya ngasih ke umum dulu, kalo udah bisa yang bisa ya silakan dilanjutin sendiri pengembangannya. Yang kurang bisa saya panggil saya tanya maunya gemana. Kalau sudah saya usahain memotivasi namun tidak ada perbedaan yang positif ya saya tinggal, namun ya tetep aja saya deketi. Hal ini yang menjadikan karena ada faktor tertentu baik eksternal ato internal. Dan emang hal ini yang menjadi penghamat faktor dari intern keluarga yang bermasalah. Jadi jika dalam keluarga belum terselesaikan jangan harap anak mau belajar. Jadi hal ini pasti ada pemulihan dulu dari keluarga. Karena anak kebanyakan cenderung menjadi cuek dan acuh.	
8.	Apakah Anda sering memberikan tugas baik pada saat pembelajaran berlangsung ataupun di rumah?	Selalu ada tugas, baik pada saat pembelajaran berlangsung ataupun di rumah. Ya kebanyakan mereka nunggu atau nunggu jawaban dari papan tulis untuk memperoleh jawabannya. Tapi ya masih banyak ada yang membuat sendiri 60% anlah	
9.	Menurut Anda kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam mempelajari pokok bahasan Trigonometri	Ya banyaknya rumus. Mereka gak bisa atau kesulitan karena gak bisa trik menghafal. Saya juga sudah	

	tentang Grafik dan Persamaan sederhana serta bagaimana Anda mengatasinya?	berkali-kali bilang mengajari trik menghafal jangan semua tapi dilihat prosesnya karena hanya analoh kebanyakanya	
10.	Menurut Anda apakah Antara peran guru dan siswa dalam pembelajaran matematika di kelas sudah sesuai dengan pembelajaran dalam KBK?	Peran siswa dan guru 100% belum tapi ya mendekati IYA	
➤ Faktor yang mempengaruhi pembelajaran			
No.	Pertanyaan	Jawab	Keterangan
1.	Di sekolah Anda ada berapa orang guru bidang studi matematika? Dapat dengan mudahkah Anda bekerja sama dengannya?	2. Ya baik, saya ngajar fisika juga kan dulu daapt minornya fisika tapi karena saya dianggap pantas ya jalan aja. Kemarin aja Santa no 14 nasional untuk MIPA di Depok, ngalahain Regina Pacis Bogor, gagalnya di matematika kurang dikit	
2.	Adakah fasilitas dari sekolah yang mampu menunjang pembelajaran yang Anda laksanakan demi pencapaian kompetensi siswa?	Untuk 100% tidak namun saya memanfaatkan yang ada	
3.	Adakah factor yang mengganggu siswa dalam mempelajari pokok bahasan Trigonometri tentang grafik dan persamaan trigonometri?(intern&extern)	Banyakan dari minat	
4.	Apakah siswa Anda mendukung pembelajaran yang Anda lakukan? Berupa apa sajakah itu?	Ya dengan cara mereka mengumpulkan tugas tepat waktu	
5.	Apakah buku acuan yang Anda gunakan sama dengan yang dimiliki siswa? Dan apakah sekolah menyediakan buku lain swesuai dengan kurikulum baru ini?	Buku acuan si saya pake yang paling murah, tapi kalau saya si cari yang lain dan mengacu ke yang lebih tinggi, seperti yang kemaren ada soal-soal dari siswa di Asutralia ya saya paketrus saya sebarin ke siswa juga. Jadi ga Cuma satu buku yangh saya pake tapi banyak buku yang saya rangkum sendiri untyuk baiknya siswa	
➤ Penilaian			
No.	Pertanyaan	Jawab	Keterangan
1.	Sesuai dengan yang Anda ketahui bentuk penilaian dalam KBK mencakup penilaian dalam aspek apa saja?	Afektif, psikomotorik, konitif. Tapi saya hanya pakai yang afektif dan juga kognitif	
2.	Apakah Anda memberikan ulangan mendadak/ kuis ke siswa? Mengapa?	Selalu, ya untuk nambah nilai. Saya pake nambah nilai 10%. Jadi nilai akir didapat dari nilai tugas-tugas ditambah nilai ulangan besar saya ada 2 trus ditambah 10% dari ulangan kecil tadi trus dicari nilai rata-ratanya dari semuanya itu	
3.	Macam penilaian apa sajakah yang Anda gunakan untuk penilaian ke siswa mengenai berhasil tidaknya	Dalam KBK kan penilaian mencakup penilaian dari proses samapi ke hasilnya. Jadi penilaian	

	siswa menguasai pokok bahasan pembelajaran pada pokok bahasa Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri??	untuk trigonometri yang saya pakai tugas, ulangan kecil, ulangan resmi yang saya bagi 2	
4.	Menurut Anda apakah siswa Anda sudah dapat mencapai suatu kompetensi terutama dalam pokok bahasan pembelajaran pada pokok bahasa Trigonometri tentang Grafik dan Persamaan Trigonometri?	Ya sudah cukup siswa sudah mencapai kompetensi tertentu	



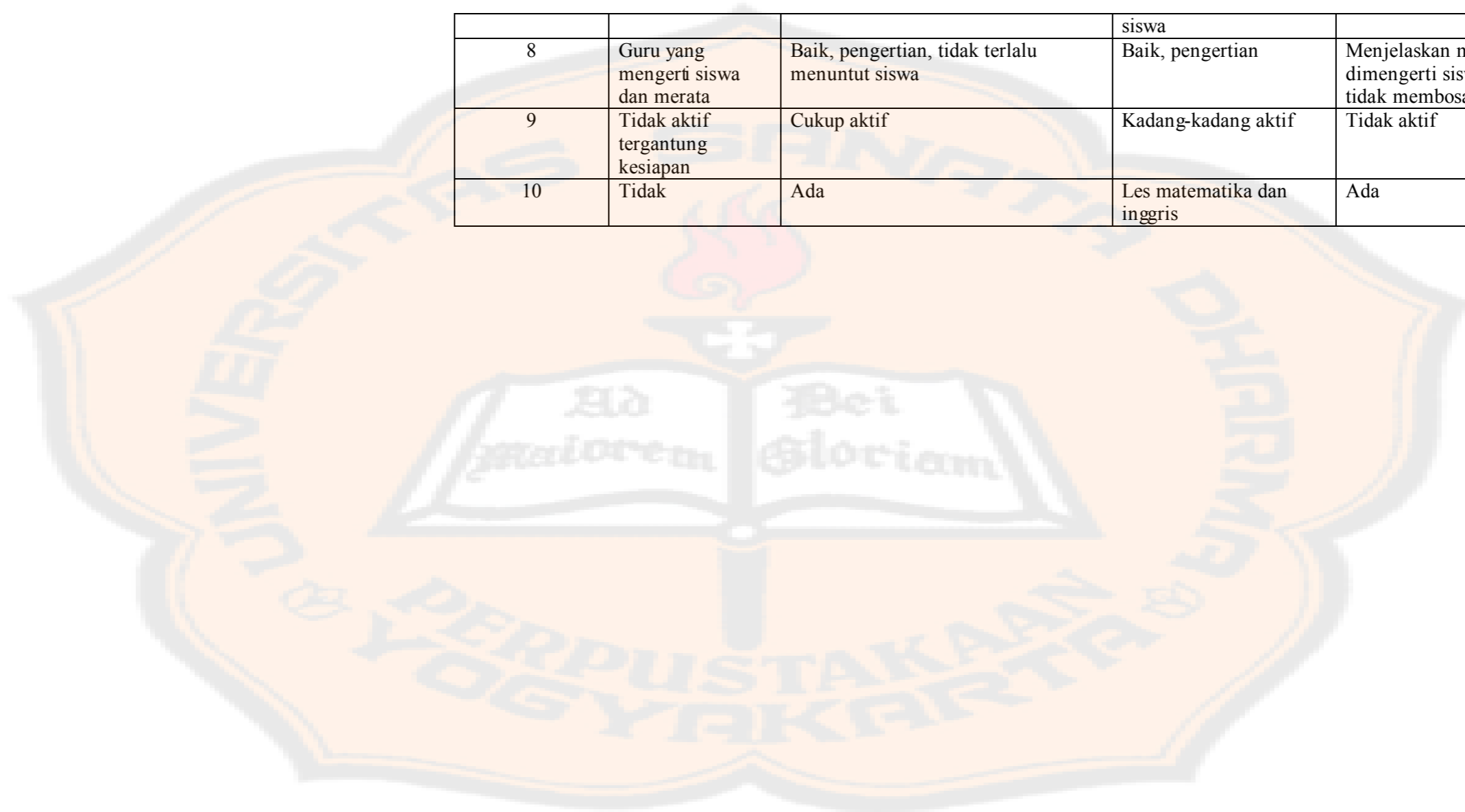
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lanjutan tabel 18

No. Pertanyaan	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6
1	Tahu dengan jelas, bahwa dalam KBK siswa yang aktif bukan guru	Tahu dengan jelas KBK merupakan kurikulum yang mengutamakan keaktifan siswa dalm KBM	Cukup tahu bahwa KBK dalam pelaksanaannya menyeluruh	Cukup tahu dalam KBK yang aktif adalah siswa
2	Meningkatkan mutu pendidikan	Untuk memberikan kesempatan ke siswa untuk berkreasi	Untuk mempersiapkan menuju perdagangan bebasagar Indonesia tidak malu	Agar pendidikan menjadi lebih maju
3	Mengalami di SMP	SMP	SMP	SMP
4	Mengetahui macam dari sumber belajar, yang digunakan catatan dari guru, belajar sendiri dan juga guru les	Tahu macam sumber belajar, yang digunakan diantaranya majalah, internet, buku lain dan juga guru les	Tahu macam sumber belajar, yang dipakai diantaranya catatan dari guru dan internet	Cukup mengetahui macamnya, yang dipakai diantaranya catatan dan juga kadang internet
5	Senang dan mudah dipahami yang kurikulum baru	Cenderung senang yang KBK	Yang KBK	KBK
6	Guru masih dalam proses belajar jadi mereka berusaha menempatkan diri sesuai perannya dalam KBK	Sebagian besar sudah	Belum sesuai	Enak yang dulu
7	Menjelaskan secara tersruktur	Menjelaskan, siswa mengerjakan tugas di depan	Menerangkan, contoh soal, tugas, keaktifan	Menjelaskan kemudian memberi soal latihan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			siswa	
8	Guru yang mengerti siswa dan merata	Baik, pengertian, tidak terlalu menuntut siswa	Baik, pengertian	Menjelaskan mudah dimengerti siswa dan tidak membosankan
9	Tidak aktif tergantung kesiapan	Cukup aktif	Kadang-kadang aktif	Tidak aktif
10	Tidak	Ada	Les matematika dan inggris	Ada



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No. Pertanyaan	Siswa 7	Siswa 8	Siswa 9	Siswa 10
1	Cukup tahu KBK mengenai keaktifan siswa	Tahu banyak dan cukup mendalam sampai ke penilaian	Kurang tahu dengan jelas	Cukup tahu sampai ke keaktifan siswa yang dominan
2	Meningkatkan standar pendidikan Indonesia	Meningkatkan standar kelulusan dan kualitas pendidikan	Memperbaiki kurikulum menjadi lebih baik dalam hasil ataupun proses	Menjadikan siswa aktif dan tambah pengetahuannya
3	SMP	SMP	SMP	SMP
4	Cukup tahu macam sumber belajar, yang dipakai hanya buku saja	Tahu dengan baik, yang dipakai sumber dari guru dan buku lainnya	Cukup tahu yang dipakai buku dan sumber yang lain	Tahu dengan baik, yang digunakan buku, catatan, buku, internet dan ensiklopedi
5	Sama aja	Enak yang KBK	Lebih jelas yang sekarang	Sekarang
6	Kurang karena cara mengajar kaya orang kuliah	Menerangkan inti pokok	Sudah	Ada yang sesuai
7	Ya biasa saja	Menerangkan	Menerangkan, memberi contoh soal dan latihan soal	Memberi bahan, menerangkan dan juga konsultasi langsung
8	Guru menerangkan secara bertahap	Mengajar dengan gaya yang disukai siswa	Mengajar menyenangkan dan santai	Mengerti murid murid
9	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Cukup aktif	Aktif
10	Tidak	Tidak	Ada, matematika, kimia dan fisika	Ada

No. Pertanyaan	Siswa 11	Siswa 12
1	Cukup tahu KBK mengenai keaktifan siswa diutamakan	Tahu cukup sampai mengenai keaktifan siswa dominan dalam pembelajaran
2	Meningkatkan standar nilai	Pendidikan menjadi lebih baik
3	SMP	SMP
4	Tahu dengan baik, yang dipakai buku, internet, media cetak, elektronik dan referensi yang lainnya	Tahu cukup banyak, yang dipakai sumber dari buku, koran dan juga internet
5	Enak dan baik yang sekarang	Enak yang sekarang
6	Lumayan ada yang sudah	Belum sesuai karena banyak yang guru memakai kurikulum lama
7	Menerangkan, kerja kelompok, ngasih tugas dan sumber dari buku	Menerangkan, memberi tugas dan juga membahas kerjaan dari siswa

	selain yang diberikan guru	
8	Mengerti murid baik dalam keadaan dan juga keinginan	Berpengetahuan luas dan rajin mengajar
9	Tidak begitu aktif	Kurang aktif
10	Ada	ada



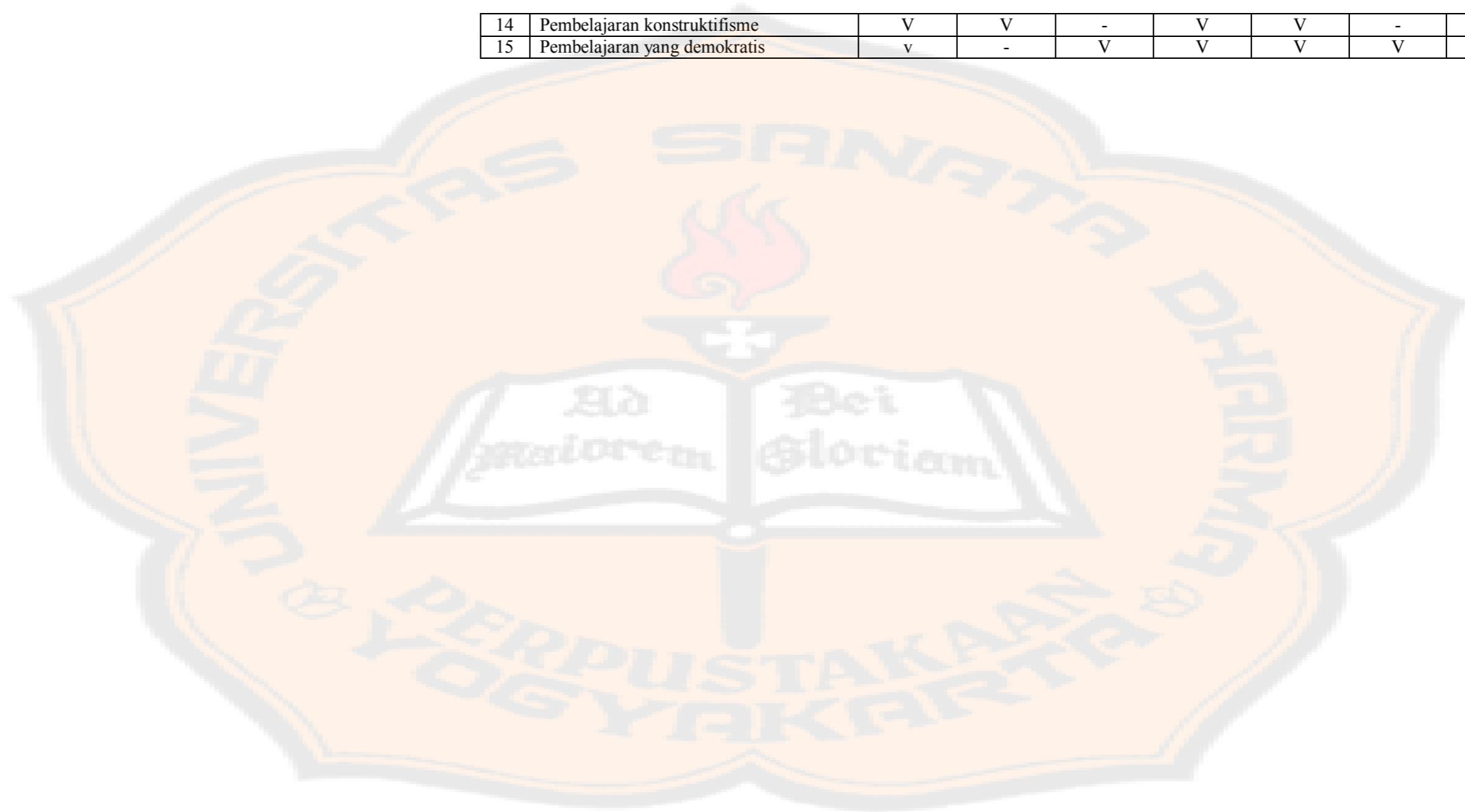
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari semua pertemuan didapat hasil yang ada pada tabel 17 berikut ini :

Tabel 17
Pembelajaran untuk semua pertemuan

No.	Karakteristik KBK	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Pertemuan 6	Pertemuan 7	Pertemuan 8	Pertemuan 9
		Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak	Ya/Tidak
1	Siswa aktif	V	V	V	V	V	-	V	V	V
2	Guru memberikan kesempatan ke siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri	V	V	V	V	V	-	V	-	V
3	Guru menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	-	-	-	-	-	-	V	-	-
4	Guru mendorong terjadinya interaksi dan negosiasi baik antara siswa ataupun siswa dengan guru	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Guru bertindak sebagai fasilitator	V	V	V	V	V	-	V	V	V
6	Guru dapat mengajak siswa berpikir dan bernalar	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Siswa mengeluarkan pendapat(argumentasi)	V	V	V	-	-	-	V	V	-
8	Siswa mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	V	-	-	-	-	-	-	-
9	Guru mengajukan dan menyelesaikan masalah	V	V	-	V	V	V	V	V	V
10	Dalam pembelajaran menggunakan bahasa dan operasi dengan lambang formal dan teknis	V	V	-	V	V	V	V	V	V
11	Menggunakan alat bantu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Ada 4 pilar pendidikan									
	a) belajar untuk mengetahui	V	V	-	V	V	-	-	V	V
	b) belajar untuk melakukan	V	V	V	-	-	V	-	V	V
	c) belajar untuk menjadi diri sendiri	V	-	V	-	-	V	V	V	V
	d) belajar untuk kebersamaan	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Pembelajaran yang inkuiri	V	V	V	-	-	V	-	V	V

14	Pembelajaran konstruktifisme	v	v	-	v	v	-	v	-	v
15	Pembelajaran yang demokratis	v	-	v	v	v	v	v	v	v



SILABUS

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan: SMA
 Kelas/Semester : X / II
 Pokok Bahasan : Trigonometri
 Aloksi Waktu : 8 Pertemuan (1 pertemuan = 2JP)

I. Standar Kompetensi

Memahami dan menggunakan aturan dan sifat perbandingan fungsi, persamaan, dan identitas trigonometri dalam pemecahan masalah

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>I. Menggunakan sifat, aturan, grafik, dan manipulasi aljabar dalam pemecahan masalah trigonometri.</p> <p><i>Perwujudan kompetensi ini ditunjukkan dengan hasil belajar berikut.</i></p> <p>I.a. Menggunakan sifat dan aturan tentang fungsi trigonometri, rumus sinus, dan rumus kosinus dalam pemecahan masalah</p> <p>I.b. Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan</p>	<p>Siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Arti derajat dan radian 2. Mengubah ukuran sudut dari derajat ke radian dan sebaliknya 3. Menentukan sinus, kosinus dan tangen suatu sudut dengan perbandingan trigonometri 4. Menentukan sinus, kosinus dan tangen dari sudut khusus 5. Menentukan sinus, kosinus dan tngen dari sudut di semua kuadran 6. menentukan besarnya suatu sudut yang nilai sinus, kosinus, dan tangennya diketahui. 7. Menggunakan kalkulator untuk menentukan nilai pendekatan fungsi trigonometri dan besar sudutnya 8. menggunakan rumus sinus dan kpsinus dalam penyelesaian soal 9. Mengkonstruksi gambar grafik fungsi sinus dan kosinus. 10. Menggambarkan grafik fungsi tangen <p>Siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan identitas trigonometri dalam penyelesaian soal 2. Membuktikan beberapa identitas

<p>teknis yang berkaitan dengan fungsi trigonometri</p>	<p>trigonometri yang sederhana</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. menghitung luas segitiga yang komponennya diketahui 4. Membuktikan rumus sinus dan kosinus(*)
<p>I.c. Merancang model matematika yang berkaitan dengan fungsi trigonometri, rumus sinus dan kosinus, menyelesaikn modelnya dan menafsirkan hasil yang diperoleh</p>	<p>Siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan karakteristik masalah yang model matematikanya memuat ekspresi trigonometri 2. Menentukan besaran dalam masalah yang dirancang sebagai variable yang berkaitan dengan ekspresi trigonometri 3. Merumuskan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan fungsi trigonometri, rumus sinus dan rumus kosinus 4. Menentukan penyelesaian dari model matematika 5. Memberikan tafsiran terhadap hasil yang diperoleh

II. Langkah pembelajaran

1. Pendahuluan
 - Definisi
 - Lukisan datar
2. - Konsep sudut istimewa
 - Konsep sudut dalam kuadran I, II, III dan IV
 - Konsep rumus sudut dalam
 - Konsep hubungan antara perbandingan trigonometri
3. Rumus-rumus identitas
4. Koordinat kartesius dan koordinat polar
5. Aturan sinus, kosinus dan tangen sudut
6. Aplikasi
7. Grafik Trigonometri
8. Pengayaan

III. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan :
2. Metode Pembelajaran :Ceramah, tanya jawab

IV. Sumber belajar

Mathematic I karangan Rahardi Joko Walid, simplek.

Kompetensi Dasar Matematika IA dan IB karangan Sawuh Sembiring.

Trigonometri karangan Alders

Matematika I karangan Drs. Tatang Mulyana

Trigonometri karangan Shaum series

Mathematics Unit 3 dari Cambridge

V. Penilaian

Tertulis : - Tugas

- Ulangan

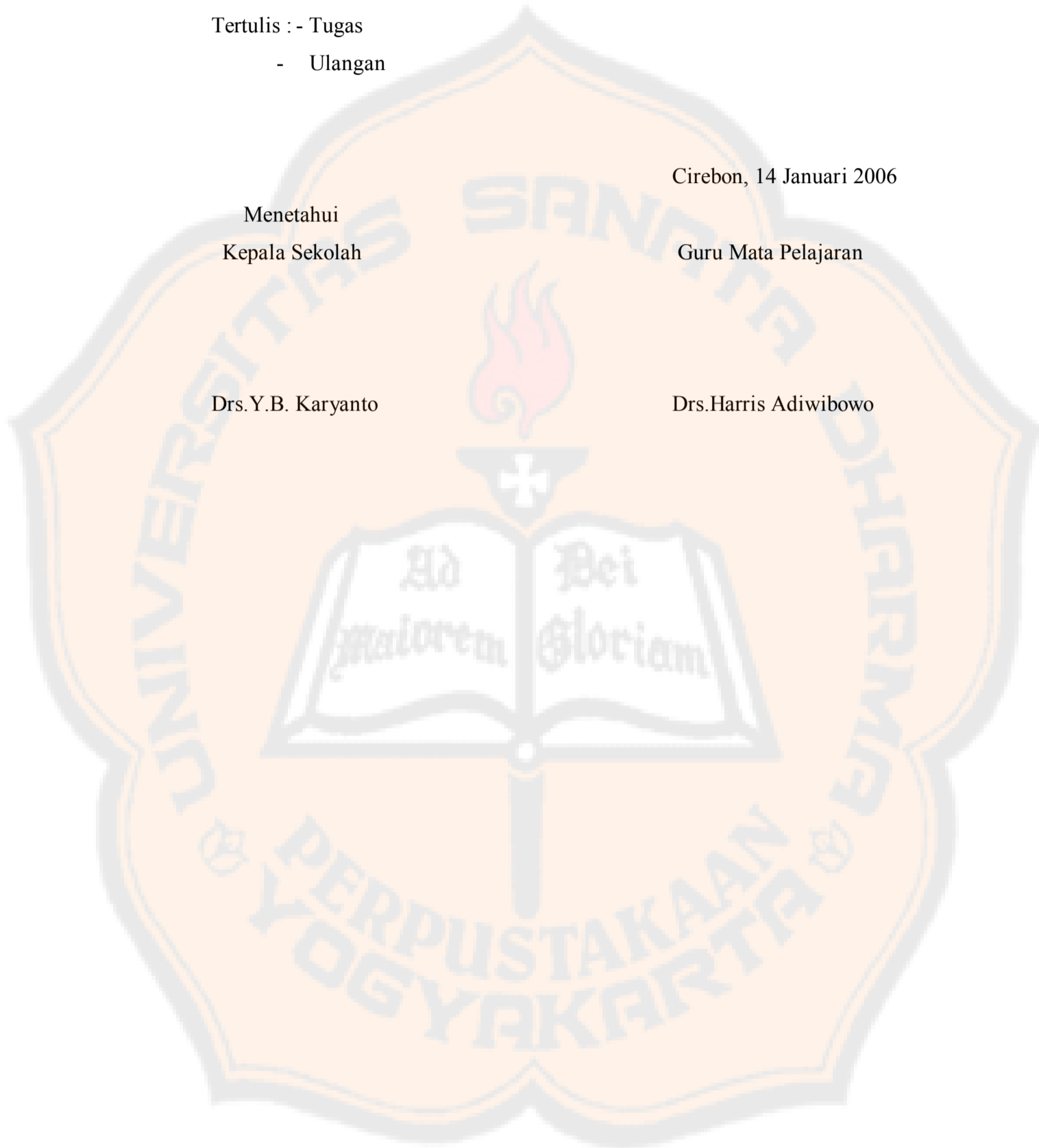
Cirebon, 14 Januari 2006

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs.Y.B. Karyanto

Drs.Harris Adiwibowo



TES I (80 MENIT)

2. Nyatakan dalam bentuk paling sederhana

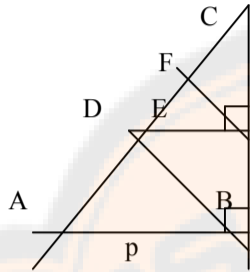
a. $\frac{2 \cos^3 A - \cos A}{\sin A \cos^2 A - \sin^3 A} = \dots\dots\dots$

b. $\sec^2 4x - \tan^2 4x = \dots\dots\dots$

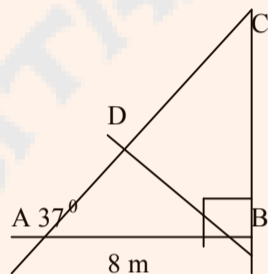
c. $(\sin A + \cos A)^2 = \dots\dots\dots$

d. $\frac{\cos^2 A}{1 + \sin A} + \frac{\cos^2 A}{1 - \sin A} = \dots\dots\dots$

3. Tentukan dalam p dan α , EF, dan DF



4. Hitung panjang BD, BC, dan AC



5. Buktikan

a. $\frac{1 + \cos c \tan^2 A}{1 + \cos c \tan^2 B} = \frac{1 + \cot^2 A \sin^2 c}{1 + \cot^2 B \sin^2 c}$

b. $\frac{1}{\cot A - \cos A} = \frac{\sin A + \sin^2 A}{\cos^3 A}$

6. a. Jika $x = 3 \cos \alpha$, $y = 3 \sin \alpha$. Nyatakan persamaan dalam x dan y dengan mengeliminasi α

b. Jika $x = 3 + \cos \alpha$, $y = -2 + \sin \alpha$. Nyatakan persamaan dalam x dan y dengan mengeliminasi α

c. $\cos(360^\circ - 4x) \sin(360^\circ - 4x) \tan(270^\circ + 4x) =$

d. $\frac{\sin(90^\circ + 4x)}{\cos(90^\circ + 4x)} \tan(270^\circ - 4x) =$

7. Hitung tanpa daftar

a. $\cos 315^\circ - \tan 210^\circ \sec 45^\circ$

b. $\cos 270^\circ + \sin 135^\circ \cos 210^\circ$

c. Jika $\cos A = \frac{12}{13}$, tentukan nilai yang mungkin dari $\sin A$ dan $\tan A$

d. Segitiga sama sisi ukuran sis 8cm, berapa luas daerahny? (Cari garis tinggi dulu)

8. a. Apabila $\sin A = 2k$, A tumpul, hitung $\tan(270^\circ + 4x) = \dots\dots\dots$

b. Apabila $\tan A = a - \frac{1}{4a}$, A tumpul, hitung $\tan(270^\circ + 4x) = \dots\dots\dots$



TES 10 MENIT

1. $\sin (-330^{\circ})$
2. $\cos (220^{\circ})$
3. $\tan (1500^{\circ})$
4. $\sec (225^{\circ})$
5. $\tan (-150^{\circ})$
6. $\cot (217^{\circ})$
7. $\sin (-330^{\circ})$
8. $\sec (2213^{\circ})$
9. $\tan (-210^{\circ})$
10. $\sec (-60^{\circ})$

